

2016

Laporan Tahunan
Annual Report

INFINITY IN GROWTH



PT. Pakuwon Jati Tbk.

PT PAKUWON JATI Tbk

EastCoast Center 5th Floor

Jl Kejawan Putih Mutiara No. 17

Pakuwon City, Surabaya 60112

T. (031) 5820 8788

F. (031) 5820 8798

www.pakuwon.com

2016

Laporan Tahunan
Annual Report

 **PT. Pakuwon Jati Tbk.**

INFINITY IN GROWTH



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

02	Cover Story: INFINITY IN GROWTH
02	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab <i>Disclaimer</i>
03	Pencapaian 2016 <i>2016 Highlights</i>
04	Jejak Langkah <i>Milestones</i>

KILAS KINERJA 2016

2016 PERFORMANCE FLASHBACK

08	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>
09	Grafik Ikhtisar Keuangan <i>Charts of Financial Highlights</i>
10	Ikhtisar Saham <i>Share Highlights</i>
11	Informasi Obligasi <i>Obligation Information</i>
11	Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>
12	Peristiwa Penting 2016 <i>2016 Event Highlights</i>
14	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

18	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>
26	Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

36	Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>
37	Sekilas Perusahaan <i>Company at a Glance</i>
38	Visi dan Misi Perusahaan <i>Company's Vision and Mission</i>

39	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>
40	Kegiatan Usaha <i>Business Activity</i>
42	Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>
45	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>
47	Komposisi Pemegang Saham <i>Composition of Shareholders</i>
48	Kronologis Pencatatan Saham <i>Sharelisting Chronology</i>
48	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya <i>Other Securities Listing Chronology</i>
49	Struktur Grup Perusahaan <i>Company Group Structure</i>
49	Informasi Perusahaan Anak <i>Information on Subsidiaries</i>
50	Informasi Kontak <i>Contact Information</i>
51	Lembaga Profesional <i>Professional Institution</i>
52	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>
54	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

58	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha <i>Operational Review per Business Segment</i>
60	Analisis dan Pembahasan Kinerja Keuangan <i>Analysis and Discussion of Financial Performance</i>
60	Laporan Posisi Keuangan <i>Statements of Financial Position</i>
62	Laporan Laba Rugi <i>Income Statement</i>
63	Laporan Arus Kas <i>Statements of Cash Flows</i>
64	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Solvency and Collectibility</i>



66	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal <i>Capital Structure and Management Policy on Capital Structure</i>
67	Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitments for Capital Goods Investments</i>
67	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts Subsequent to Balance Sheet Date</i>
67	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information on Investments, Expansion, Divestments, Merger/ Consolidation, Acquisition and Debt/Capital Restructuring</i>
68	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi <i>Information on Material Transaction Involving Conflict of Interests and Transaction with Affiliated Party</i>
68	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>
68	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>
69	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh <i>Changes in Regulations with Significant Impact</i>
69	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policy</i>
69	Prospek Usaha <i>Business Outlook</i>

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

73	Implementasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance Implementation</i>
74	Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance Structure</i>
75	Rapat Umum Pemegang Saham 2016 <i>2016 General Meeting of Shareholders</i>
76	Tahapan dan Tata Cara RUPS <i>GMS Convention Stages and Methods</i>
80	RUPS Luar Biasa 2016 <i>Extraordinary GMS 2016</i>
82	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
87	Direksi <i>Board of Directors</i>
92	Kebijakan Perusahaan tentang Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>Company Policy on Performance Assessment of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>
93	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>
93	Hubungan antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali <i>Relationship Between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners and the Main and/or Controlling Shareholders</i>

94	Hubungan Afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali <i>Affiliation between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Main and/or Controlling Shareholders</i>
94	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
97	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>
97	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
99	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>
100	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
101	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
103	Perkara Hukum dan Sanksi Administratif <i>Legal Cases and Administrative Sanction</i>
103	Kode Etik Perusahaan <i>Code of Conduct</i>
103	Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan <i>Management and Employee Stock Ownership Program</i>
103	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
103	Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to Company's Information and Data</i>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

107	CSR Bidang Lingkungan Hidup <i>CSR in the Environment Sector</i>
107	CSR Bidang Ketenagakerjaan <i>Employment CSR</i>
109	CSR Bidang Sosial dan Kemasyarakatan <i>Social and Community CSR</i>
115	CSR Kepada Pelanggan <i>CSR to Customers Hidup</i>

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Pakuwon Jati Tbk
Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Pakuwon Jati Tbk

Laporan Keuangan
Financial Statements





COVER STORY

INFINITY IN GROWTH

Tahun 2016 ditandai dengan berbagai tantangan bagi Perseroan imbas situasi yang kurang kondusif pada industri properti Indonesia. Meski demikian, di tengah berbagai tantangan tersebut, Perseroan tetap berhasil mencatatkan kinerja yang positif di tahun buku 2016. Hal tersebut dicapai melalui pelaksanaan berbagai strategi, baik strategi operasional maupun pemasaran, yang efektif menjaga keseimbangan target jangka pendek dan jangka panjang Perseroan. Pencapaian di tahun buku 2016 sekaligus memantapkan langkah Perseroan untuk tumbuh sebagai pengembang pusat perbelanjaan, superblok, serta hunian terdepan di Indonesia.

The year 2016 was marked with numerous challenges for the Company as an impact from the less conducive situation of the property industry in Indonesia. Nevertheless, amidst such challenges, the Company succeeded in recording positive performance in the 2016 fiscal year. Such achievement was generated from the implementation of numerous strategies, both operational and marketing strategies, for an effective balance preservation of short term and long term targets. The achievement in the 2016 fiscal year also strengthened the Company's action toward becoming the leading shopping centers, superblock and residential developer in Indonesia.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, serta ketidakpastian, hingga kemungkinan perbedaan dengan perkembangan aktual.

Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang, terkait lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang mengacu pada PT Pakuwon Jati Tbk, perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang real estat. Selain itu, kata "Kami" juga digunakan pada beberapa kesempatan dengan fungsi yang sama, atas pertimbangan kemudahan penyebutan PT Pakuwon Jati Tbk.

This annual report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "Company", hereinafter referred to PT Pakuwon Jati Tbk, as the company that runs business in real estate. The word "We" is at times used in similar manner to simply refer to PT Pakuwon Jati Tbk in general.



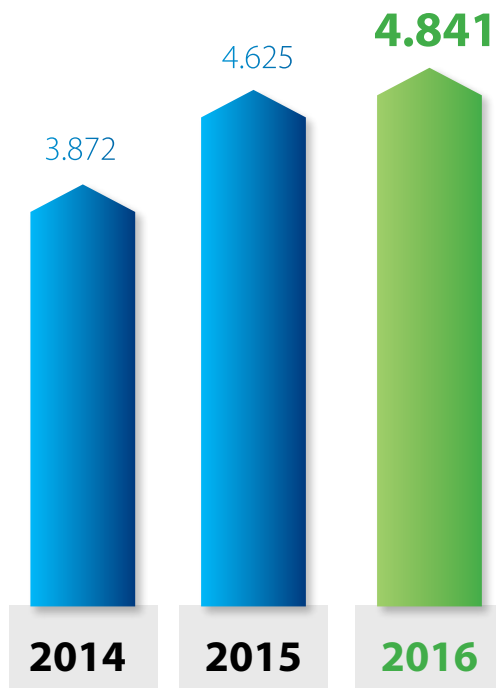
PENCAPAIAN 2016

2016 HIGHLIGHTS

Pendapatan Bersih

Net Revenues

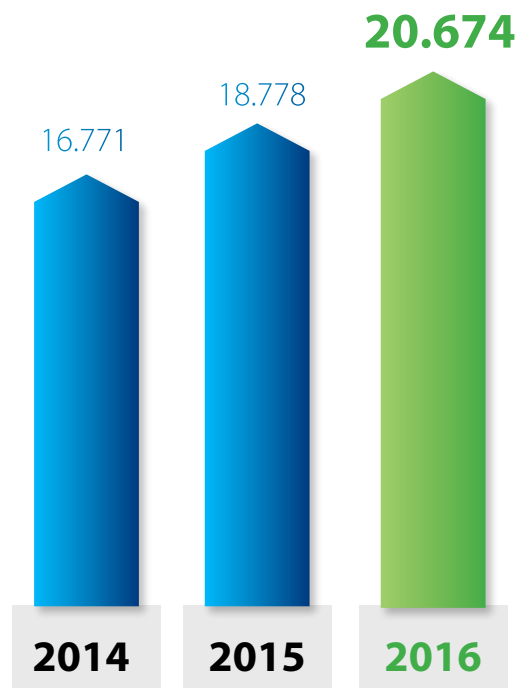
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



Jumlah Aset

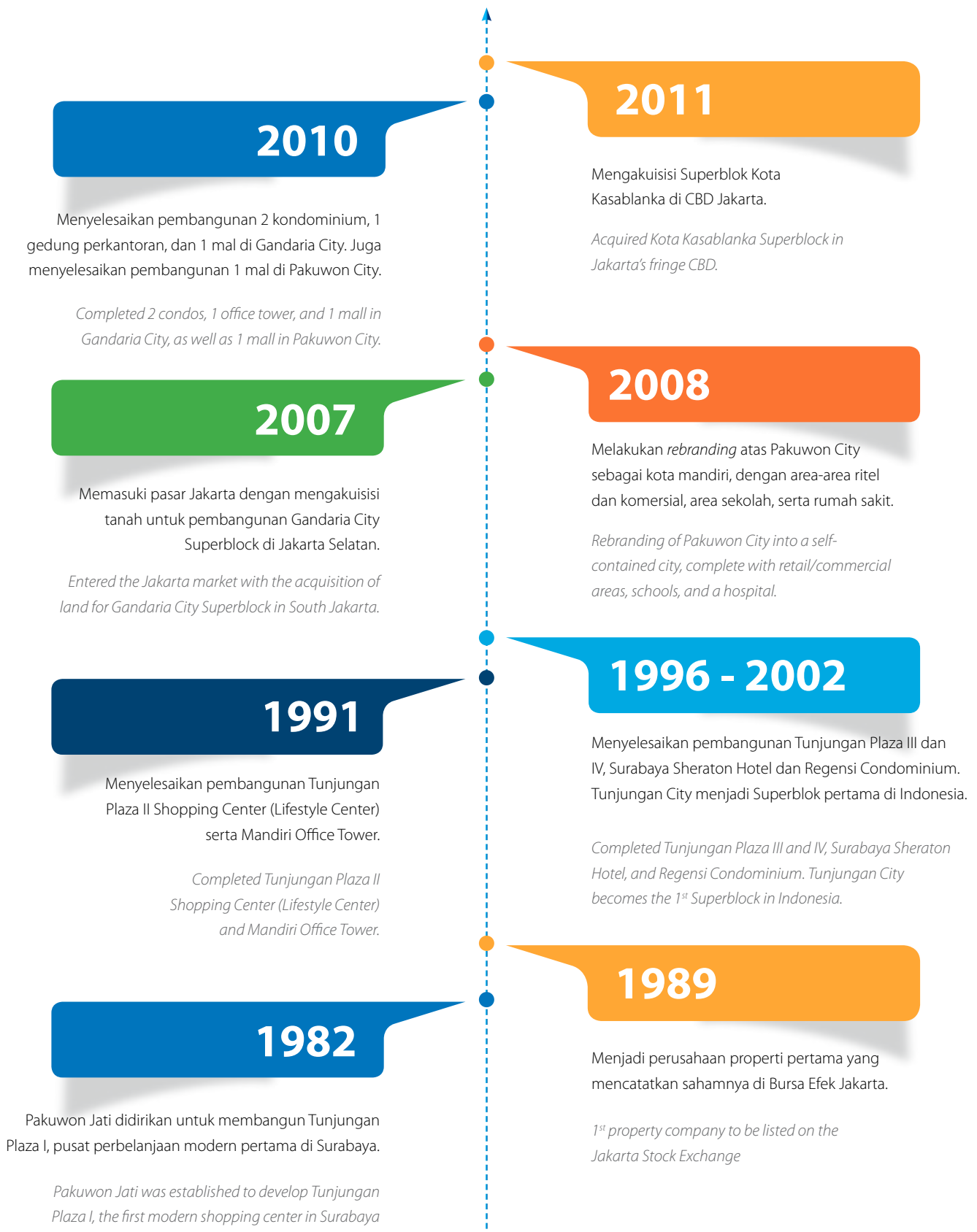
Total Assets

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah





JEJAK LANGKAH MILESTONES





JEJAK LANGKAH MILESTONES

2016

Akuisisi 11 ha tanah di Daan Mogot, Jakarta Timur dan pembukaan Four Points by Sheraton Surabaya Hotel di Juni 2016.

Acquired 11 ha of land in Daan Mogot, West Jakarta and the opening of Four Points by Sheraton Surabaya Hotel in June 2016.

2014

Akuisisi 67,1% saham PT Pakuwon Permai. Adanya Senior Unsecured Notes yang jatuh tempo pada 2019 sebesar USD 200 juta atau sebesar 7,125%. Peningkatan kepemilikan saham cadangan tanah Simatupang seluas 4,5 ha dari 45% menjadi 70%.

Acquired 67.1% of PT Pakuwon Permai. Raised USD 200 million of 7.125% Senior Unsecured Notes due 2019. Increased shareholding of 4.5 ha Simatupang land bank from 45% to 70%.

2012

Menyelesaikan pembangunan 4 kondominium, 2 gedung perkantoran, serta membuka mall Kota Kasablanka dengan tingkat okupansi 94%.

Completed 4 condos, 2 offices and opened Kota Kasablanka mall with 94% occupation rate.

2015

Pembukaan Ascott Waterplace Surabaya pada bulan Mei 2015, pusat perbelanjaan Tunjungan Plaza V Surabaya dan Sheraton Grand Jakarta, Gandaria City Hotel pada bulan Oktober 2015.

Opening of Ascott Waterplace Surabaya in May 2015, Tunjungan Plaza retail mall phase V Surabaya and Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel in October 2015.

2013

Akuisisi 33% kepemilikan Rumah Sakit Usada Insani serta 45% dari cadangan lahan Simatupang seluas 4,2 ha di Jakarta Selatan.

Acquired 33% stake in Usada Insani Hospital, as well as 45% stake in 4.2 ha land bank in Simatupang, South Jakarta.



01

KILAS KINERJA 2016

2016 PERFORMANCE FLASHBACK

Melalui kerja keras serta upaya sungguh-sungguh yang telah ditunjukkan seluruh elemen Perseroan, Pakuwon Jati berhasil mencatatkan kinerja yang positif. Perseroan mampu menjaga keseimbangan target jangka pendek dan tujuan jangka panjang, serta meraih capaian-capaian penting di tahun buku 2016.

Through hard works and efforts from all elements of the Company, Pakuwon Jati succeeded in achieving positive performance. The Company was able to maintain the balance of short-term targets and long-term goals and achieve significant targets in the 2016 fiscal year.



FOUR
POINTS
BY SHERATON

Tinjauan
plaza



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION REPORT

Disajikan dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Presented in billion Rupiah, unless stated otherwise.

Uraian / Description	2016	2015	2014
Aset Lancar / Current Assets	6.126	5.409	5.507
Aset Tidak Lancar / Noncurrent Asset	14.547	13.370	11.264
Jumlah Aset / Total Assets	20.674	18.778	16.771
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	4.618	4.424	3.913
Liabilitas Jangka Panjang / Noncurrent Liabilities	5.036	4.899	4.581
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	9.654	9.323	8.494
Jumlah Ekuitas / Total Equity	11.020	9.455	8.277
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	20.674	18.778	16.771
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associate	54	18	21

LAPORAN LABA RUGI

STATEMENT OF PROFIT AND LOSS

Uraian / Description	2016	2015	2014
Pendapatan Bersih / Net Revenues	4.841	4.625	3.872
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	2.087	1.957	1.714
Laba Bruto / Gross Profit	2.754	2.669	2.158
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income for the Year	1.780	1.401	2.598
Jumlah Laba Komprehensif / Total Comprehensive Income	1.776	1.409	2.598
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Net Income for the Year Attributable to Parent Entity	1.671	1.262	2.515
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali / Net Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interest	109	139	83
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Comprehensive Income Attributable to Owner of Parent Entity	1.668	1.269	2.503
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali / Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interest	108	139	83
Laba per Saham - Dasar (dalam Rupiah penuh) / Basic Earnings per Share (in full Rupiah)	34,69	26,20	52,23

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED CASH FLOW REPORT

Uraian / Description	2016	2015	2014
Penerimaan Kas dari Pelanggan - Bersih / Cash Received from Customers - Net	4.580	4.663	4.315
Kas yang Dihasilkan dari Operasi / Cash Generated from Operations	1.683	2.037	1.973
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	1.325	1.742	1.994
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Provided by Investing Activities	(1.141)	(2.055)	(3.051)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash from Used in Financing Activities	165	(377)	1.746
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	349	(690)	689
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalent at End of Year	2.448	2.084	2.818

ANALISA RASIO DAN INFORMASI LAIN

RATIO ANALYSIS AND OTHER INFORMATION

Uraian / Description	2016	2015	2014
Laba Bersih terhadap Aset / Net Income to Total Assets	8,6%	7,5%	15,5%
Laba Bersih terhadap Ekuitas / Net Income to Equity	16,2%	14,8%	31,4%
Laba Bersih terhadap Pendapatan / Net Income to Revenues	36,8%	30,3%	67,1%



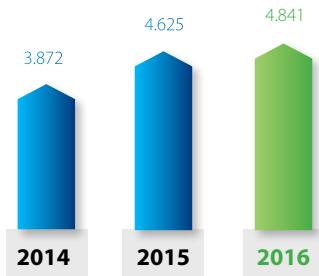
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

CHARTS OF FINANCIAL HIGHLIGHTS

Pendapatan Bersih

Net Revenues

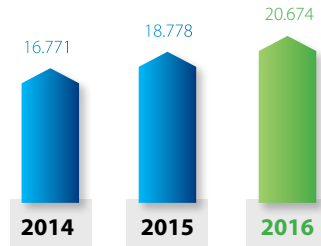
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Jumlah Aset

Total Assets

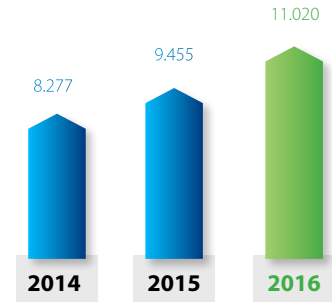
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Total Ekuitas

Total Equity

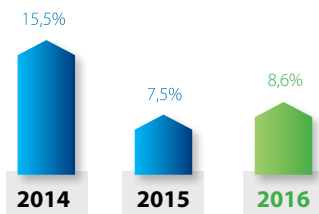
dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Laba Bersih terhadap Aset

Net Income to Total Assets

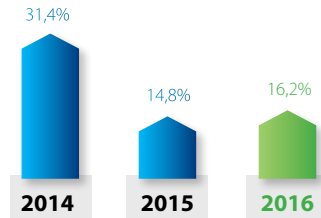
dalam persen / in percent



Laba Bersih terhadap Ekuitas

Net Income to Equity

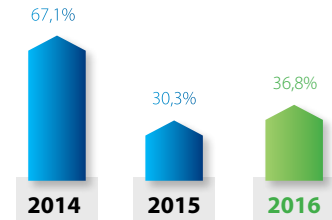
dalam persen / in percent



Laba Bersih terhadap Pendapatan

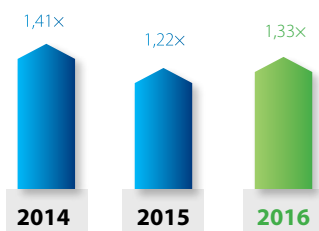
Net Income to Revenues

dalam persen / in percent



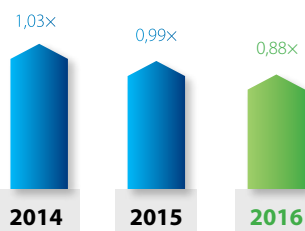
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek

Current Assets to Current Liabilities



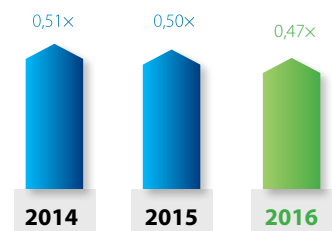
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas

Total Liabilities to Equity



Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset

Total Liabilities to Total Assets





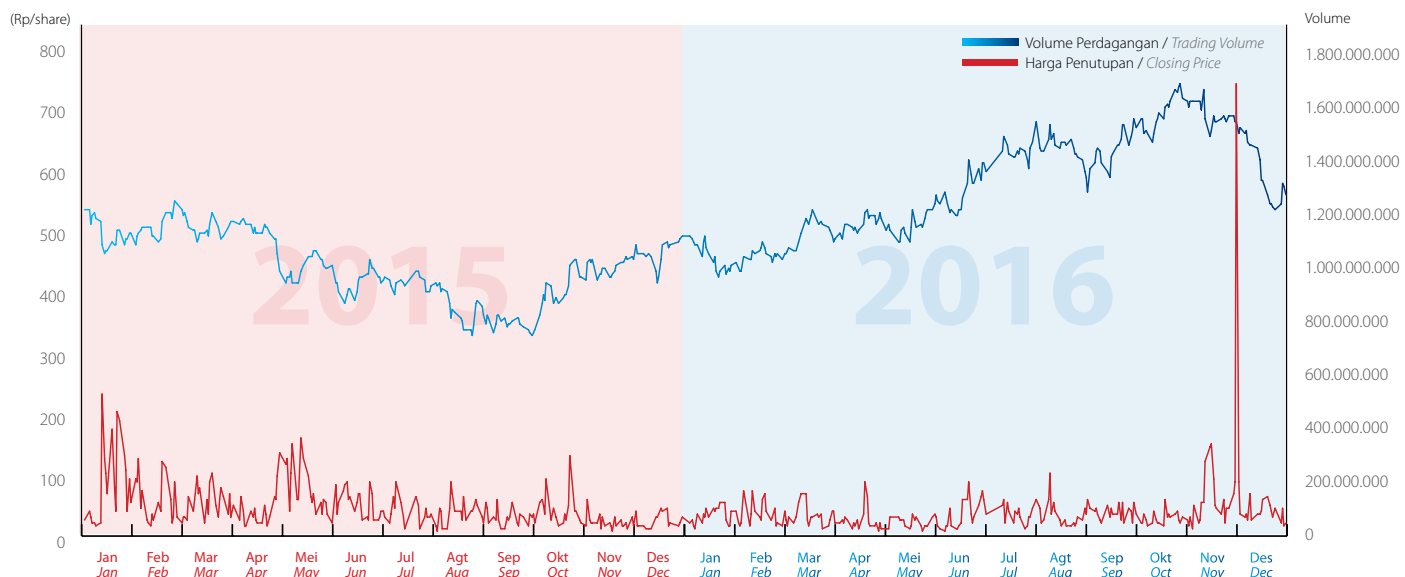
IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

INFORMASI HARGA SAHAM / INFORMATION ON SHARE PRICE

Triwulan Quarter	Jumlah Saham yang Beredar Total Outstanding Share	Harga Saham / Share Price			Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
2016						
I	48.159.602.400	540	418	484	4.512.459.300	23.309.247.561.600
II	48.159.602.400	645	481	615	3.724.799.300	29.618.155.476.000
III	48.159.602.400	700	595	675	4.779.338.200	32.507.731.620.000
IV	48.159.602.400	765	535	565	7.519.530.800	27.210.175.356.000
2015						
I	48.159.602.400	565	481	515	9.222.520.000	24.802.195.236.000
II	48.159.602.400	535	372	430	7.924.703.200	20.708.629.032.000
III	48.159.602.400	451	313	331	4.811.549.800	15.940.828.394.400
IV	48.159.602.400	505	329	496	4.010.356.700	23.887.162.790.400

PERGERAKAN HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN / SHARE PRICE MOVEMENT AND TRADING VOLUME



INFORMASI OBLIGASI OBLIGATION INFORMATION

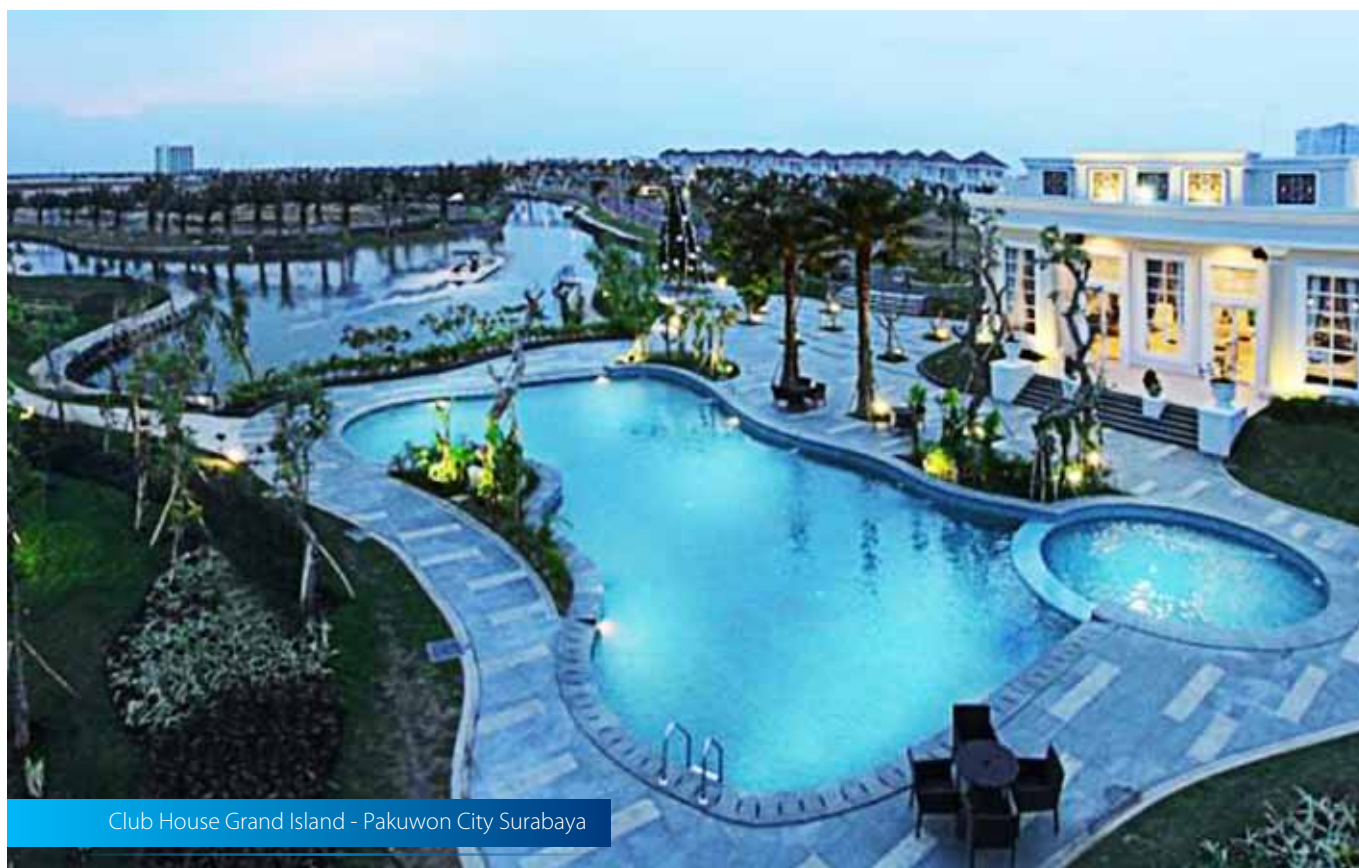
Di tahun buku 2016, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi.

In the 2016 fiscal year, the Company did not issue bonds, sukuk or convertible bonds.

AKSI KORPORASI CORPORATE ACTION

Pada tahun buku 2016, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), deviden saham, saham bonus, penurunan nilai nominal saham, penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan penghapusan pencatatan saham (*delisting*). Oleh sebab itu, informasi mengenai berbagai hal tersebut tidak ditampilkan dalam Laporan Tahunan ini.

In the 2016 fiscal year, the Company did not perform corporate actions, such as stock split, reverse stock, share dividend, bonus share, decline of share nominal value, suspension and delisting. Therefore, information regarding these actions is not presented in the Annual Report.



Club House Grand Island - Pakuwon City Surabaya





PERISTIWA PENTING 2016

2016 EVENTS HIGHLIGHTS



22 Januari 2016
January 22, 2016

Pembukaan Food Junction Surabaya
Grand Opening of Food Junction Surabaya



28 Januari 2016
January 28, 2016

Pembukaan New Kawi Lounge Sheraton Surabaya
Opening New Kawi Lounge Sheraton Surabaya



18 Juni 2016
June 18, 2016

Pembukaan Four Points by Sheraton Surabaya
Opening of Four Points by Sheraton Surabaya



27 Juni 2016
June 27, 2016

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan XXVII & Public Expose
Annual General Meeting of Shareholders XXVII & Public Expose



25 Agustus 2016
August 25, 2016

Topping off La Riz Mansion
Topping off of La Riz Mansion



1 September 2016
September 1, 2016

Ground Breaking 1.000 rumah Grand Pakuwon
Ground Breaking of 1.000 houses at Grand Pakuwon



27 September 2016
September 27, 2016

Pembukaan Wonderful Indonesia Culinary & Shopping Festival di Gandaria City
Grand Opening of Wonderful Indonesia Culinary & Shopping Festival at Gandaria City



10 November 2016
November 10, 2016

Pembukaan Lotte Mart di Pakuwon Mall
Opening of Lotte Mart at Pakuwon Mall



1 Desember 2016
December 1, 2016

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Extraordinary General Meeting of Shareholders



7-11 Desember 2016
December 7-11, 2016

Pameran Pakuwon Year End Property
Pakuwon Year End Property Exhibition



Grand Island – Pakuwon City Surabaya



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS



Top Property Award 2016
Pakuwon City
January 2016



Top Property Award 2016
Tunjungan Plaza
January 2016



Top Property Award 2016
Tunjungan City
January 2016



Top Property Award
Pakuwon City Superblock
1 February 2016



Top Property Award
Tunjungan Plaza Superblock
1 February 2016



Top Property Award
Tunjungan City Superblock
1 February 2016



Brand For Good Club - Mark
Plus Insight 2016
3 March 2016



Top 10 Developer
Indonesia 2016 - BCI Asia
27 May 2016



Asia's Best Companies 2016 -
Finance Asia Award
25 August 2016



The Prospective Housing Development
- Properti Indonesia Award 2016
25 August 2016



SWA Best Public Companies 2016
11 August 2016



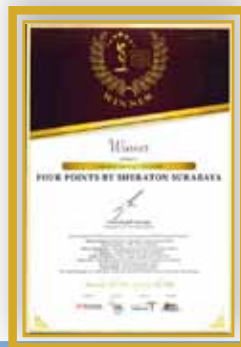
Property & Real Estate Economics
Award
21 October 16



3rd Best of The Best – Forbes Award
20 October 16



MUNAS REI XV - 2016
30 November 2016



The Leading Four Star Hotel in
Indonesia - ITTA
December 2016



The Best Data Reporting 2016
6 December 2016



2nd Runner Up Bar and Lounge
- NOW! Jakarta Best Restaurant
Bar & Cafe Awards 2016
31 December 2016



Elegant Luxury Hotel of
the year 2016 - Asia &
Australia Travel Guide
31 December 2016



3rd The Best Good Corporate
Governance Public Company-
Property & Real Estate Dec 2016
31 December 2016



IIAF - Tourism Industry Award for
Excellence Winner 2016
31 December 2016



02 | LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

Melalui implementasi berbagai strategi yang terlaksana secara efektif di tahun buku 2016, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang positif. Kinerja keuangan Perseroan berada pada posisi pertumbuhan yang terjaga.

Through the effective strategy implementation in the 2016 fiscal year, the Company was able to record a positive performance. Financial performance was at a stable development position.





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



ALEXANDER TEDJA

Presiden Komisaris / President Commissioner

**KAMI YAKIN KINERJA POSITIF YANG TELAH
DIBUKUKAN SEPANJANG 2016 DAPAT
DIPERTAHANKAN DAN DITINGKATKAN
PADA TAHUN MENDATANG.**

We believe that such positive performance the Company has generated along the year can be maintained and enhanced in the coming years.



PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Dear shareholders and stakeholders,

Tahun 2016 merupakan tahun dengan berbagai tantangan bagi Perseroan. Pasar properti Indonesia sepanjang 2016 belum menunjukkan perbaikan yang diharapkan. Pertumbuhan tingkat permintaan terhadap properti mengalami perlambatan, terutama di kuartal I dan II 2016. Selain itu, perekonomian global masih berada pada situasi kurang kondusif, yang secara tidak langsung berdampak pada perlambatan laju investasi, khususnya di sektor properti.

Namun, melalui kerja keras serta upaya sungguh-sungguh yang telah ditunjukkan seluruh elemen Perseroan, Pakuwon Jati berhasil mencatatkan kinerja yang positif. Perseroan mampu menjaga keseimbangan target jangka pendek dan tujuan jangka panjang, serta meraih capaian-capaian penting di tahun buku 2016.

Pada kesempatan ini, Kami akan menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Perseroan pada tahun buku 2016.

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Perekonomian dunia berada pada situasi yang kurang kondusif pada 2016. *International Monetary Fund* (IMF) mencatat, pertumbuhan ekonomi dunia 2016 berada di angka 3,1%. Angka pertumbuhan tersebut lebih rendah dibanding angka di tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 3,2%, serta lebih rendah dibanding proyeksi IMF di awal tahun yang ditetapkan sebesar 3,4%.

Situasi ekonomi dunia tersebut tercermin melalui tingkat pertumbuhan berbagai negara, baik negara maju maupun berkembang, yang mengalami perlambatan pada 2016. Masih mengacu pada data IMF, negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan Jepang mengalami perlambatan pertumbuhan, dengan kisaran perlambatan 0-1% dibanding tahun sebelumnya. Perlambatan pertumbuhan juga terjadi di negara-negara berkembang, seperti Tiongkok dan India, dengan kisaran perlambatan 0,2-1,0%.

Berbeda dengan itu, situasi perekonomian Indonesia mengalami sejumlah perbaikan pada 2016. Mengacu pada data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tercatat tumbuh sebesar 5,02%, lebih tinggi dibanding pertumbuhan di tahun sebelumnya yang tercatat 4,8%. Pertumbuhan terjadi di berbagai lapangan usaha, seperti jasa keuangan dan asuransi, dengan kisaran persentase

2016 was the year brimmed with various challenges for the Company. Indonesia's property market throughout 2016 has not yet shown improvement as expected. The growth of property demand weakened, particularly during the Q1 and Q2 of 2016. In addition, global economy remained less conducive, which indirectly contributed to the slowdown in investment growth, particularly in the property sector.

However, through hard work and perseverance demonstrated by all elements of the Company, Pakuwon Jati managed to record a positive performance. The Company was able to maintain the balance between its short-term and long-term targets, as well as attained significant achievements for the financial year 2016.

On this occasion, We would like to present the Board of Commissioners report that describes the Company's performance during the year.

MACROECONOMIC OVERVIEW

The world's economic climate in 2016 was unfavorable. The International Monetary Fund (IMF) reported that global economic growth stood at 3.1% this year. The growth rate was lower than the figure recorded in the previous year, which was 3.2%, and below the estimated growth rate of 3.4% by IMF at the beginning of the year.

Such global economic picture was reflected on the downturn of many countries around the globe during the course of 2016, both developed nations and emerging markets. Still based on the IMF data, developed countries like the United States and Japan experienced a slowdown with growth rate decreasing by 0-1% compared to the previous year. Such downturn also occurred in the developing countries, such as China and India, of which growth slowed by 0.2-1.0%.

In contrast to that, Indonesia's domestic economy experienced a number of improvements in 2016. Referring to the data of the Statistics Indonesia (BPS), national economy grew by 5.02%, higher than the growth rate recorded in the previous year at 4.8%. Among business sectors that experienced an upturn during the year were financial and insurance services with growth rate ranging from 8.87-8.90%. These economic and



pertumbuhan 8,87-8,90%. Pertumbuhan ekonomi serta lapangan usaha itu diikuti oleh tingkat inflasi 2016 yang terjaga, yaitu sebesar 3,02%, atau lebih rendah dibanding tingkat inflasi tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 3,35%.

Meski demikian, tren positif serupa tidak terjadi pada sektor properti Indonesia. Pertumbuhan pasar properti sepanjang 2016 cenderung stagnan walau mengalami sedikit perbaikan di kuartal III dan IV. Stagnasi tersebut terlihat melalui perlambatan pertumbuhan indeks permintaan properti komersial di kuartal I, seperti penurunan permintaan pada apartemen dan *warehouse complex*, serta di kuartal II, seperti penurunan permintaan pada *convention hall* dan hotel.

Terkait situasi sektor properti 2016, kami melihat program pengampunan pajak yang telah berjalan belum menunjukkan dampak yang diharapkan pada pasar properti. Penarikan dana dalam jumlah besar ke dalam negeri, yang diharapkan segera meningkatkan angka investasi khususnya di sektor properti, tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan pasar properti. Kami berharap program pengampunan pajak yang masih akan berjalan pada 2017 dapat memberikan dampak yang lebih baik bagi pertumbuhan industri properti di tahun mendatang.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI DALAM PENGELOLAAN PERSEROAN

Kami mengamati, Direksi dan seluruh jajaran terkait telah menjalankan pengelolaan Perseroan secara efektif. Direksi telah menyusun strategi pengembangan usaha serta mengimplementasikannya dengan optimal. Selain itu, Direksi juga telah menjalankan mitigasi risiko secara terukur dalam menghadapi lingkungan bisnis yang penuh tantangan sepanjang 2016.

Keberhasilan Direksi dan seluruh jajaran terkait dalam mengelola Perseroan terlihat melalui kinerja keuangan di tahun buku 2016. Pendapatan usaha Perseroan tumbuh sebesar 4,7%, dari Rp4.625 miliar menjadi Rp4.841 miliar. Sedangkan laba komprehensif tercatat sebesar Rp1.776 miliar pada tahun 2016, naik sebesar 26% dibanding tahun 2015 sebesar Rp 1.409 miliar.

Dewan Komisaris senantiasa mendukung jajaran Direksi dan seluruh elemen Perseroan untuk merealisasikan visi dan misi yang telah ditetapkan, guna membawa Perseroan tumbuh sebagai perusahaan pengembang terdepan di Indonesia. Kami yakin kinerja positif yang telah dibukukan sepanjang 2016 dapat dipertahankan dan ditingkatkan pada tahun mendatang.

industry improvements were followed by inflation rate in 2016 that was under control at 3.02%, or lower than the inflation rate of the previous year which was recorded at 3.35%.

However, Indonesia's property sector unfortunately did not experience such positive development. The property market trend all through 2016 tended to stagnate despite slight improvement during the third to fourth quarter of the year. Such stagnant growth was apparent in the decrease of commercial property demand index in Q1, namely lower demand for apartments and warehouse complex, as well as the convention hall and hotel in Q2 of 2016.

Looking at the property sector condition in 2016, we observe that the tax amnesty program that has been running has yet to demonstrate the expected impact on the property market. The withdrawal of large amounts of funds into the country, which is expected to immediately increase the number of investment, particularly in the property sector, does not result in significant impact on the property market growth. We hope that the continued tax amnesty program in 2017 will bring better impact on the growth of property industry in the following year.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN MANAGING THE COMPANY

We assess that the Board of Directors and the entire rank of the management has managed the Company effectively. The Board of Directors has prepared a business development strategy and optimally implements it. In addition, the Board of Directors has also carried out measurable risk mitigation programs in dealing with a challenging business environment throughout the 2016.

The success of the Board of Directors and the top management in managing the Company was proven by the Company's financial performance for financial year 2016. The Company's revenue was recorded to grow by 4.7% from Rp4,625bn in 2015 to Rp4,841bn in 2016. Moreover, operating profit also increased by 26% from Rp1,409bn in 2015 to Rp1,776bn in 2016.

The Board of Commissioners continues to support the Board of Directors and all elements of the Company to realize its vision and mission, as well as to pave the way for the Company to become the leading developer in Indonesia. We believe that such positive performance the Company has generated along the year can be maintained and enhanced in the coming years.



PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA DAN RENCANA KERJA 2017

Perekonomian dunia diprediksi akan mencatatkan angka pertumbuhan yang lebih baik di 2017. Merujuk pada proyeksi IMF, perekonomian dunia diyakini mampu tumbuh hingga 3,4% pada 2017, atau secara signifikan di atas perolehan pada 2016 yang tercatat 3,1%. Proyeksi tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa faktor, seperti harga minyak dunia yang telah mengalami penguatan pascaperjanjian di antara negara OPEC untuk memangkas tingkat produksi minyak per Januari 2017, serta proyeksi perbaikan laju pertumbuhan berbagai negara dunia, seperti Amerika Serikat dan India yang diperkirakan mampu mencatatkan peningkatan laju pertumbuhan 0,6-0,7% dibanding tahun 2016.

Sejumlah lembaga, baik dalam negeri maupun internasional, memperkirakan ekonomi Indonesia akan mampu mencatatkan angka pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi pada 2017. Bank Dunia memprediksi ekonomi Indonesia di 2017 dapat tumbuh hingga 5,3%, atau secara signifikan lebih baik dibanding angka pertumbuhan 2016 yang tercatat sebesar 5,02%, serta lebih tinggi dibanding target Pemerintah Indonesia di APBN 2017 yang ditetapkan sebesar 5,1%. Senada dengan itu, Bank Indonesia (BI) memproyeksikan ekonomi Indonesia akan tumbuh di kisaran 5,0% hingga 5,4%.

Pasar properti 2017 diproyeksi akan mengalami perbaikan dibanding 2016. Berbagai kebijakan BI, seperti kebijakan pelonggaran *Loan to Value (LTV)* dan *Finance to Value (FTV)* diperkirakan mampu memberikan stimulus bagi pertumbuhan pasar properti Indonesia 2017. Selain itu, BI juga telah memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) tetap sebesar 4,75% dengan suku bunga Deposit Facility tetap sebesar 4% dan Lending Facility tetap sebesar 5,5%, yang diharapkan dapat mendorong laju investasi, khususnya di sektor properti.

Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa rencana kerja Perseroan di tahun 2017 dapat dijalankan secara optimal. Kami juga berkeyakinan bahwa prospek usaha yang telah disusun Direksi akan membawa Perseroan pada kinerja yang lebih baik lagi di 2017.

PENILAIAN TERHADAP KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsinya sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Kami menilai Komite Audit telah melaksanakan tugasnya secara baik di tahun buku 2016. Komite Audit telah memberikan rekomendasi yang diperlukan terhadap laporan Direksi serta mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperhatikan Dewan Komisaris terkait pengelolaan Perseroan.

VIEWS OF BUSINESS PROSPECTS AND WORK PLAN OF 2017

Global economy is predicted to improve by 2017. Referring to the IMF forecasts, the world's economy is believed to grow up to 3.4% in 2017, or significantly surpass the growth in 2016 at 3.1%. This projection is built by considering several factors, such as the world's oil prices that strengthened following agreement among the OPEC member countries to cut its oil production level per January 2017, as well as the estimated growth rate increase of many countries around the globe, such as the United States and India, which are predicted to improve by 0.6-0.7% compared to the year 2016.

Indonesia's economy is also estimated to book a higher growth level in 2017, as reported by several domestic and international institutions. The World Bank predicts that Indonesia's economy in 2017 will grow to 5.3%, or significantly rise compared to the figure recorded in 2016 at 5.02%, and higher than the Government's target set in the 2017 State Budget, which amounted to 5.1%. Likewise, Bank Indonesia (BI) projects that Indonesia's economy will grow at the range of 5.0% to 5.4%.

Property market in 2017 is estimated to improve compared to the situation in 2016. Various policies from BI, such as the easing of Loan to Value (LTV) and Finance to Value (FTV) policies are predicted to be able to stimulate Indonesia's property market development in 2017. In addition, BI has also decided to maintain the BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) at 4.75% with fixed interest rates of the Deposit Facility of 4% and Lending Facility of 5.5%, which is expected to push the investment growth, particularly in the property sector.

The Board of Commissioners believes that the Company's business plan in the year 2017 can be carried out optimally. We are also confident that business prospects that the Board of Directors has developed will help the Company record a brighter performance in 2017.

ASSESSMENT ON THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its function as a supervisory organ, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. We assess that the Audit Committee has performed their job well in the financial year 2016. The Audit Committee has provided the necessary recommendations on the Board of Directors report and identify matters regarding the Company's management that require attention of the Board of Commissioners.



Selain itu, Komite Audit telah melakukan rapat gabungan dengan Unit Audit Internal Perseroan, dengan Akuntan Publik sebanyak 2 kali sepanjang 2016. Komite Audit juga telah melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik untuk membahas rencana audit dan hasil audit atas laporan keuangan Perseroan.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN GCG

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan hal penting, guna membuat bisnis Perseroan bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan serta masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar lingkungan bisnis Perseroan. Sepanjang 2016, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap penerapan GCG oleh Direksi beserta seluruh jajaran terkait.

Kami menilai, Direksi beserta seluruh jajaran terkait telah berupaya untuk menerapkan GCG secara maksimal.

Kami optimistis penerapan GCG Perseroan dapat lebih ditingkatkan di tahun mendatang.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Pada 2016, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris. Salah satu Komisaris Independen Perseroan, yaitu Drs. Agus Soetanto, menyatakan pengunduran diri yang disetujui oleh RUPS tanggal 27 Juni 2016. Kemudian, RUPS yang sama menyetujui pengangkatan Ir. Richard Adisastra sebagai Komisaris Perseroan yang baru.

Atas perubahan susunan tersebut, Kami menyampaikan terima kasih kepada Drs. Agus Soetanto atas kontribusi yang telah diberikan selama beliau menjabat. Kami juga menyampaikan selamat kepada Ir. Richard Adisastra atas jabatan dan keanggotaan di Dewan Komisaris Perseroan.

Kami optimistis susunan Dewan Komisaris yang baru dapat bersinergi secara optimal demi kinerja Perseroan yang lebih baik lagi di masa mendatang.

In addition, the Audit Committee has conducted joint meetings with the Company's Internal Audit Unit and 2 meetings with the Public Accountant in 2016. The Audit Committee has also held meetings with Public Accounting Firm to discuss the audit plan and audit findings on the financial statements of the Company.

OPINION ON GCG IMPLEMENTATION

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is important to ensure the accountability of the Company's business to all stakeholders, including the employees and the public, particularly communities around the Company's business environment. Throughout 2016, the Board of Commissioners has continuously monitored the implementation of GCG by the Board of Directors and the entire ranks of the management.

We assess that the Board of Directors, along with the management, has given their best efforts to implement GCG.

We are optimistic that the Company's GCG implementation can be further enhanced in the long run.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2016, there were some changes in the Board of Commissioners composition. One of the Company's independent Commissioners, namely Drs. Agus Soetanto, tendered his resignation, which has been approved by the AGM on June 27, 2016. Furthermore, the same GMS also resolved to approve the appointment of Ir. Richard Adisastra as the new Commissioner of the Company.

Pertaining to this change, We wish to thank Drs. Agus Soetanto for his contributions that have been given during his years of service. We also want to congratulate Ir. Richard Adisastra for officially serving as the new member of the Company's Board of Commissioners.

We are optimistic that the new composition of the Board of Commissioners will synergize optimally for the sake of the Company's better performance in the future.



APRESIASI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi serta seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras serta dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang 2016. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham serta pemangku kepentingan lain atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan.

Kami yakin kinerja yang telah dihasilkan pada tahun buku 2016 dapat dilanjutkan, serta ditingkatkan, pada tahun buku berikutnya.

APPRECIATION

The Board of Commissioners would like to appreciate the Board of Directors and all employees of the Company for their hard work and dedication that has been shown throughout 2016. We also want to extend our appreciation to the shareholders and other stakeholders for the support and trust that has been given to the Company.

We believe that the positive performance that has been produced in the financial year 2016 can continue and improve in the following year.

ATAS NAMA DEWAN KOMISARIS ON BEHALF OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Surabaya, 25 April 2017 / Surabaya, April 25, 2017

ALEXANDER TEDJA
PRESIDEN KOMISARIS
PRESIDENT COMMISSIONER





DEWAN KOMISARIS PT PAKUWON JATI TBK

BOARD OF COMMISSIONERS OF PT PAKUWON JATI TBK



DR. DYAH PRADNYAPARAMITA DUARSAA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

IR. RICHARD ADISASTRA
Komisaris
Commissioner

ALEXANDER TEDJA
Presiden Komisaris
President Commissioner





DIREKSI PT PAKUWON JATI TBK

BOARD OF DIRECTORS OF PT PAKUWON JATI TBK



**SUTANDI
PURNOMOSIDI**
Direktur
Director

**WONG BOON
SIEW IVY**
Direktur
Director

EIFFEL TEDJA
Direktur
Director

STEFANUS RIDWAN S.
Presiden Direktur
President Director

**LAUW, SYANE
WAHYUNI LOEKITO**
Direktur
Director

MINARTO
Direktur
Director



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



STEFANUS RIDWAN S.

Presiden Direktur / President Director

PERSEROAN BERHASIL MENCATATKAN POSISI KEUANGAN YANG POSITIF DI TAHUN BUKU 2016. PENDAPATAN USAHA PERSEROAN TUMBUH SEBESAR 4,7%, DARI Rp4.625 MILIAR MENJADI Rp4.841 MILIAR.

The Company managed to record a positive financial position during the reporting period.

The Company's revenues increased by 4.7% from Rp4,625 billion to Rp4,841 billion.





PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Dear shareholders and stakeholders,

2016 merupakan tahun dengan berbagai tantangan bagi Perseroan, imbas situasi pasar properti Indonesia yang kurang kondusif. Diketahui terdapat perlambatan pertumbuhan permintaan terhadap properti komersial, khususnya pada kuartal I dan II 2016, serta pelemahan indeks harga properti yang terjadi sepanjang tahun. Situasi tersebut kemudian berdampak pada perlambatan pertumbuhan indeks pasokan properti komersial, khususnya pada paruh awal 2016.

Meski demikian, melalui implementasi berbagai strategi yang terlaksana secara efektif di tahun buku 2016, Perseroan tetap berhasil mencatatkan kinerja yang positif. Kinerja keuangan Perseroan berada pada posisi pertumbuhan yang terjaga. Atas berbagai capaian tersebut, Perseroan mampu menjaga keseimbangan target jangka pendek dan jangka panjang secara baik pada 2016.

Melalui kesempatan ini, Kami mewakili seluruh jajaran Direksi akan menyampaikan laporan kinerja Perseroan pada tahun buku 2016.

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Perekonomian global sepanjang 2016 diwarnai sejumlah situasi yang tidak menggembirakan. Mengacu pada data *International Monetary Fund* (IMF), terjadi perlambatan pertumbuhan di negara-negara maju serta negara-negara berkembang, dengan persentase perlambatan sebesar 0,4-0,5%. Jepang, Amerika Serikat (AS), serta Tiongkok sebagai 3 negara investor besar Indonesia diketahui mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi dibanding tahun sebelumnya, dengan persentase 0,2-1,0%. Selain itu, terdapat pula peristiwa politik di negara-negara maju, seperti keluarnya Britania Raya dari keanggotaan Uni Eropa serta pemilihan umum AS pada paruh kedua 2016, yang sedikit banyak memberikan pengaruh pada stabilitas perekonomian global.

Di tengah kondisi tersebut, Indonesia berhasil menjaga stabilitas pertumbuhan perekonomian secara relatif baik sepanjang 2016. Pemerintah, melalui berbagai paket kebijakan ekonomi dan program implementasi Undang-Undang Pengampunan Pajak, telah melakukan berbagai upaya yang diketahui memberikan pengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi, yang pada 2016

2016 was the year full of challenges for the Company as property market condition in Indonesia was quite unfavorable. Demand for commercial property decreased, especially in the first and second quarters of 2016, which was followed by the declining property price index throughout the year. Such condition further led to the slow growth of commercial property supply index, especially in the beginning of 2016.

Nevertheless, through the implementation of various strategies implemented effectively in the financial year 2016, the Company still managed to record positive performance. The Company continued to maintain good financial position during the year. In addition, the Company was able to retain its balanced performance in achieving its short-term and long-term targets in 2016.

On this occasion and on behalf of the Board of Directors, We would like to present the Board of Directors report that sets out the Company's performance during the year.

MACROECONOMIC OVERVIEW

The global economy during the course of 2016 was colored with an array of unpleasant situations. Based on the data of the International Monetary Fund (IMF), the growth rate of both developed and developing countries decreased by 0.4-0.5%. The economy of Japan, the United States (US), as well as China as the world's three major investors experienced a downturn compared to last year, declining to a range of 0.2-1.0%. In addition, there were also political events in developed countries, such as the withdrawal of Great Britain from the European Union membership and the US general election in the second half of the 2016, which more or less affected the stability of the global economy.

Despite such situation, Indonesia relatively succeeded to maintain the stability of its economic growth all through 2016. The Government, through various economic policy packages and the enforcement of Tax Amnesty Law, has performed a wide range of initiatives that proved successful to boost economic growth in 2016 by 0.14% compared to the previous year. In addition, the Ministry of Finance and Bank Indonesia



tumbuh sebesar 0,14% dibanding tahun sebelumnya. Selain itu, Kementerian Keuangan dan Bank Indonesia juga mampu menjalankan pengendalian inflasi secara efektif, dengan perolehan angka inflasi sebesar 3,02%, dari target capaian di awal tahun sebesar 3-3,1%.

Selain itu, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat (AS) sepanjang 2016 juga tercatat berada pada tingkat pergerakan yang terkendali. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), terjadi stabilitas penguatan nilai tukar Rupiah sejak awal tahun hingga Oktober 2016. Per November 2016, nilai tukar Rupiah tercatat telah menguat dengan persentase 1,70% dibanding perolehan nilai tukar 2015. Stabilitas penguatan hingga Oktober 2016 tersebut dipengaruhi oleh sentimen positif terhadap kondisi makroekonomi Indonesia, baik oleh investor domestik maupun internasional.

Masih mengacu pada data yang sama, perkembangan investasi di Indonesia sepanjang 2016 diestimasikan relatif terjaga pada investasi sektor bangunan meski terjadi perlambatan pada sektor nonbangunan. Perbaikan investasi pada sektor bangunan terlihat dari peningkatan volume impor sejumlah bahan bangunan, seperti keramik dan kaca, dengan kisaran pertumbuhan 17-20% dibanding perolehan di tahun sebelumnya. Berbeda dengan itu, perlambatan pertumbuhan investasi nonbangunan 2016 tercermin melalui pelemahan investasi barang modal seiring minat pihak swasta yang terbatas dalam melakukan ekspansi.

Meski kondisi makroekonomi Indonesia secara keseluruhan diketahui berada pada tingkat pertumbuhan yang terjaga, sektor industri properti di Indonesia tercatat berada pada situasi yang kurang kondusif pada 2016. Mengacu pada data Bank Indonesia (BI), terjadi penurunan indeks harga properti komersial sepanjang 2016, dengan kisaran persentase 0,01-0,19%. Atas situasi tersebut, terjadi perlambatan pertumbuhan indeks pasokan properti komersial pada kuartal I dan II dengan kisaran persentase 0,03-0,46%. Situasi terkait pasokan properti komersial kemudian mengalami perbaikan pada kuartal III dan IV, dengan peningkatan pertumbuhan per kuartal sebesar 0,12-0,2%.

Masih mengacu pada data yang sama, industri properti Indonesia sepanjang 2016 juga diwarnai dengan perlambatan pertumbuhan indeks permintaan properti komersial di kuartal I dan II serta percepatan pertumbuhan, walau tidak signifikan, pada kuartal III dan IV. Perlambatan pertumbuhan permintaan di kuartal I dan II tercatat berada pada kisaran 0,1-0,15%, dengan kontribusi perlambatan

were also capable of effectively controlling the inflation rate to be 3.02% from that target achieved in the beginning of the year at 3-3.1%.

In addition, Rupiah exchange rate against United States Dollars throughout 2016 was also recorded to be under good control. According to data from the Statistics Indonesia (BPS), Rupiah exchange rate was stable and strengthened from the beginning of the year until October 2016. As of November 2016, Rupiah exchange rate strengthened to 1.70% compared to that of in 2015. The stable and strong rate up to October was attributable to positive sentiments from both domestic and international investors towards Indonesia's macroeconomic conditions.

Still based on the same data, the investment development in Indonesia throughout 2016 is estimated to be relatively robust in the building sector despite the slowdown occurred in the non-building sector. Improved investment in the infrastructure sector can be seen from the increase in the import volume of a number of building materials, such as ceramics and glass, which increased by 17-20% compared to the previous year. On the other hand, slow growth of non-building investment in 2016 was reflected on the weakening of capital goods investment as private sector was not too interested in making expansion.

Although Indonesia's overall macroeconomic conditions were relatively stable, Indonesia's property industry sector was recorded to be less conducive in 2016. According to data of Bank Indonesia (BI), there was a decline in the commercial property price index along 2016 at 0.01-0.19%. In connection with that fact, there was a slowdown in the commercial property supply index in the first and second quarters of 2016 with a range of percentage of 0.03-0.46%. The commercial property supply then improved during Q3-Q4, with increased growth per quarter of 0.12-0.2%.

Based on the same data, Indonesia's property industry all through 2016 was also colored with slowing growth of commercial property demand index in the first and second quarters of the year, with growth improving, although not significantly, in the third and fourth quarters of 2016. Demand growth in the first and second quarters was recorded to decline by 0.1-0.15% with hotel and convention hall being the segments with the





pertumbuhan didominasi oleh segmen hotel dan *convention hall*. Walau terjadi perbaikan di kuartal III dan IV, persentase pertumbuhan pada paruh akhir 2016 tersebut hanya terjadi di kisaran 0,07-0,16%, dengan kontribusi pertumbuhan permintaan didominasi oleh segmen ritel dan hotel.

Meski demikian, berbeda dengan indeks permintaan pada skala nasional, indeks permintaan properti komersial di Surabaya tercatat mengalami stabilitas pertumbuhan, terutama pada kuartal I sampai III 2016. Pertumbuhan permintaan paling tinggi terjadi di kuartal III dengan persentase 2,22% dibanding perolehan permintaan pada kuartal sebelumnya. Secara spesifik, pertumbuhan permintaan properti di Surabaya kuartal III didominasi oleh permintaan pada segmen perkantoran, yang tumbuh 20,03% dibanding perolehan pada kuartal yang sama di tahun sebelumnya, serta segmen apartemen, yang tumbuh 10,46% dibanding perolehan di kuartal yang sama pada tahun sebelumnya.

ANALISIS KINERJA PERSEROAN

Direksi beserta seluruh karyawan Perseroan telah menjalankan pengelolaan Perseroan secara efektif di 2016, sesuai rencana kerja serta Anggaran Dasar yang telah disusun. Pengelolaan tersebut dilaksanakan dengan tetap mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta tetap mempertimbangkan penerapan *best practices* penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Efektivitas pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi beserta seluruh karyawan terlihat melalui posisi keuangan, peningkatan pendapatan, serta perbaikan kemampuan membayar utang Perseroan di tahun buku 2016.

Perseroan berhasil mencatatkan posisi keuangan yang positif di tahun buku 2016. Pendapatan usaha Perseroan tumbuh sebesar 4,7%, dari Rp4.625 miliar menjadi Rp4.841 miliar. Sedangkan laba komprehensif tercatat sebesar Rp1.776 miliar pada tahun 2016, naik sebesar 26% dibanding tahun 2015 sebesar Rp1.409 miliar.

Kinerja keuangan yang positif itu tercapai melalui beberapa strategi pengembangan usaha yang terimplementasikan secara baik, seperti:

1. Memperkuat basis pendapatan berulang antara lain melalui penyelesaian pembangunan dan beroperasinya hotel Four Points by Sheraton Surabaya.
2. Mendorong perbaikan terus menerus di setiap lini operasional perusahaan untuk tercapainya target efisiensi dan efektivitas kerja.
3. Meningkatkan pelaksanaan *service excellence*.

slowest growth. Despite improvements in the third and fourth quarters of the year, the demand in late 2016 only grew by 0.07-0.16%, which was mainly contributed by demand for the retail and hotel segments.

However, unlike the demand for the national scale index, the index of commercial property demand in Surabaya was recorded to be stable, especially during Q1-Q3 of 2016. The highest demand growth happened in the third quarter reaching 2.22% compared to the previous quarter. Specifically, the increase in demand for property in Surabaya at Q3 of 2016 was dominated by demand for office segment, which grew 20.03% compared to the same quarter in the previous year, as well as for the apartment segment, which rose by 10.46% compared to the same quarter in the previous year.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

The Board of Directors and all employees of the Company have been running the Company's management effectively in 2016 according to the work plan as well as the Articles of Association that have been developed. The Company is continuously managed with due observance of the applicable laws and regulations by considering the application of good corporate governance best practices. The effectiveness of the Company's management by the Board of Directors and all employees can be seen through the Company's financial position, revenue growth, as well as improvements in the Company's ability to pay debts in the financial year 2016.

The Company managed to record a positive financial position during the reporting period. The Company's revenues increased by 4.7% from Rp4,625 billion to Rp4,841 billion. Comprehensive income was Rp1,776 in 2016, which increased by 26% compared with 2015 at Rp1,409 billion.

The Company was able to record such positive financial performance due to effective implementation of business strategies, which cover:

1. *Strengthening recurring revenue basis by, among others, completing the development of Four Points hotel by Sheraton Surabaya, which has also commenced operations.*
2. *Driving continuous improvements at all lines of the Company's operations to achieve work efficiency and effectiveness target.*
3. *Improving the implementation of service excellence.*



Perseroan berhasil mempertahankan keseimbangan pendapatan antara pendapatan pembangunan (*development revenue*) sebesar 47% dan pendapatan berulang (*recurring revenue*) sebesar 53% dari total pendapatan. Keseimbangan komposisi pendapatan ini juga menjadi salah satu faktor agar terjaga arus masuk kas perusahaan. Pendapatan berulang tumbuh sebesar 10,5% dibanding tahun sebelumnya, dari Rp2.311 miliar menjadi Rp2.553 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh unit bisnis retail mall. Selain itu kontribusi pertumbuhan pendapatan juga berasal dari segmen usaha hospitality dengan beroperasinya secara penuh Sheraton Grand Jakarta dan Four Points by Sheraton Surabaya, dengan persentase peningkatan perolehan sebesar 55%. Pendapatan pembangunan tahun 2016 sebesar Rp2.288 miliar, turun 1,1% dari tahun 2015 sebesar Rp2.314 miliar.

Demikian pula nilai aset Perseroan meningkat sebesar 10,1% dibanding tahun sebelumnya, dari Rp18.778 miliar di tahun 2015 menjadi Rp20.674 miliar di tahun 2016. Liabilitas Perseroan tumbuh sebesar 3,6%, dari Rp9.323 miliar menjadi Rp9.654 miliar. Atas nilai aset serta liabilitas tersebut, ekuitas Perseroan pada 2016 meningkat sebesar 16,6%, dari Rp9.455 miliar menjadi Rp11.020 miliar.

Selain itu, Perseroan memiliki kemampuan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa perseroan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup dan memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Direksi secara berkala melakukan review struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan resikonya. Hal ini terbukti dengan gearing ratio yang menurun dari 30% di tahun 2015 menjadi 25,5% di tahun 2016. Kemampuan membayar kewajiban jangka pendek Perseroan tercatat stabil, dengan rasio lancar pada 2016 sebesar 4,5x, dibanding dari tahun sebelumnya yang tercatat 4,7x.

PROSPEK USAHA

Situasi perekonomian pada 2017, baik pada skala domestik maupun global, diyakini akan lebih baik dibanding situasi perekonomian di 2016. Berbagai lembaga, seperti IMF dan BI, memprediksi perekonomian dunia dan Indonesia akan mampu meraih pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, dengan persentase percepatan pertumbuhan dibanding tahun sebelumnya sebesar 0,28-0,3%. Terkait hal tersebut, harga berbagai komoditas, baik komoditas migas maupun nonmigas, diperkirakan akan mengalami penguatan di 2017. Hal tersebut diprediksi mampu berdampak pada perbaikan volume perdagangan dunia serta mampu menjadi salah satu faktor penopang stabilitas pertumbuhan perekonomian, baik domestik maupun global, pada 2017.

The Company succeeded in maintaining revenues balance, namely between development revenue of 47% and recurring revenue of 53% from the total revenues. The balance in revenues composition is one of the significant factors for maintaining the Company's cash inflow. Recurring revenue increased by 10.5% compared with the previous year, namely from Rp2,311 billion to Rp2,553 billion. The increase was mainly affected by retail mall business unit. In addition, the contribution on revenues growth was also generated from hospitality business segment, in line with the full operations of Sheraton Grand Jakarta and Four Points by Sheraton Surabaya, with the percentage of revenues gain improvement of 55%. Development revenue in 2016 was Rp2,288 billion, a decrease of 1.1% from 2015 at Rp2,314 billion.

The Company's assets value increased by 10.1% compared with the previous year, namely from Rp18,778 billion in 2015 to Rp20,674 billion in 2016. The Company's liabilities grew by 3.6% from Rp9,323 billion to Rp9,654 billion. On top of that, the Company's equity in 2016 increased by 16.6% from Rp9,455 billion to Rp11,020 billion.

In addition, the Company has the capability to manage capital risk to ensure its ability to continue its sustainability and maximize shareholders' profits through the optimization of debt and equity balance. The Board of Directors regularly reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors has considered the capital expenses and their risks, as evidenced in the gearing ratio that decreased from 30% in 2015 to 25.5% in 2016. The Company's capacity to pay its current liabilities was stable, with 2016 current ratio of 4.5x compared with the previous year at 4.7.

BUSINESS PROSPECTS

The global and national economy in 2017 is believed to be better than the economic situation in 2016. Various institutions, such as IMF and BI, predicts that the Indonesia and global economy will be able to achieve higher economic growth with an increase of 0.28-0.3% compared to the previous year. In addition, various commodity prices, both oil and gas as well as non oil and gas commodities, are expected to strengthen in 2017. This situation is predicted to contribute well to global trade volume increase and can be one of the driving forces to create economic growth stability both in the domestic and global level in 2017.



INDUSTRI PROPERTI DI 2017 DIPERKIRAKAN MAMPU TUMBUH SECARA LEBIH BAIK DIBANDING 2016.

*Property industry in 2017 is estimated
to grow even better compared to 2016.*

Senada dengan hal tersebut, industri properti di 2017 diperkirakan mampu tumbuh secara lebih baik dibanding 2016. Terdapat beberapa faktor yang ditengarai akan memberi dampak perbaikan, seperti pertumbuhan ekonomi, tren penurunan tingkat suku bunga acuan, perbaikan iklim investasi, serta fokus pemerintah pada pembangunan infrastruktur di berbagai wilayah di Indonesia.

Atas berbagai proyeksi yang positif tersebut, Direksi telah menyusun rencana kerja 2017, di antaranya:

1. Penyelesaian dan operasional pusat perbelanjaan Pakuwon Mall tahap II dan III di triwulan pertama tahun 2017 dan Tunjungan Plaza VI pada triwulan ke empat 2017.
2. Rencana penjualan dan pengembangan kluster residential baru di Grand Pakuwon dan di Pakuwon City.
3. Meningkatkan strategi komunikasi pemasaran dan promosi yang atraktif dan terintegrasi melalui dengan kombinasi media konvensional maupun online. Meningkatkan pelatihan sumber daya manusia untuk mendukung laju pertumbuhan Perseroan dan regenerasi kepemimpinan.

Atas berbagai proyeksi yang telah dipaparkan di atas, Kami optimistis Perseroan mampu mewujudkan pencapaian kinerja yang optimal di tahun buku 2017.

PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Perseroan menyadari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan elemen penting dalam pelaksanaan seluruh aktivitas operasional Perseroan. Penerapan GCG dapat menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan untuk jangka waktu yang panjang serta dapat mewujudkan pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG secara optimal di tiap tingkatan keorganisasian.

In line with this, property industry in 2017 is estimated to grow even better compared to 2016. There are a number of factors that are believed to contribute to the industry upturn, such as economic growth, the trend of a decrease in the benchmark interest rate, improved investment climate, as well as the Government's focus on infrastructure development in various regions in Indonesia.

In connection with the above positive projections, the Board of Directors has devised work plan for 2017, among others:

1. *The completion and operations of Pakuwon Mall shopping center phase II and phase III in the first quarter of 2017 and Tunjungan Plaza VI in the fourth quarter of 2017.*
2. *Sales and development plan of new residential cluster at Grand Pakuwon and in Pakuwon City.*
3. *Improving marketing communications strategy and attractive and integrated promotion through the combination of conventional and online media. Enhancing human resources training to support the Company's growth and leadership regeneration.*

We are optimistic that the Company will be able to optimally realize performance achievements in the financial year 2017.

THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

The Company realizes that the application of Good Corporate Governance (GCG) is an important element in the implementation of all operational activities of the Company. The implementation of GCG can sustain the Company for a long term and may create a responsible business growth for all stakeholders. Therefore, the Company is committed to implementing GCG optimally at every organizational level.



Penerapan GCG Perseroan di tiap tahun buku senantiasa mengacu pada 5 prinsip utama, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), Kemandirian (*independency*), serta kesetaraan dan kewajaran (*fairness*).

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Bagi Perseroan, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan mitra serta aset yang berharga. SDM yang andal merupakan salah satu faktor penentu kesuksesan Perseroan dalam mengembangkan usaha serta memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa melakukan pengembangan SDM dengan intensif dan terpadu secara berkelanjutan.

Perseroan membuka kesempatan bagi tiap karyawan untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan sesuai bidang pekerjaannya. Sepanjang 2016, Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan dan seminar yang telah diikuti oleh para karyawan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Kami meyakini bahwa keberhasilan Perseroan dalam mengembangkan usaha bukan hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional saja melainkan juga ditentukan oleh dukungan serta kepercayaan masyarakat.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) secara optimal, hingga memberikan dampak yang kontinu bagi masyarakat. Sepanjang 2016, telah melaksanakan berbagai program CSR yang terdiri atas program kesehatan, keagamaan, dan sosial kemasyarakatan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada 2016, terdapat perubahan komposisi Direksi. RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2016 menyetujui pengunduran diri Bapak Richard Adisastra sebagai Presiden Direktur serta menyetujui pengangkatan Bapak Richard Adisastra sebagai anggota Komisaris. Untuk mengisi jabatan yang ditinggalkan, RUPS tersebut menyetujui pengangkatan Lauw Syane Wahyuni Loekito sebagai Direktur, serta menetapkan Bapak A. Stefanus Ridwan S, yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan, sebagai Presiden Direktur. Kemudian, RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 1 Desember 2016 menyetujui pengunduran diri Ibu Irene Tedja sebagai Direktur.

The Company's implementation of GCG in every financial year has always referred to the 5 key principles, namely, transparency, accountability, responsibility, independency, as well as equality and fairness.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

For the Company, Human Resources (HR) is a partner as well as a valuable asset. Reliable human resources is one of the determining factors in the Company's success in developing business and providing the best service to customers. Therefore, the Company is committed to always conducting intensive and integrated HR development in a sustainable manner.

The Company has opened up the opportunity for every employee to improve their knowledge and skills according to their respective jobs. Over the course of 2016, the Company has held trainings and seminars which were attended by the employees.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Of course, we believe that the success of the Company in developing its business is not only determined by the performance of the management and operations, but also by the support and trust of the public.

The Company is committed to optimally running a corporate social responsibility program (CSR) so as to provide a continuous impact for the community. Throughout 2016, the Company has implemented a wide range of CSR activities consisting of health programs, religious activities, and social development initiatives.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2016, there was a change in the composition of the Board of Directors. The GMS held on June 27, 2016 resolved to approve the resignation of Mr. Richard Adisastra as President Director and approved his appointment as Commissioner. To replace Mr. Richard Adisastra's position, the GMS approved the appointment of Lauw Syane Wahyuni Loekito as Director and Mr. A. Stefanus Ridwan S, who previously served as Director, as President Director. In addition, the EGMS held on December 1, 2016 resolved to approve the resignation of Mrs. Irene Tedja as Director.



Atas perubahan komposisi tersebut, Direksi menyampaikan terima kasih kepada Bapak Richard Adisastra serta Ibu Irene Tedja atas kontribusi yang telah diberikan selama menjabat. Kami juga menyampaikan selamat kepada Ibu Lauw Syane Wahyuni Loekito atas posisi barunya di jajaran Direksi.

Kami optimistis, susunan Direksi yang baru dapat bersinergi secara baik serta memberikan kinerja optimal bagi Perseroan.

APRESIASI

Direksi menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham serta masyarakat, atas kepercayaan yang telah diberikan.

Atas kinerja Perseroan di tahun buku 2016, Kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan atas kerja keras yang telah ditunjukkan selama ini. Kami percaya kinerja Perseroan dapat terus ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang.

As such, the Board of Directors would like to convey its gratitude to Mr. Richard Adisastra and Mrs. Irene Tedja for their contributions given during their years of service. We also congratulate Mrs. Lauw Syane Wahyuni Loekito for her new position in the Board of Directors.

We are optimistic that the new Board of Directors can work together in synergy and deliver optimum performance for the Company.

APPRECIATION

The Board of Directors wishes to thank all stakeholders, including the shareholders and the public, for the trust that has been given.

In respect of the Company's performance in the financial year 2016, we want to extend our appreciation to all employees for the hard work dedicated to the Company up until this time. We believe the Company's performance can be constantly improved in the years to come.

ATAS NAMA DIREKSI

ON BEHALF OF THE BOARD OF DIRECTORS

Surabaya, 25 April 2017 / Surabaya, April 25, 2017

STEFANUS RIDWAN S.
PRESIDEN DIREKTUR
PRESIDENT DIRECTOR





Pakuwon City – Surabaya

03 | PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Bagi Pakuwon Jati, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama sekaligus mitra strategis dalam upaya pencapaian visi dan misi Perseroan untuk tumbuh sebagai pengembang pusat perbelanjaan ritel serta pengembang superblok terdepan di Indonesia.

For Pakuwon Jati, Human Resources (HR) is a main asset and strategic partner in achieving the Company's vision and mission to develop as the leading retail shopping centers and superblock developer in Indonesia.





IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Pakuwon Jati Tbk
Kegiatan Usaha <i>Line of Business</i>	Real Estat <i>Real Estate</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	20 September 1982 <i>September 20, 1982</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta No. 281 tanggal 20 September 1982 <i>Deed No. 281 dated September 20, 1982</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp3.000.000.000.000 (120.000.000.000 lembar saham / <i>shares</i>)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid-in Capital</i>	Rp1.203.990.060.000 (48.159.602.400 lembar saham / <i>shares</i>)
Pencatatan di Bursa <i>Stock Exchange Listing</i>	09 Oktober 1989 <i>October 09, 1989</i>
Kode Saham <i>Ticker Code</i>	PWON
Pemegang Saham per 31 Desember 2016 <i>Shareholders per December 31, 2016</i>	PT Pakuwon Arthaniaga (56,13%), Alexander Tedja (0,02%), Richard Adisastra (0,0003%), Masyarakat / <i>Public</i> (43,85%).
Jumlah Tenaga Kerja <i>Total Employees</i>	3.122 orang / <i>employees</i>
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i>	East Coast Center 5 th Floor Jl. Kejawen Putih Mutiara No.17 Pakuwon City Surabaya 60112, Indonesia
Telepon Kantor Pusat <i>Head Office Phone</i>	(+62) 31 58208788
Faksimili Kantor Pusat <i>Head Office Facsimile</i>	(+62) 31 58208798
Email	investorrelations@pakuwon.com
Situs <i>Website</i>	http://www.pakuwon.com



SEKILAS PERUSAHAAN COMPANY AT A GLANCE

PT Pakuwon Jati Tbk (Perseroan) berdiri pada 20 September 1982 berdasarkan Akta No. 281 yang dikeluarkan Kartini Mulyadi, notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, melalui Surat Keputusan No. C2-308.HT.01.TH.83 tanggal 17 Januari 1983, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 28 tanggal 8 April 1983 Tambahan No. 420.

Terkait hal tersebut, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir dengan akta No. 24 tanggal 21 Oktober 2015, yang telah disahkan di hadapan notaris Esther Mercia Sulaiman, S.H. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0974357 tanggal 23 Oktober 2015.

Di bulan Juni 2016, Perseroan melakukan akuisisi atas 11 hektar tanah di Daan Mogot Jakarta Barat. Akuisisi tersebut menambah secara signifikan cadangan land bank Perseroan di Jakarta.

Masih di bulan Juni 2016, Four Points by Sheraton Surabaya, yang terletak tepat di atas Tunjungan Plaza, sudah mulai beroperasi. Four Points by Sheraton Surabaya merupakan bagian dari jaringan hotel bintang empat internasional di bawah manajemen Marriot International dengan lebih dari 200 hotel yang tersebar di 25 negara. Hotel Four Points by Sheraton Surabaya merupakan Four Points ke-4 di Indonesia setelah Four Points yang ada di Bali, Bandung, dan Makassar.

PT Pakuwon Jati Tbk. was established on September 20, 1982 based on Notarial Deed No. 281 prepared by Kartini Muljadi, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in his Decision Letter No. C2-308. HT.01.TH.83, dated January 17, 1983, and was published in the State Gazette No. 28, dated April 8, 1983 Supplement No. 420.

As such, the Company's Articles of Association has been amended several times. The last amendment, with the last amendment being with Notarial Deed No 24 dated October 21, 2015, stipulated before notary Esther Mercia Sulaiman, S.H., notary in Jakarta. The amendment was approved by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH. 01.03-0974357 dated October 23, 2015.

On June 2016, the Company acquired 11-hectare land at Daan Mogot, West Jakarta. The acquisition significantly increased the Company's land bank reserves in Jakarta.

On the same month, Four Points by Sheraton Surabaya, which was located on top of Tunjungan Plaza, started to operate. Four Points by Sheraton Surabaya was part of the international four-star hotel networks managed under Marriot International with more than 200 hotels in 25 countries. Four Points Hotel by Sheraton Surabaya was the 4th Four Points hotel in Indonesia after the hotels built in Bali, Bandung and Makassar.



VISI DAN MISI PERUSAHAAN

COMPANY'S VISION AND MISSION

Visi *Vision*

Together We **GROW**

Tumbuh Bersama pemegang saham, karyawan, penyewa, dan pembeli
Together We Grow with our shareholders, employees, tenants and consumers.

Misi *Mission*

- Menjadi pengembang pusat perbelanjaan retail non-strata yang terdepan di Indonesia
- Mengembangkan superblok terbaik dan pengembang hunian berskala kota mandiri untuk kualitas hidup yang lebih baik
- Menjadi tempat kerja terbaik dalam industri properti
- Mengoptimalkan pengembalian investasi bagi penyewa dan pembeli
- *To become the leading non-strata retail shopping centers developer in Indonesia*
- *To develop the best superblocs and townships toward better living quality*
- *To become the best working place in the country's property industry*
- *To optimize the returns on investments for our tenants and buyers*

Keterangan / Description

Visi dan misi Perseroan telah dibahas, dikaji, dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
The Company's vision and mission have been discussed, reviewed and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors.



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITY



Kegiatan usaha Perseroan secara umum terdiri atas divisi komersial yang meliputi segmen persewaan pusat perbelanjaan ritel dan perkantoran, divisi *hospitality* berupa hotel dan apartemen servis, serta divisi residensial yang terdiri atas pengembangan hunian vertikal (*high-rise*) maupun horisontal (*landed*). Melalui empat kawasan superblok yang saat ini dimiliki, yaitu Gandaria City dan Kota Kasablanka di Jakarta serta Tunjungan City dan Pakuwon Mall di Surabaya, Perseroan berhasil memadukan kombinasi segmen persewaan pusat perbelanjaan ritel, perkantoran, hotel dan hunian vertikal dalam suatu kawasan superblok yang terpadu sehingga memberikan daya saing bagi Perseroan.

PERSEWAAN PUSAT PERBELANJAAN DAN PERKANTORAN

Luas area sewa pusat perbelanjaan ritel yang dimiliki Perseroan dan telah beroperasi hingga akhir 2016 mencapai 531.000 m². Keseluruhan area tersebut terdiri atas delapan pusat perbelanjaan, yaitu Gandaria City, Kota Kasablanka, dan Blok M Plaza yang berada di Jakarta serta Tunjungan Plaza, Pakuwon Mall, Pakuwon Trade Center, Royal Plaza, dan Eastcoast Center yang berlokasi di Surabaya. Pada triwulan pertama 2017 luas area sewa pusat perbelanjaan yang beroperasi akan menjadi 605.000m², seiring dengan beroperasinya perluasan Pakuwon Mall.

Pusat-pusat perbelanjaan Perseroan secara konsisten tumbuh pada tingkat okupansi yang tinggi, yang didukung oleh komposisi *tenant* yang baik serta lokasi yang strategis. Lima pusat perbelanjaan di antaranya berada dalam kawasan superblok sehingga mampu menjadi basis sumber pendapatan yang kuat, stabil, dan terus tumbuh.

Jumlah luas gedung perkantoran sewa yang dikelola Perseroan sebesar 83.579 m², yaitu Gandaria Height, Kota Kasablanka Tower A dan B, serta Pakuwon Center yang menyatu dengan Tunjungan Plaza 5 di Surabaya. Perkantoran Gandaria Height, Kota Kasablanka Tower A, dan Pakuwon Center merupakan gedung perkantoran dengan skema kepemilikan *strata-title*, di mana sebagian luas area disewakan dan sebagian dijual kepada *customer*. Profil penyewa dan *customer* dari gedung perkantoran Perseroan adalah perusahaan-perusahaan terkemuka dari berbagai sektor usaha, meliputi sektor usaha keamanan, keuangan, asuransi, telekomunikasi, dan berbagai jasa profesional lain.

In general, the Company's business activities consisted of: commercial division, including retail shopping centers and office leasing; hospitality division, including hotels and serviced apartments; and residential division, including high-rise and landed residence development. Through the currently-owned superblok areas, namely Gandaria City and Kota Kasablanka in Jakarta and Tunjungan City and Pakuwon Mall in Surabaya, the Company succeeded in combining retail shopping centers leasing, office, hotel and high-rise residence in an integrated superblok area. Thus, this action gave the Company a competitive edge.

SHOPPING CENTERS AND OFFICE LEASING

By the end of 2016, the total width of the currently-operating shopping centers leasing area owned by the Company reached 531,000 m². The area comprised of eight shopping centers, namely Gandaria City, Kota Kasablanka and Blok M Plaza in Jakarta, and Tunjungan Plaza, Pakuwon Mall, Pakuwon Trade Center, Royal Plaza and Eastcoast Center at Surabaya. In Q1 of 2017, the total retail shopping leasing area in operation will be 605,000 m², in line with the initiation of Pakuwon Mall expansion.

The Company's shopping centers consistently developed with high occupational rate, supported with good tenant composition and strategic location. Five retail shopping centers, among others, were located at superblok area and were thus capable of becoming the basis for strong and stable revenues source with continuous growth.

The total area of the leased office buildings managed by the Company was 83,579 m², which comprised of Gandaria Height, Kota Kasablanka Tower A and B, and Pakuwon Center, which stood in conjunction with Tunjungan Plaza 5 in Surabaya. Gandaria Height, Kota Kasablanka Tower A and Pakuwon Center were office buildings with strata-title ownership schematics, in which most parts of the area were for lease and the remaining parts were sold to the customers. The tenants and customers of the Company's office buildings came from leading companies from various business sectors, including securities sector, finance sector, insurance sector, telecommunication sector and other professional services sectors.



Hingga akhir 2016 pelaksanaan konstruksi perluasan Tunjungan City tahap 6 (pusat perbelanjaan Tunjungan Plaza 6 dan gedung perkantoran Pakuwon Tower) dan perkantoran Kota Kasablanka Tower C masih berlangsung. Ketiga proyek konstruksi ini akan selesai mulai pertengahan 2017 hingga akhir 2018.

HOTEL DAN APARTEMEN SERVIS

Perseroan mengoperasikan tiga hotel berbintang, yaitu Sheraton Surabaya Hotel (bintang 5) dan Towers dan Four Points (bintang 4) yang berada di superblok Tunjungan City, Surabaya serta Sheraton Grand Jakarta Gandaria City (bintang 5). Selain itu, Perseroan juga mengoperasikan dua apartemen servis, yaitu Ascott Waterplace Surabaya yang berada di kawasan superblok Pakuwon Mall dan apartemen servis Somerset Berlian Jakarta.

Jumlah seluruh kamar hotel dan apartemen servis mencapai 1.274 kamar. Selain hotel dan apartemen servis yang telah beroperasi, Perseroan juga sedang menyelesaikan pembangunan hotel sebanyak 533 kamar di kawasan superblok Pakuwon Mall yang akan beroperasi di awal 2019.

RESIDENSIAL

Pengembangan kawasan hunian vertikal yang telah selesai dan diserahkan kepada pembeli mencakup beberapa tower apartemen, yaitu 2 tower Gandaria Height (715 unit) di superblok Gandaria City, 4 tower Casa Grande (1.077 unit) di superblok Kota Kasablanka, 1 tower The Peak (272 unit) di superblok Tunjungan City, 2 tower Orchard & Tanglin (1.916 unit) di superblok Pakuwon Mall, serta 4 tower Educity (3.528 unit) yang berada di kota mandiri Pakuwon City. Konstruksi 3 tower apartemen Angelo, Bella dan Chianti (1.176 unit) di superblok Kota Kasablanka, 3 tower apartemen La Riz, Anderson dan Benson (3.034 unit) di superblok Pakuwon Mall dan 1 tower apartemen One Icon (493 unit) masih sedang berjalan dan diharapkan selesai secara bertahap untuk rentang waktu awal 2017 hingga 2020.

Strategi pengembangan kawasan hunian horisontal dengan konsep kota mandiri (*township*) dijalankan melalui pengembangan 2 kota mandiri, yaitu Pakuwon City di Surabaya Timur dan Grand Pakuwon di Surabaya Barat. Pengembangan kota mandiri mencakup komponen hunian yang dibangun dan dikelola dalam bentuk kluster-kluster, kawasan pendidikan, dan area komersial, dengan dukungan infrastruktur dan fasilitas penghuni yang berkelas.

Up to the end of 2016, the implementation of stage 6 of Tunjungan City expansion (Tunjungan Plaza 6 shopping center and Pakuwon Tower office building) and Kota Kasablanka Tower C office was still ongoing. The three construction projects were expected to complete at mid-2017 up to the end of 2018.

HOTELS AND SERVICED APARTMENTS

The Company operated three star hotels, namely Sheraton Surabaya Hotel (5-star) and Towers and Four Points (4-star) at Tunjungan City superblock, Surabaya and Sheraton Grand Jakarta Gandaria City (5-star). In addition, the Company operated two serviced apartments, namely Ascott Waterplace Surabaya at Pakuwon Mall superblock area and Somerset Berlian Jakarta serviced apartment.

The total room numbers of hotels and serviced apartments reached 1,274 rooms. In addition to the currently operating hotels and serviced apartments, the Company was currently undergoing completion of the construction of 533 rooms hotel at Pakuwon Mall superblock area. The hotel was slated to operate in the beginning of 2019.

RESIDENTIALS

The development of high-rise residential area, which has been completed and received by customers, consisted of several apartment towers, namely 2 Gandaria Height (715 units) towers at Gandaria City superblock, 4 Casa Grande (1,077 units) towers at Kota Kasablanka superblock, 1 The Peak (272 units) tower at Tunjungan City superblock, 2 Orchard & Tanglin (1,916 units) at Pakuwon Mall superblock and 4 Educity (3,528 units) towers at Pakuwon City township. The construction progress of 3 apartment towers of Angelo, Bella and Chianti (1,176 units) at Kota Kasablanka superblock, 3 apartment towers of La Riz, Anderson and Benson (3,034 units) at Pakuwon Mall superblock and 1 One Icon (493 units) apartment tower was still ongoing and was expected to complete in stages from early 2017 up to 2020.

The development strategy for high-rise residential area with township concept was implemented through the development of 2 townships, namely Pakuwon City at East Surabaya and Grand Pakuwon at West Surabaya. The township development consisted of residential components which were built and managed in clusters, educational area and commercial area, with supports from the infrastructure and high-class residential facilities.



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



STEFANUS RIDWAN S.

Presiden Direktur / *President Director*

Merupakan warga negara Indonesia berusia 66 tahun. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur berdasarkan keputusan RUPS tanggal 27 Juni 2016, untuk periode kerja 2016-2019. Pernah menjabat sebagai Direktur di PT Pakuwon Sentosa Abadi sejak tahun 2000, beliau dipercaya menjabat sebagai Direktur di PT Permata Berlian Realty sejak 2003. Selain itu, beliau pernah menjabat sebagai salah satu Ketua Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia. Sebelum diangkat sebagai Presiden Direktur, beliau merupakan Direktur Perseroan (2007-2016).

Indonesian citizen, 66 years old. He serves as President Director pursuant to the GMS resolution dated June 27, 2016 for the 2016-2019 tenures. He has served as Director for PT Pakuwon Sentosa Abadi since 2000 and was trusted to serve as Director for PT Permata Berlian Realty since 2003. In addition, he served as Head of Indonesian Association of Shopping Center Management. Prior to his appointment as President Director, he was the Company's Director (2007 – 2016).



EIFFEL TEDJA

Direktur / *Director*

Merupakan warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada 22 Agustus 1975 dan saat ini berusia 41 tahun. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* dari *University of Pennsylvania* Amerika Serikat. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS 27 Juni 2016, untuk periode kerja 2016-2019. Pernah menjabat analis untuk Platinum Securities Hongkong, beliau sempat berkarier untuk Mahanusa Capital Jakarta pada bidang *corporate finance*.

Indonesian citizen, born in Jakarta in August 22, 1975, 41 years old. He received Bachelor of Science degree from University of Pennsylvania, USA. He serves as Director pursuant to the GMS at June 27, 2016 for the 2016-2019 tenures. He has served as an analyst for Platinum Securities Hongkong and served in Mahanusa Capital Jakarta at corporate finance sector.



WONG BOON SIEW IVY

Direktur / Director

Merupakan warga negara Singapura, lahir di Singapura pada 6 Januari 1968 dan saat ini berusia 49 tahun. Beliau merupakan *Bachelor of Arts* dari *University of London*. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2010, serta diangkat kembali berdasarkan RUPS 27 Juni 2016 untuk periode kerja 2016-2019. Memiliki pengalaman kerja sebagai Direktur Pemasaran untuk Jakarta Land Management selama 5 tahun.

Singapore citizen, born in Singapore in January 6, 1968, 49 years old. She graduated with Bachelor of Arts degree from University of London. She serves as Director since 2010 and is reappointed pursuant to the GMS of June 27, 2016 for the 2016 – 2019 tenures. She has work experience as Marketing Director for Jakarta Land Management for 5 years.



MINARTO

Direktur / Director

Merupakan warga negara Indonesia yang lahir di Kediri pada 1 Februari 1967 dan saat ini berusia 50 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Merdeka Malang, serta melanjutkan pendidikan strata dua di Universitas Wales dengan gelar MBA (2013). Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2005, serta diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan RUPS 26 Juni 2016 untuk periode kerja 2016-2019. Beliau pernah menjabat sebagai Manajer Keuangan dan Administrasi untuk Dwi Satya Utama Grup (1991-1995), serta menjabat sebagai Direktur Keuangan untuk PT Keramik Diamond (2000-2004).

Indonesian citizen, born in Kediri in February 1, 1967, 50 years old. He graduated with Bachelor's of Economics degree from Merdeka University, Malang and continued with MBA degree from University of Wales (2013). He serves as Director since 2005 and is reappointed as Director pursuant to the GMS of June 26, 2016 for the 2016 – 2019 tenures. He has served as Finance and Administration Manager for Dwi Satya Utama Group (1991-1995) and as Finance Director for PT Keramik Diamond (2000-2004).





SUTANDI PURNOMOSIDI

Direktur / Director

Merupakan warga negara Indonesia yang lahir di Jakarta pada 4 Desember 1966 dan saat ini berusia 50 tahun. Beliau menamatkan jenjang pendidikan strata satu pada Career Bussiness College, Darlinghurst, Sydney, Australia (1992). Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2013, serta diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS 27 Juni 2016 untuk periode kerja 2016-2019. Sempat dipercaya sebagai *Financial Consultant* untuk PT South East Asia Bank (1993-1995), beliau pernah menjabat pada posisi *Deputy Center Manager* untuk Procon Indah (1995-1996) serta *Deputy Center Manager* untuk PT Summarecon Agung Tbk (1996-1998). Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai *Center Manager* untuk Mall Kelapa Gading (1998-2001).

Indonesian citizen, born in Kediri in February 1, 1967, 50 years old. He graduated with Bachelor's of Economics degree from Merdeka University, Malang and continued with MBA degree from University of Wales (2013). He serves as Director since 2005 and is reappointed as Director pursuant to the GMS of June 26, 2016 for the 2016 – 2019 tenures. He has served as Finance and Administration Manager for Dwi Satya Utama Group (1991-1995) and as Finance Director for PT Keramik Diamond (2000-2004).



LAUW, SYANE WAHYUNI LOEKITO

Direktur / Director

Merupakan warga negara Indonesia yang lahir di Surabaya pada 31 Januari 1968 dan saat ini berusia 49 tahun. Beliau menamatkan pendidikan strata satu pada Universitas Surabaya, dengan gelar Sarjana Ekonomi. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan melalui keputusan RUPS tanggal 27 Juni 2016 untuk periode jabatan 2016-2019. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris untuk PT Pakuwon Darma (2008-2013), sebagai Direktur untuk PT Pakuwon Darma sejak 2013, serta Direktur untuk PT Artisan Surya Kreasi sejak 2013. Selain itu, beliau juga merupakan Komisaris untuk PT Bumi Pranata Laksana sejak 2010.

Indonesian citizen, born in Surabaya in January 31, 1968, 49 years old. He graduated with Bachelor's of Economics degree from University of Surabaya. He serves as Director pursuant to the GMS resolution dated June 27, 2016, for the 2016 - 2019 tenures. He has served as Commissioner for PT Pakuwon Darma (2008 – 2013), Director for PT Pakuwon Darma since 2013 and Director for PT Artisan Surya Kreasi since 2013. In addition, he was also a Commissioner for PT Bumi Pranata Laksana since 2010.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



ALEXANDER TEDJA

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Merupakan warga negara Indonesia yang lahir di Medan pada 22 September 1945 dan saat ini berusia 71 tahun. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak 1998, serta diangkat kembali untuk jabatan yang sama berdasarkan keputusan RUPS tanggal 27 Juni 2016 untuk periode kerja (2016-2019). Beliau pernah berkarier di bidang perfilman dan perbioskopian untuk PT ISAE Film sejak 1972, PT Pan Asiatic Film sejak 1991, serta PT Menara Mitra Cinema Corp sejak 1977. Sebelum dipercaya sebagai Presiden Komisaris, beliau merupakan Presiden Direktur Perseroan (1989-1998).

Indonesian citizen, born in Medan in September 22, 1945, 71 years old. He serves as President Commissioner since 1998 and is reappointed for the same position pursuant to the GMS resolution dated June 27, 2016 for the (2016 - 2019) tenures. He had a career in film and movie division at PT ISAE Film since 1972, PT Pan Asiatic Film since 1991 and PT Menara Mitra Cinema Corp since 1977. Prior to serving as President Commissioner, he was the Company's President Director (1989-1998).



DR. DYAH PRADNYAPARAMITA DUARSAA

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Merupakan warga negara Indonesia berusia 58 tahun, yang lahir di Yogyakarta pada 4 Juli 1958. Beliau merupakan lulusan strata tiga program studi kedokteran di Universitas Udayana. Beliau merupakan Komisaris Independen Perseroan sejak 2009 dan diangkat kembali berdasarkan RUPS tanggal 27 Juni 2016 untuk periode 2016-2019. Pernah menjabat sebagai Wakil Dekan Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana Denpasar, dan beliau juga merupakan dosen di Universitas Udayana sejak 1985.

Indonesian citizen, born in Yogyakarta in July 4, 1958, 58 years old. She graduated with Doctoral degree in medical study program at Udayana University. She serves as Independent Commissioner since 2009 and was reappointed based on the GMS dated June 27, 2016 for the 2016 - 2019 tenures. She has served as Vice Lecturer at the Faculty of Medicine, Udayana University, Denpasa was also a lecturer at the university since 1985.





IR. RICHARD ADISAstra

Komisaris / *Commissioner*

Merupakan warga negara Indonesia berusia 63 tahun, yang lahir di Medan pada 30 Mei 1953. Beliau menamatkan pendidikan strata satu dengan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Sumatra Utara, Medan. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS tanggal 27 Juni 2016, untuk periode jabatan 2016-2019. Sebelumnya, beliau merupakan Presiden Direktur Perseroan (2005-2016). Sempat berkarier untuk PT Cremona Mulia (1975-1977), beliau mulai berkarier untuk Perseroan sejak 1984.

Indonesian citizen, 63 years old, born in Medan on May 30, 1953. He graduated with Bachelor of Civil Engineering degree from North Sumatra University, Medan. He was appointed as Commissioner pursuant to the GMS resolution dated June 27, 2016 for the 2016 – 2019 tenure. Previously, he was the Company's President Director (2005 – 2016). He served at PT Cremona Mulia (1975-1977) before starting his career at the Company in 1984.





KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2016 / Composition of Shareholders as of December 31, 2016

Nilai Nominal Rp25 per Saham / Nominal Value of Rp25 per Share		
Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham / Total Shares	Jumlah Nominal / Total Nominal (Rp)
Modal Dasar / Authorized Capital	120.000.000.000	3.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Paid-Up Capital	48.159.602.400	1.203.990.060.000

Institusi / Institution	Jumlah Orang / Total Shareholders	(%)	Jumlah Lembar Saham / Total Share	(%)
Asing / Foreign	491	55,04	17.724.426.012	37,29
Domestik / Domestic	401	44,96	29.804.696.006	62,71
Total / Total	892	100,00	47.529.122.018	100,00

Individual	Jumlah Orang / Total Shareholders	(%)	Jumlah Lembar Saham / Total Share	(%)
Asing / Foreign	23	0,25	3.282.100	0,52
Domestik / Domestic	9.174	99,75	627.198.282	99,48
Total / Total	9.197	100,00	630.480.382	100,00

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM / SHARES OWNERSHIP STRUCTURE

Pemegang Saham Perseroan tertanggal 31 Desember 2016 / The Company's Shareholders as of December 31, 2016

PT Pakuwon Arthaniaga	Alexander Tedja	Richard Adisastra	Masyarakat Public
56,13%	0,02%	0,00%	43,85%



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARELISTING CHRONOLOGY

Tindakan Korporasi <i>Corporate Action</i>	Tanggal Pencatatan / <i>Listing Date</i>	Saham Baru / <i>New Share</i>	Jumlah Saham / <i>Total Share</i>
Penawaran saham perdana / <i>Initial Public Offering</i>	9 Oktober 1989 / <i>October 9, 1989</i>	3.000.000	3.000.000
Pencatatan saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya / <i>Share Listing at Jakarta and Surabaya Stock Exchange</i>	9 Oktober 1989 / <i>October 9, 1989</i>	17.000.000	20.000.000
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu / <i>Limited Public Offering with Preemptive Rights</i>	1 Oktober 1991 / <i>October 1, 1991</i>	50.000.000	70.000.000
Pembagian saham bonus / <i>Distribution of Bonus Share</i>	24 Desember 1992 / <i>December 24, 1992</i>	35.000.000	105.000.000
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu / <i>Limited Public Offering with Preemptive Rights</i>	18 Juli 1994 / <i>July 18, 1994</i>	105.000.000	210.000.000
Pemecahan saham / <i>Stock split (1:2)</i>	29 Januari 1996 / <i>January 29, 1996</i>	210.000.000	420.000.000
Konversi obligasi / <i>Conversion of bonds</i>	21 Maret 2006 / <i>March 21, 2006</i>	22.705.000	442.705.000
Konversi obligasi / <i>Conversion of bonds</i>	27 Maret 2006 / <i>March 27, 2006</i>	224.295.000	667.000.000
Konversi obligasi / <i>Conversion of bonds</i>	8 Agustus 2006 / <i>August 8, 2006</i>	876.577.000	1.543.577.000
Pemecahan saham / <i>Stock split (1:5)</i>	19 September 2007 / <i>September 19, 2007</i>	6.174.308.000	7.717.885.000
Pembagian saham bonus / <i>Distribution of bonus share</i>	3 Juli 2008 / <i>July 3, 2008</i>	2.315.365.500	10.033.250.500
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu / <i>Limited Public Offering with Preemptive Rights</i>	15 Desember 2011 / <i>December 15, 2011</i>	2.006.650.100	12.039.900.600
Pemecahan saham / <i>Stock split (1:4)</i>	4 April 2012 / <i>April 4, 2012</i>	36.119.701.800	48.159.602.400

Sampai dengan 31 Desember 2016, Jumlah Modal Ditempatkan dan
Disetor Penuh Perseroan tercatat sebesar Rp1.203.990.060.000.

*Up to December 31, 2016, the Total Issued and Paid-up Capital was
Rp1,203,990,060,000.*

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

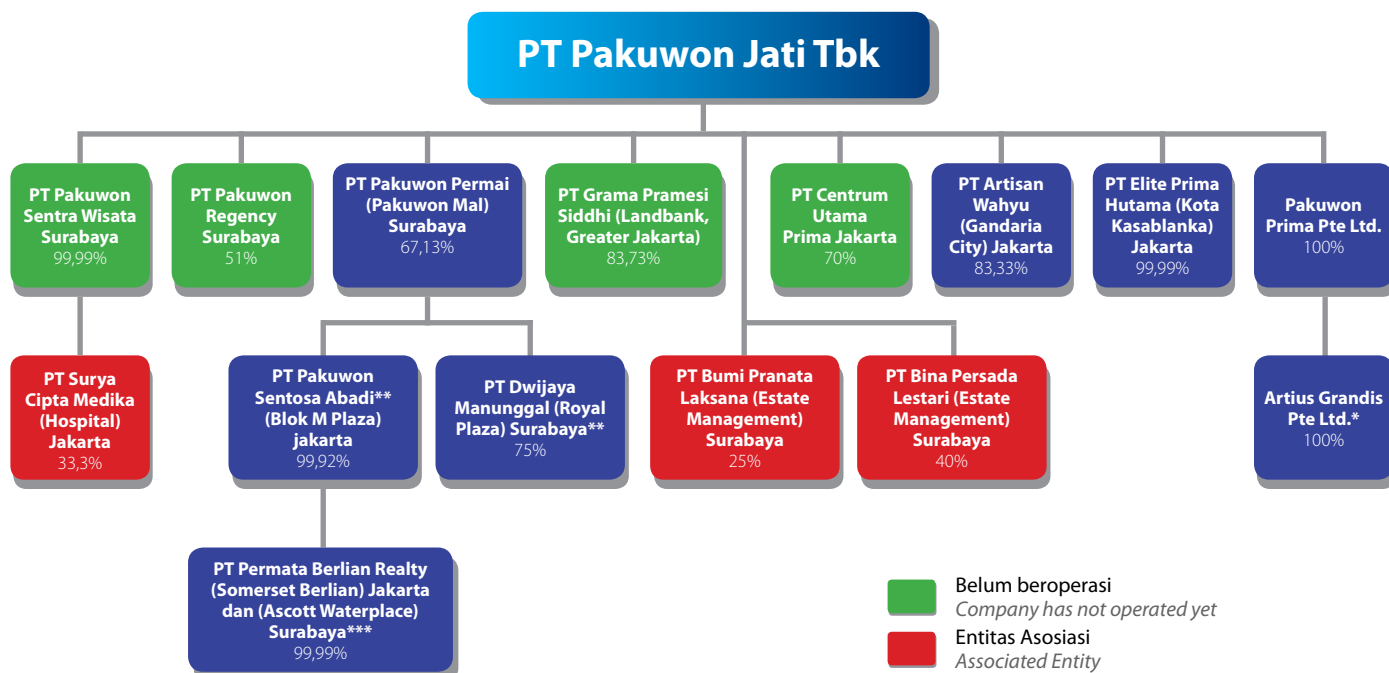
Pada tahun buku 2016, tidak terdapat pencatatan efek lainnya. Oleh
sebab itu, pembahasan mengenai hal tersebut tidak ditampilkan pada
bagian ini.

*In 2016, there was no other securities listing. Therefore, information on
such matter cannot be presented in this section.*



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

COMPANY GROUP STRUCTURE



*) Kepemilikan tidak langsung melalui Pakuwon Prima Pte Ltd. / Indirect ownership through Pakuwon Prima Pte Ltd.

**) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Pakuwon Permai / Indirect ownership through PT Pakuwon Permai

***) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Pakuwon Sentosa Abadi / Indirect ownership through PT Pakuwon Sentosa Abadi

INFORMASI PERUSAHAAN ANAK

INFORMATION ON SUBSIDIARIES

Nama Perusahaan Anak Subsidiary Name	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operating Status	Jumlah Aset (dalam miliar Rupiah) Total Asset (in billion Rupiah)
PT Pakuwon Sentra Wisata	99,99%	Pakuwon Sentra Wisata Surabaya	Tidak Aktif / Non-active	69
PT Pakuwon Regency	51%	Pakuwon Regency Surabaya	Tidak Aktif / Non-active	42
PT Pakuwon Permai	67,13%	Pengembang Properti Supermall Pakuwon Indah / Supermall Pakuwon Indah Property Developer	Sudah beroperasi / Operating	3.592
PT Grama Pramesi Siddhi	83,73%	Pengembang Properti Landbank / Landbank Property Developer	Belum beroperasi / Inoperative	204
PT Centrum Utama Prima	70%	Pengembang Properti / Property Developer	Belum beroperasi / Inoperative	611
PT Artisan Wahyu	83,33%	Pengembang Properti Gandaria City / Gandaria City Property Developer	Sudah beroperasi / Operating	2.020
PT Elite Prima Utama	99,99%	Pengembang Properti Kota Kasablanka / Kota Kasablanka Property Developer	Sudah beroperasi / Operating	4.708
Pakuwon Prima Pte. Ltd.	100%	Investasi, Perdagangan, dan Investasi / Investment, Trade and Investment	Sudah beroperasi / Operating	2.796
Artius Grandis Pte Ltd.	100,00%	Investasi, Perdagangan, dan Konsultasi / Investment, Trade and Consulting	Sudah beroperasi / Operating	2.695
PT Dwijaya Manunggal	75%	Pengembang Properti Royal Plaza / Royal Plaza Property Developer	Sudah beroperasi / Operating	421
PT Pakuwon Sentosa Abadi	99,92%	Pengembang Properti Blok M Plaza / Blok M Plaza Property Developer	Sudah beroperasi / Operating	942
PT Permata Berlian Realty	99,99%	Servis Apartemen Somerset dan Ascott Waterplace / Somerset Apartment Services and Ascott Waterplace	Sudah beroperasi / Operating	535





INFORMASI KONTAK

CONTACT INFORMATION

Surabaya (Head Office)

East Coast Center 5th Floor
Jl. Kejawan Putih Mutiara No.17
Pakuwon City Surabaya 60112, Indonesia
Telp : +62 31 58208788
Fax : +62 31 58208798

Jakarta

Gandaria 8 Office Tower 32nd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda 8
Jakarta Selatan 12240, Indonesia
Telp : +62 21 2900 8000
Fax : +62 21 2905 3000

Unit Usaha dan Entitas Anak di Jakarta

Business units and subsidiaries in Jakarta

Superblock Gandaria City

PT Artisan Wahyu
Gandaria 8 Office Tower 32nd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda 8
Jakarta Selatan 12240
Indonesia
Tel : (021) 2900 8000
Fax : (021) 2905 3000

Superblock Kota Kasablanka

PT Elite Prima Utama
Jl. Casablanca Raya Kav. 88
Jakarta Selatan 12870
Indonesia
Tel : (021) 8370 9888
Fax : (021) 8370 6888

Plaza Blok M

PT Pakuwon Sentosa
Abadi Plaza Blok M 7th Floor
Jl. Bulungan No. 76
Jakarta Selatan 12130
Indonesia
Tel : (021) 7209288
Fax : (021) 7209100

Somerset Berlian Jakarta

PT Permata Berlian Realty
Jl. Permata Berlian V
Permata Hijau
Jakarta 12210
Indonesia
Tel : (031) 5366 8888
Fax : (031) 5366 7788

PT Grama Pramesi Siddhi

Gandaria 8 Office Tower 32nd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda 8
Jakarta Selatan 12240
Indonesia
Tel : (021) 2900 8000
Fax : (021) 2905 3000

Unit Usaha Surabaya di Bawah PT Pakuwon Jati

Business units in Surabaya under PT Pakuwon Jati

Superblock Tunjungan City

Jl. Basuki Rakhmat 8-12,
Surabaya 60261
Indonesia
Tel : (031) 5311088
Fax : (031) 5311099

Sheraton Surabaya Hotel & Towers

Jl. Embong Malang 25-31
Surabaya 60261
Indonesia
Tel : (031) 546 8000
Fax : (031) 546 7000

Pakuwon City Township

Jl. Kejawan Putih Mutiara No. 9
Surabaya 60112
Indonesia
Tel : (031) 593 1818
Fax : (031) 596 1663

Grand Pakuwon Township

Jl. Boulevard Raya Grand
Pakuwon Tandes
Surabaya
Indonesia
Tel : (031) 5190 8588
Fax : (031) 5190 8585

Eastcoast Center

Jl. Kejawan Putih Mutiara No. 17
Surabaya 60112
Indonesia
Tel : (031) 5820 8788
Fax : (031) 5820 8798

Unit usaha dan entitas anak di Surabaya

Business units and subsidiaries in Surabaya

Superblock Pakuwon Mall

PT Pakuwon Permai
Jl. Puncak Indah Lontar No. 2
Surabaya 60123
Indonesia
Tel : (031) 739 3888
Fax : (031) 739 3999

Royal Plaza

PT Dwi Jaya Manunggal
Jl. Ahmad Yani No. 16
Surabaya 60231
Indonesia
Tel : (031) 827 0866
Fax : (031) 827 0889

Ascott Waterplace Surabaya

PT Permata Berlian Realty Tower D1
Jl. Pakuwon Indah Lontar Timur Kav 3-5
Surabaya 60126
Indonesia
Tel : (031) 739 3001
Fax : (031) 739 3009

PT Pakuwon Regensi

PT Pakuwon Sentrawisata
Jl. Basuki Rakhmat 8-12,
Surabaya 60261
Tel : (031) 5311088
Fax : (031) 5311099



LEMBAGA PROFESIONAL

PROFESSIONAL INSTITUTION

Lembaga Penunjang / Supporting Institution	Nama / Name	Alamat, No. Telepon dan Faksimili / Address, Phone Number and Facsimile
Biro Administrasi Efek / Share Registrar	PT Sirca Datapro Perdana	Jl. Johar No. 18, Menteng Jakarta 10340 Telp : +62 21 390 0645
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Bing Satrio Eny & Rekan (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)	The Plaza Office Tower 32 th Floor Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30 Jakarta 10350 Telp : (+62)21 2992 3100 Fax : (+62)21 29928200, 29928300
Trustee and Paying Agent / Perwalian (Trustee) dan Agen Pembayar	The Bank of New York Mellon, London Branch	40 th Floor, One Canada Square London E14 5AL United Kingdom
Badan Pemeringkat / Rating Agency	Fitch Ratings	30 North Colonnade London E14 5GN United Kingdom. Tel: (+44)0 20 3530 1000 Fax: (+44)0 20 3530 1500 Web: www.fitchratings.com
Badan Pemeringkat / Rating Agency	Standard & Poor's Rating Service	12 Marina Boulevard Level 23, #23-01 MBFC Tower 3 Singapore 018982
Badan Pemeringkat / Rating Agency	Moody's Investor Service Singapore Pte Limited	50 Raffles Place, #23-08 Singapore Land Tower Singapore 048623

PASIR PONDOK



SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Bagi Pakuwon Jati, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama sekaligus mitra strategis dalam upaya pencapaian visi dan misi Perseroan untuk tumbuh bersama pemegang saham, karyawan, penyewa, dan pembeli, sebagai pengembang pusat perbelanjaan ritel serta pengembang superblok terdepan di Indonesia. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa memprioritaskan program-program peningkatan kualitas tata kelola serta pengembangan kompetensi SDM di tiap tahun buku.

PROFIL SDM

Perincian komposisi SDM Perseroan berdasarkan tingkat pendidikan dan rentang usia ialah sebagai berikut:

Komposisi SDM menurut tingkat pendidikan

Pendidikan / Education	2016	2015
Pasca Sarjana / Postgraduate	45	37
Sarjana / Bachelor	930	888
Diploma / Diploma	361	375
< SMU / < Senior High School	1.786	1.789
Grand Total	3.122	3.089

Komposisi SDM menurut usia

Usia / Age	2016	2015
> 50 Tahun / > 50 Years Old	179	177
41-50 Tahun / 41-50 Years Old	749	750
31-40 Tahun / 31-40 Years Old	1.046	1.033
< 31 Tahun / < 31 Years Old	1.148	1.129
Grand Total	3.122	3.089

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan berkomitmen untuk secara konsisten melaksanakan program-program pengembangan SDM, sejak proses rekrutmen, orientasi, pelatihan, konseling, kesempatan promosi, serta berbagai program pembinaan lain. Berbagai bentuk pelatihan internal dilaksanakan secara konsisten, meliputi kegiatan seminar, *on the job training*, *product knowledge training* mencakup aspek teknis dan nonteknis, sesuai kebutuhan operasional serta pengembangan bisnis Perseroan.

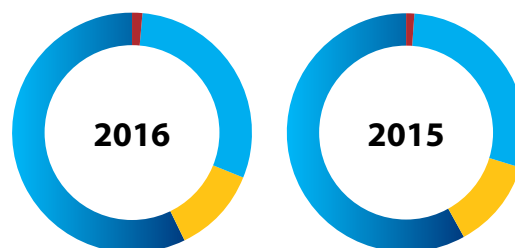
Beberapa pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM yang telah dilaksanakan Perseroan sepanjang 2016 ialah sebagai berikut:

For Pakuwon Jati, Human Resources (HR) is a main asset and strategic partner to fulfill the Company's vision and mission, namely to grow with our shareholders, employees, tenants and consumers. This is conducted as the Company is a retail shopping center developer and the leading superblocs developer in Indonesia. Therefore, the Company strives to prioritize governance quality improvement and HR competency development program for each fiscal year.

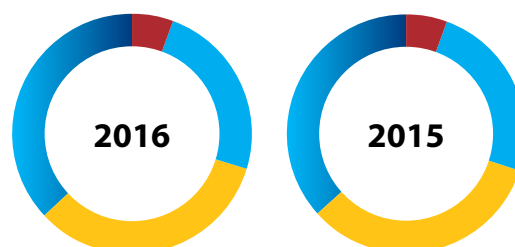
HR PROFILE

The description for the Company's HR composition based on education and age is as follows:

Composition based on education



Composition based on age



COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

The Company commits to consistently hold HR development program, starting from recruitment, orientation, training, counseling, promotion opportunity and other supervisory program. Internal training is held in various program, such as seminar, *on-the-job training*, *product knowledge training* that includes both technical and nontechnical aspects, based on operational needs and business development.

Details of HR competence training and development convened by the Company in 2016 are as follows:

No	Unit dan Jenis Pelatihan / Training Unit and Type	Level Peserta / Participant Level	Keterangan / Description
1	The Good Manager	Manager ke atas / Manager and above	29 Januari 2016 di SSHT dihadiri 200 orang dengan pembicara Bpk Hadi Satyagraha / Held on January 29, 2016, attended by 200 participants with Mr. Hadi Satyagraha as speaker
2	Be A Leader	Staff ke atas / Staff and above	21 Maret 2016 dihadiri 55 karyawan, fasilitator: internal HR Team / March 21, attended by 55 employees, facilitator: Internal HR Team
3	Building a Character of Leaderships	Semua level karyawan / Employees from all levels	10 Mei 2016 dihadiri 350 karyawan, fasilitator: internal HR Team / May 10, 2016, attended by 350 employees, facilitator: internal HR Team
4	Seminar Tax Amnesty / Tax Amnesty Seminar	Supervisor ke atas / Supervisor and above	28 Juli 2016 di Four Points dengan pembicara Bpk Hartono Rahardjo / Held on July 28, 2016 at Four Points with Mr. Hartono Rahardjo as speaker
5	Membangun Karakter dan Budaya di Perusahaan / Building Corporate Characters and Culture	Semua level karyawan / Employees from all levels	11 Agustus 2016 dihadiri 420 karyawan, fasilitator: internal HR Team / August 11, 2016, attended by 420 employees, facilitator: internal HR Team
6	Powerful of Body Language	Marketing team dan security / Marketing team and security	23 September 2016 dihadiri 100 karyawan, fasilitator : internal HR Team / September 23, 2016, attended by 100 employees, facilitator: internal HR Team
7	Leadership Training for Manager	Manager	6 – 9 Desember 2016 / December 6 – 9, 2016 : Dale Carnegie Training
8	Leadership Training for Supervisor	Supervisor	5 – 7 Desember 2016 / December 5 – 7, 2016 : Dale Carnegie Training

Selain itu, Perseroan juga telah menyelenggarakan berbagai pelatihan bagi karyawan yang diadakan pada Sheraton serta Four Points di Surabaya dengan perincian kegiatan sebagai berikut:

In addition, the Company held trainings for employees at Sheraton and Four Points in Surabaya with the following details:

No	Kegiatan Pelatihan / Training Activity	Penyelenggara / Organizer	Waktu Kegiatan / Activity Date	Lokasi / Location
1	Finance For Non Finance Manager	Divisional Office Singapore	Februari 2016 / February 2016	Sheraton sbj
2	Training Skill Workshop	Divisional Office Singapore	Februari 2016 / February 2016	Sheraton Sbj
3	SLT Strategic Leadership Training	Divisional Office Singapore	10 Mei 2016 / May 10, 2016	Four Points sbj
4	First Aid Training	SOS International	Mei 2016 / May 2016	Sheraton Sbj
5	First Aid Training	SOS International	31 Oktober 2016 / October 31, 2016	Four Points sbj
6	Food Safety (HACCP) Training	EMCORP	Desember 2016 / December 2016	Sheraton Sbj



RENCANA KE DEPAN

Guna meningkatkan daya saing Perusahaan, Perseroan secara berkelanjutan akan berupaya meningkatkan keterampilan dan kompetensi SDM yang ada. Selain itu, Perseroan juga akan tetap berupaya melakukan proses-proses rekrutmen demi menjaring calon karyawan potensial untuk bergabung bersama Perseroan.

Terkait hal tersebut, departemen HRD Perseroan telah menyusun rencana pengembangan SDM antara lain penerapan manajemen kinerja yang terpadu berbasis pengukuran KPI (*Key Performance Indicator*) untuk semua lini usaha Perseroan.

FUTURE PLAN

To improve the Company's competency, the Company shall improve its HR's skills and competence in a continuous manner. In addition, the Company shall conduct recruitment process to select potential new employees to join the Company.

As such, the HRD department has drafted an HR development plan, such as the implementation of integrated performance management based on KPI (Key Performance Indicator) for all business lines.

TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Dengan perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang terjadi saat ini, Perseroan menyadari bahwa peranan divisi TI dalam mendukung perkembangan bisnis Perseroan semakin penting. Perseroan senantiasa mengupayakan penyempurnaan dan pengembangan infrastruktur TI, baik perangkat keras maupun perangkat lunak, secara konsisten dan berkesinambungan. Perseroan telah menyusun dan memiliki *master plan* TI yang memetakan prioritas investasi dalam infrastruktur, mencakup perangkat lunak dan operasional TI, sebagai salah satu faktor utama penunjang pertumbuhan Perseroan.

With the current development of Information Technology (IT), the Company acknowledges the importance of IT division's role in supporting its business development. The Company strives to improve and develop its IT infrastructure, both for hardware and software, consistently and continuously. The Company has established an IT master plan to map out the investment in the infrastructure, including investment for software and IT operations, as one of the key supporting factors of the Company's development.

PENGEMBANGAN SISTEM TI 2016

Pada tahun 2016, Perseroan telah mengaplikasikan penggunaan serat optik (*fiber optic*) sebagai penghubung antar jaringan kantor-kantor Perseroan di sebagian besar area yang berada di Surabaya dan Jakarta. Untuk menunjang komunikasi antarkantor di Jakarta dan Surabaya, Perseroan telah mengaplikasikan penggunaan *multipoint video conference*, yang terbukti berhasil meningkatkan efisiensi biaya serta mempermudah proses komunikasi.

IT DEVELOPMENT SYSTEM IN 2016

In 2016, the Company applied fiber optic to set up a network link for offices in the majority of area in Surabaya and Jakarta. To support inter-office communication in Jakarta and Surabaya, the Company installed multipoint video conference, which was proven to improve cost efficiency and easy communication process.



Untuk mempercepat proses *approval*, Perseroan telah mengembangkan *digital approval system (paperless)* yang dapat diakses dari lokasi manapun melalui koneksi internet. Untuk mendukung pelaksanaan proses pemesanan dan penerimaan pembayaran pada pelaksanaan peluncuran produk-produk properti, telah digunakan perangkat lunak penunjang yang dikembangkan oleh Departemen TI Perseroan.

RENCANA TI KE DEPAN

Memasuki tahun 2017, Departemen TI telah menyusun strategi dan rencana kegiatan yang telah disesuaikan dengan rencana bisnis Perseroan sebagai berikut:

1. Pengembangan perangkat lunak ERP yang ada, khususnya untuk peningkatan pengendalian biaya dan pengurangan pekerjaan manual;
2. Pengembangan berbagai perangkat lunak penunjang, antara lain modul *land acquisition*, *customer complaint*, dan *monitoring document approval*; serta
3. Penggunaan perangkat lunak *Business Analytics* untuk mempercepat dan mempermudah penyajian analisa informasi keuangan maupun non keuangan untuk pengambilan keputusan.

To accelerate the approval process, the Company develops a digital approval system (paperless) which can be accessed from any location through internet connection. To support the implementation of ordering process and payment receipt on the launching of property products, the Company uses supporting software developed by IT Department.

IT PLAN FOR THE FUTURE

In welcoming 2017, IT Department has composed a strategy and activities based on the Company's business plan. The strategy and activities planned are as follows:

1. *ERP software development, particularly to improve cost control and reduce manual works;*
2. *Development of supporting software, such as land acquisition module, customer complaint and monitoring document approval; and*
3. *Usage of Business Analytics software to accelerate and support the presentation of financial and non-financial information analysis in decision-making process.*



04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Pada 2016, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp1.780 miliar, yang menunjukkan peningkatan 27,1% atau sebesar Rp380 miliar dari posisi 2015 yang sebesar Rp1.401 miliar.

In 2016, the Company recorded a net income of Rp1,780 billion, an increase of 27.1% or Rp380 billion from 2015 at Rp1,401 billion.



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



Kami berhasil mencapai pendapatan bersih sebesar Rp4.841 miliar, meningkat 4,67% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp4.625 miliar.

We were able to generate net revenues of Rp4,841 billion, an increase of 4.67% compared with 2015 at Rp4,625 billion.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Sepanjang 2016, seluruh segmen usaha yang digeluti Perseroan memberikan kontribusi yang positif terhadap penjualan dan pendapatan Perseroan. Kami berhasil mencapai pendapatan bersih sebesar Rp4.841 miliar, meningkat 4,7% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp4.625 miliar.

Di antara 3 (tiga) kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan, segmen Residensial menjadi kontributor terbesar dengan menyumbang pendapatan sebesar Rp2.288 miliar yang diikuti dengan pendapatan dari segmen persewaan pusat perbelanjaan dan perkantoran yang mencatatkan perolehan sebesar Rp2.238 miliar, serta segmen hotel dan apartemen servis sebesar Rp315 miliar.

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

In 2016, the whole segment that the Company was working in has contributed positively to the sales and earnings of the Company. We generated a net revenue of Rp4,841 billion, an increase of 4.7% as compared to 2015 which was Rp4,625 billion.

Among the 3 (three) segments operated by the Company, Residential segment became the biggest contributor by bringing in a revenue of Rp2,288 billion, followed by the revenue of Shopping Centres and Office Leasing that brought in Rp2,238 billion and Hotel and Serviced Apartment which contributed a revenue of Rp315 billion.

Dalam juta Rupiah

In million Rupiah

Segmen Usaha / Business Segment	Pendapatan / Revenue		Pertumbuhan / Growth	Persentase / Percentage	Kontribusi / Contribution
	2016	2015			
Persewaan pusat perbelanjaan dan perkantoran / Shopping Centers and Offices Leasing	2.237.892	2.095.714	142.178	6,8%	46,2%
Hotel & Apartemen Servis / Hotels & Serviced Apartment	315.372	215.595	99.777	46,3%	6,5%
Residensial / Residential	2.287.840	2.313.743	(25.903)	(1,1%)	47,3%
Jumlah / Total	4.841.105	4.625.053	216.052	4,7%	100,0%



Adapun kinerja masing-masing kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan pada 2016 dijabarkan di bawah ini.

As for the performances of each segment the Company ran in 2016, will be detailed by the table below

Persewaan Pusat Perbelanjaan dan Perkantoran

Dalam juta Rupiah

Deskripsi / Description	Pendapatan / Revenue		Pertumbuhan/ Growth	Persentase / Percentage
	2016	2015		
Sewa ruangan / Space Rental	1.192.419	1.078.954	113.465	10,5%
Jasa pemeliharaan / Service Charge	517.381	480.798	36.583	7,6%
Pendapatan usaha lainnya / Other Operating Revenues	528.092	535.963	(7.870)	(1,5%)
Total	2.237.892	2.095.714	142.178	6,8%

Shopping Centers and Offices Leasing

In million Rupiah

Pendapatan dari persewaan pusat perbelanjaan dan perkantoran tercatat sebesar Rp2.238 miliar, yang meningkat 6,8% jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp2.096 miliar. Hal ini terutama disebabkan adanya peningkatan pendapatan sewa sebesar Rp113 miliar, yang didukung oleh meningkatnya average rental price sebesar 8,6% serta sudah beroperasinya secara penuh Mall Tunjungan Plaza 5 serta meningkatnya pendapatan jasa pemeliharaan Rp37 miliar.

The revenue from Shopping Centres and Offices Leasing was recorded at Rp2,238 billion, which rose 6.8% when compared to the revenue at 2015 which was at Rp2,096 billion. This rise in revenue was mainly caused by the increase of leasing revenue of Rp113 billion, which was supported by the growth of average rental price of 8.6% as well as the starting of full operation of Mall Tunjungan Plaza 5 and the increase of revenue from service charges amounting to Rp37 billion.

Hotel dan Apartemen Servis

Dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain

Deskripsi / Description	Pendapatan / Revenue		Pertumbuhan/ Growth	Persentase / Percentage
	2016	2015		
Jumlah Kamar Hotel (unit) / Hotel Rooms (Unit)	945	652	293	44,9%
Jumlah Apartemen Servis (unit) / Serviced Apartments (unit)	329	329	-	-
Pendapatan Kamar Hotel / Hotel Rooms Revenue	138.326	91.496	46.830	51,2%
Pendapatan F&B Hotel / Hotel's F&B Revenue	96.817	57.321	39.495	68,9%
Pendapatan Lain-lain Hotel / Hotel's Other Revenue	8.941	8.693	248	2,9%
Pendapatan Apartemen servis / Serviced Apartment Revenue	71.289	58.085	13.204	22,7%
Jumlah Pendapatan / Total Revenue	315.372	215.595	99.777	46,3%

Hotel and Serviced Apartment

In million rupiah unless otherwise stated

Pendapatan dari segmen hotel dan apartemen servis tercatat sebesar Rp315 miliar, yang meningkat 46,3% jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp216 miliar. Hal ini terutama disebabkan sudah beroperasinya Ascott Waterplace secara penuh (pembukaan Juli 2015) dan Sheraton Grand Jakarta (pembukaan Oktober 2015) sehingga terdapat peningkatan pendapatan Sheraton Grand Jakarta sebesar 746,5% menjadi Rp99 miliar dan pendapatan dari Ascott Waterplace yang meningkat sebesar 202,5% menjadi Rp34 miliar. Pada 2016, Four Points yang baru beroperasi pada Juni 2016 menambah perolehan angka pendapatan sebesar Rp26 miliar.

The revenue from Hotels and Serviced Apartments was recorded at Rp315 billion, which increased by 46.3% as compared to the year 2015 which was at Rp 216 billion. This rise was led by Ascott Waterplace's (grand opening on July 2015) and Sheraton Grand Jakarta's (grand opening on October 2015) start of full operation, which caused an upsurge of revenue of 746.5% from Sheraton Grand Jakarta amounting to Rp99 billion, and an increase of revenue of 202.5% from Ascott Waterplace amounting to Rp34 billion. In 2016, the newly-operational Four Points which started their operation on June 2016 added Rp26 billion to the revenue.



Residensial

Dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain

Deskripsi / Description	Pendapatan / Revenue		Pertumbuhan / Growth	Persentase / Percentage
	2016	2015		
Kavling Tanah / Land Lots	354.935	634.830	(279.895)	(44,1%)
SOHO	7.136	5.618	1.518	27,0%
Rumah / House	461.855	158.065	303.790	192,2%
Apartemen Educity / Educy Apartment	44.993	383.122	(338.129)	(88,3%)
Kondominium The Peak & One Icon / The Peak & One Icon Condominium	571.472	391.565	179.907	45,9%
Perkantoran Pakuwon Center / Pakuwon Center Office	113.902	99.155	14.747	14,9%
Kondominium Orchard & Tanglin / Orchard & Tanglin Condominium	54.750	149.072	(94.323)	(63,3%)
Kondominium La Riz / La Riz Condominium	185.708	378.680	(192.972)	(51,0%)
Kondominium Casa Grande / Casa Grande Condominium	33.182	108.091	(74.909)	(69,3%)
Perkantoran Casa Grande / Casa Grande Office	13.340	-	13.340	-
Kondominium Angela & Bella / Angela & Bella Condominium	446.567	5.545	441.022	7953,5%
Jumlah / Total	2.287.840	2.313.743	(25.903)	(1,1%)

Residential

In million Rupiah unless otherwise stated

Pendapatan dari segmen residensial tercatat sebesar Rp2.288 miliar, yang lebih rendah 1,1% jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp2.314 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena adanya penurunan pengakuan penjualan apartemen Educity dari sebesar Rp383 miliar menjadi sebesar Rp45 miliar pada 2016. Pengakuan penjualan di tahun 2016 ini selain ditunjang oleh penjualan kavling dan rumah, juga ditunjang oleh adanya pengakuan penjualan untuk kondominium Kota Kasablanka Tahap 2 (Angelo dan Bella).

The revenue from Residential segment was reported at Rp2,288 billion, which was 1.1% lower than the year 2015 at Rp2,314 billion. This was mainly caused by the decrease of revenue recognition of Educy Apartment from Rp383 billion to Rp45 billion in 2016. The revenue recognition in 2016, was supported by not only the sales of land lots and houses, but also the revenue recognition of Kota Kasablanka Apartment Phase 2 (Angelo and Bella).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN KINERJA KEUANGAN

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan PT Pakuwon Jati Tbk yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Bing Satrio Eny & Rekan, anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited yang ditunjuk Perusahaan. Laporan Keuangan Perusahaan telah memperoleh opini wajar tanpa pengecualian.

ANALYSIS AND DISCUSSION OF FINANCIAL PERFORMANCE

This analysis and discussion of financial performance was made based on the information from the financial statements of PT Pakuwon Jati Tbk that ended on December 31, 2016 and had been audited by Public Accounting Firm Bing Satrio Eny & Partner, member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, who was appointed by the Company. The Company's Financial Statements had received unqualified opinion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Uraian / Description	2016	2015	Pertumbuhan / Growth	Persentase / Percentage
Aset Lancar / Current Assets	6.127	5.409	718	13,3%
Aset Tidak Lancar / Noncurrent Assets	14.547	13.370	1.178	8,81%
Jumlah Aset / Total Assets	20.674	18.778	1.896	10,1%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	4.618	4.424	195	4,4%
Liabilitas Jangka Panjang / Noncurrent Liabilities	5.036	4.899	137	2,8%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	9.654	9.323	331	3,6%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	11.020	9.455	1.565	16,6%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	20.674	18.778	1.896	10,1%
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investments in Associates	55	18	37	203,6%

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

In billions of Rupiah, unless otherwise stated.



a. Total Aset

Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016, jumlah aset tercatat sebesar Rp20.674 miliar yang meningkat 10,1% dari tahun sebelumnya sebesar Rp18.778 miliar. Jumlah aset tahun ini meningkat terutama karena adanya kenaikan properti Investasi, aset lancar, dan persediaan aset *real estate*.

- **Aset Lancar**
Total aset lancar Perseroan meningkat 13,3% menjadi Rp6.126,85 miliar pada 2016 dari Rp5.409 miliar pada 2015. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh persediaan aset *real estate* untuk Kota Kasablanka tahap 2 dan Supermal Mansion Tahap 3 dan 4 naik sebesar Rp600 miliar dibanding tahun lalu.
- **Aset Tidak Lancar**
Jumlah aset tidak lancar per 31 Desember 2016 meningkat 8,8% menjadi Rp14.547 miliar dari Rp13.370 miliar pada 31 Desember 2015. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan properti investasi atas tanah Daan Mogot, properti dalam proses pembangunan Mall Tunjungan Plaza 6 dan Pakuwon Mall tahap 2 dan 3 serta aset lancar dari pembangunan hotel Four Points sebesar Rp1.051 miliar dibanding tahun lalu.

b. Total Liabilitas

Liabilitas Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, masing-masing adalah sebesar Rp9.654 miliar dan Rp9.323 miliar. Total liabilitas mengalami peningkatan sebesar 3,6% karena adanya peningkatan utang bank terutama karena adanya utang sindikasi Bank Mandiri dan CIMB Niaga yang dilakukan di tahun 2016

- **Liabilitas Jangka Pendek**
Liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2016 meningkat 4,4% menjadi Rp4.618 miliar dari Rp4.424 miliar pada periode yang sama. Peningkatan ini karena adanya peningkatan utang bank yang akan jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp233 miliar dibanding tahun lalu sehubungan dengan mulainya pembayaran utang sindikasi Mandiri dan BCA dan utang ke Bank Mandiri di tahun 2017.
- **Liabilitas Jangka Panjang**
Liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2016 tercatat mengalami peningkatan sebesar 2,8% menjadi Rp5.036 miliar dari Rp4.899 miliar pada 2015. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya utang jangka panjang sebesar Rp161 miliar atas utang sindikasi Bank Mandiri dan CIMB Niaga yang dilakukan di tahun 2016 ini.

a. Total Assets

For fiscal year that ended on December 31, 2016, the total assets was recorded at Rp20,674 billion which was a 10.1% increase from the previous year at Rp 18,778 billion. The total assets increased because of the growth in investment properties, current assets, and inventories of real estate assets.

- **Current Assets**
Total current assets owned by the Company rose 13.3% to Rp6,126.85 billion in 2016, from Rp5,409 billion in 2015. The rise was mainly induced by the Rp600 billion rise of inventory of real estate assets for Phase 2 of Kota Kasablanka and Phase 3 and 4 of Supermal Mansion as compared to the previous year.
- **Noncurrent Assets**
The total amount of noncurrent assets by December 31, 2016 rose 8.8% to Rp14,547 billion from Rp13,370 billion on December 31, 2015. The rise was primarily caused by the growth of investment property on Daan Mogot land, construction-in-progress buildings such as Mall Tunjungan Plaza 6 and Pakuwon Mall Phase 2 and 3, as well as current assets from the construction of Four Points Hotel amounting to Rp 1,051 billion as compared to last year.

b. Total Liabilities

The Company's Liabilities at the end of December 31, 2016 and December 31, 2015 were Rp 9,654 billion and Rp9,323 billion respectively. The total liabilities experienced a growth of 3.6% as there was an increase in bank loans, especially the syndicate loans of Bank Mandiri and CIMB Niaga in the year 2016.

- **Current Liabilities**
Current Liabilities by December 31, 2016 increased 4.4% to Rp4,618 billion from Rp4,424 billion within the same period. The increase was caused by the increase of current maturities of long-term bank loans amounting to Rp233 billion as compared to last year in relation to the start of payments of syndicated loans of Bank Mandiri and BCA and loans to Bank Mandiri in 2017
- **Noncurrent Liabilities**
Noncurrent liabilities per December 31, 2016 was reported to gain a 2.8% increase to Rp5,036 billion from Rp4,899 billion in 2015. The increase was due to the rise of long-term liabilities of Rp161 billion from syndicated loans from Bank Mandiri and CIMB Niaga that was done in 2016.



c. Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan meningkat 16,6% menjadi Rp11.020 miliar dari Rp9.455 miliar pada 2015. Peningkatan ini dikarenakan bertambahnya laba sebesar Rp1.780 miliar di tahun 2016.

c. Equity

The Company's equity grew 16.6% to Rp11,020 billion from Rp9,455 billion in 2015. The growth was caused by the increase of profit of Rp1,780 billion in 2016.

LAPORAN LABA RUGI

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

INCOME STATEMENT

In billion Rupiah, unless stated otherwise

Uraian / Description	2016	2015	Pertumbuhan / Growth	Persentase / Percentage
Pendapatan Bersih / Net Revenues	4.841	4.625	216	4,7%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	2.088	1.957	131	6,7%
Laba Bruto / Gross Profit	2.754	2.669	85	3,2%
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income for the Year	1.780	1.401	380	27,1%
Laba Komprehensif / Comprehensive Income	1.776	1.409	368	26,1%
Laba per Saham - Dasar (dalam Rupiah penuh) / Earnings per Share (in full Rupiah)	34,69	26,20	8	32,4%

a. Pendapatan Bersih

Pada 2016, pendapatan bersih Perseroan tercatat sebesar Rp4.841 miliar atau meningkat 4,7% dibandingkan dengan posisi 2015 yang berjumlah sebesar Rp4.625 miliar. Pendapatan Perseroan di tahun 2016 ini terdiri dari pendapatan berulang sebesar 53% dan pendapatan pembangunan sebesar 47%. Pada 2015, pendapatan berulang sebesar 50% dan pendapatan pembangunan sebesar 50%. Peningkatan pendapatan bersih ini karena pendapatan berulang naik sebesar 10,5% di tahun 2016 atau sebesar Rp2.553 miliar dibanding tahun 2015 sebesar Rp2.311 miliar. Hal ini antara lain karena naiknya pendapatan dari ritel dan mulai beroperasi secara penuh mall TP5, Gandaria Grand Jakarta dan Hotel Four Points. Pendapatan pembangunan di tahun 2016 sebesar Rp2.288 miliar turun 1,1% dibanding tahun 2015 sebesar Rp2.314 miliar.

a. Net Revenues

In 2016, the Company recorded a net revenues of Rp4,841 billion, or increased 4.7% as compared to the position in 2015 at Rp4,625 billion. The Company's revenues in 2016 consisted of recurring revenue at 53% and development revenue at 47%. In 2015, recurring revenues was at 50% and development revenue was at 50%. The growth of net revenues was attributed to the growth of recurring revenue of 10.5% in 2016, or at Rp 2,553 billion as compared to 2015 at Rp 2,311 billion. The increase was caused by the growth of revenue from retails and the beginning of the full operation of Mall TP5, Gandaria Grand Jakarta, and Hotel Four Points. Development revenue in 2016 was at Rp2,288 billion, falling 1.1% as compared to 2015 which was at Rp2,314 billion.

b. Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan tahun 2016 tercatat Rp2.088 miliar atau meningkat 6,7% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp1.957 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan pendapatan terutama dari pendapatan berulang.

b. Cost of Sales

Cost of sales in 2016 was at Rp2,088 billion, or an increase of 6.7% as compared to 2015 at Rp1,957 billion. The rise was parallel with the rise of revenue, especially of recurring revenue.

c. Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban penjualan serta beban umum dan administrasi. Pada 2016, beban penjualan tercatat sebesar Rp198 miliar yang meningkat 13,1% dari tahun sebelumnya sebesar Rp175 miliar. Peningkatan penjualan ini seiring dengan peningkatan event yang diselenggarakan perseroan dan gimmick penjualan.

c. Operating Expenses

Operating expenses consisted of selling expenses, and general and administrative expenses. In 2016, selling expenses was recorded at Rp198 billion which rose 13.1% from last year which was at Rp175 billion. The rise of selling expenses was correlated to the increase of events the Company held, and also sales gimmicks.

Sementara untuk beban umum dan administrasi pada 2016 tercatat sebesar Rp296 miliar yang meningkat 29,1% dari tahun

Furthermore, general and administrative expenses was recorded at Rp296 billion which swelled by 29.1% from last year's Rp229 billion.



sebelumnya sebesar Rp229 miliar. Peningkatan ini seiring dengan mulai beroperasi secara penuh mall TP5, Gandaria Grand Jakarta dan Hotel Four Points.

d. Beban Keuangan

Beban keuangan tercatat sebesar Rp342 miliar yang meningkat 36,3% dari tahun sebelumnya sebesar Rp251 miliar. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan utang Perseroan.

e. Laba Bruto

Laba bruto pada 2016 mengalami peningkatan 3,2% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp2.669 miliar menjadi Rp2.754 miliar. Peningkatan ini karena meningkatnya jumlah pendapatan sebesar 4,7% dibanding tahun lalu.

f. Laba Bersih

Pada 2016, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp1.780 miliar, yang menunjukkan peningkatan 27,1% atau sebesar Rp380 miliar dari posisi 2015 yang sebesar Rp1.401 miliar.

g. Total Laba Komprehensif

Dengan demikian, pada 2016, Perseroan mencatatkan laba komprehensif sebesar Rp1.776 miliar, meningkat 26,1% dari laba komprehensif yang dibukukan 2015 sebesar Rp1.409 miliar. Laba komprehensif yang dibukukan 2016 merupakan pendapatan yang berasal dari jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp1.668 miliar yang meningkat 32,2% dari tahun sebelumnya dan kepentingan non-pengendali sebesar Rp108 miliar yang menurun 22,2% dari tahun 2015.

The increase was caused by the start of full operation of Mall TP5, Gandaria Grand Jakarta and Four Points Hotel.

d. Finance Costs

Finance costs was reported at Rp342 billion which increased by 36.3% from the previous year at Rp 251 billion. This increase was associated with the increase of the Company's loans

e. Gross Profit

Gross profit in 2016 experienced a hike of 3.2% from the previous year, from Rp2,669 billion to Rp2,754 billion. The rise was due to the 4.7% revenue growth as compared to the previous year.

f. Net Income

In 2016, the Company booked a net income of Rp1,780 billion, which showed a climb of 27.1%, or by Rp380 billion from 2015's position which was recorded at Rp1,401 billion.

g. Total Comprehensive Income

Finally, in 2016, the Company recorded a comprehensive income of Rp1,776 billion, a 26.1% increase from the comprehensive income booked in 2015 at Rp1,409 billion. The comprehensive income booked in 2016 was the income generated from comprehensive income attributed to owners of the company amounting to Rp1,668 billion which rose 32.2% from last year, and noncontrolling interest at Rp108 billion which dropped 22.2% from 2015.

LAPORAN ARUS KAS

Dalam miliar Rupiah

Uraian / Description	2016	2015	Pertumbuhan / Growth	Persentase / Percentage
Penerimaan Kas dari Pelanggan - Bersih / Cash Received from Customers - Net	4.580	4.580	(102)	(2,0%)
Kas yang Dihasilkan dari Operasi / Cash Generated from Operations	1.683	2.037	(353)	(17,4%)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	1.325	1.742	(417)	(24,0%)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used for Investing Activities	(1.141)	(2.055)	914	(44,5%)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Provided by (Used) Financing Activities	165	(377)	542	(143,9%)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash And Cash Equivalents	349	(690)	1039	297,71%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalent at End of Year	2.448	2.084	364	17,5%

STATEMENTS OF CASH FLOWS

In million Rupiah

Pada akhir periode 2016, Perseroan membukukan saldo akhir kas dan setara kas sebesar Rp2.448 miliar dari Rp2.084 miliar pada akhir 2015 atau meningkat sebesar 17,5%.

At the end of 2016, the Company booked an ending balance for cash and cash equivalents at Rp2,448 billion, from Rp2,048 billion at the end of 2015, an increase of 17.5%.



a. Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 2016 tercatat sebesar Rp1.325 miliar, menurun 24,0% dari kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2015 sebesar Rp1.742 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan meningkatnya pembayaran kepada pemasok di tahun 2016 dibanding tahun 2015.

b. Kas untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 2016 menurun sebesar 44,5% menjadi Rp1.141 miliar dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 2015 sebesar Rp2.055 miliar. Penurunan ini disebabkan adanya pembayaran untuk uang muka pembelian tanah dan aset tetap sebesar Rp1.270 miliar pada 2015.

c. Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2016, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp165 miliar, sedangkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 2015 tercatat sebesar Rp377 miliar.

a. Cash from Operating Activities

Net cash from operating activities in 2016 was recorded at Rp1,325 billion, a decrease of 24.0% from net cash from operating activities of 2015 which was at Rp1,742 billion. This decline was mainly caused by the increase in cash paid to suppliers in 2016 as compared to 2015.

b. Cash for Investment Activities

Net cash used for investing activities in 2016 fell 44.5% to Rp1,141 billion as compared to net cash that was used for investment activities in 2015 which was at Rp2,055 billion. This decline was driven by the payment of advances for purchase of land and property and equipment amounting to Rp1,270 billion in 2015.

c. Cash from from Financing Activities

In 2016, net cash gained from financing activities was reported at Rp165 billion, while net cash used for financing activities in 2015 was reported at Rp377 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Rasio yang terkait dengan kemampuan membayar utang:

Rasio Likuiditas

Perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk membayar kewajiban jangka pendek. Hal itu ditunjukkan melalui rasio lancar, yang pada tahun 2016 mencapai 4,42x.

Rasio lancar ini menunjukkan tingkat likuiditas Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan aset lancar yang tersedia. Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya, termasuk liabilitas finansialnya yaitu utang yang mengandung bunga.

SOLVENCY AND COLLECTIBILITY

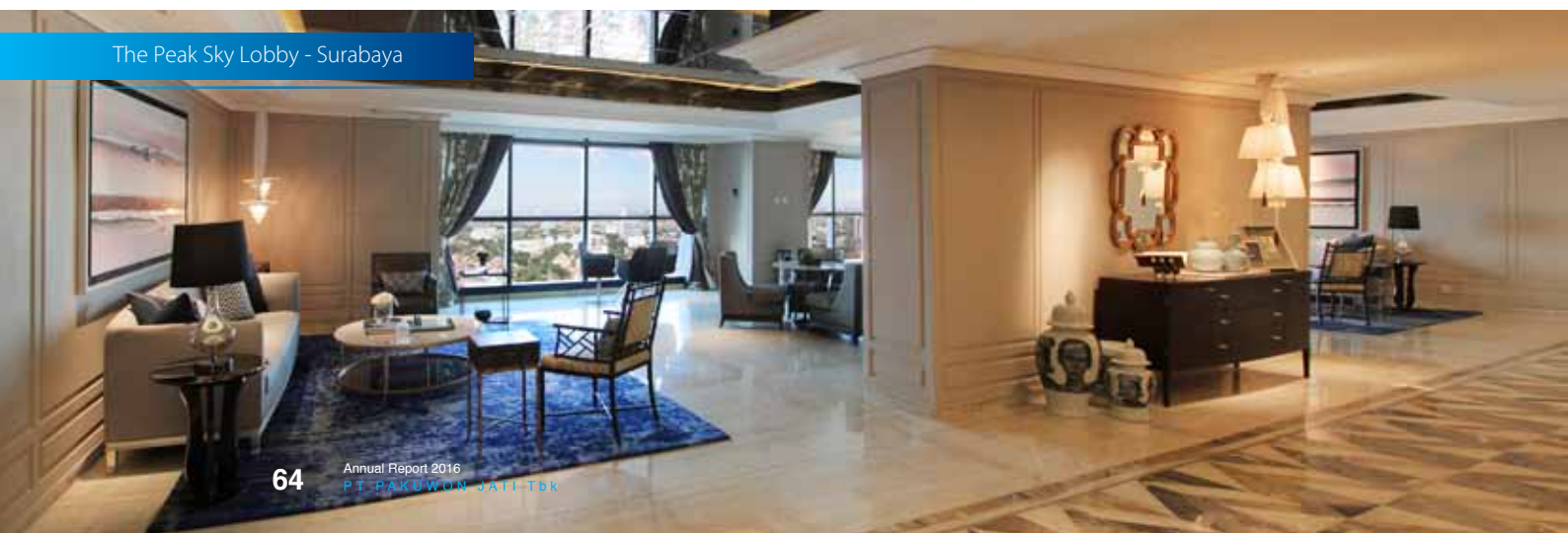
Ratios that are related to the ability to meet financial obligations are:

Liquidity Ratio

The Company had a good ability to meet their short-term obligations. This was shown by their current ration which reached up to 4,42x in 2016.

This current ratio showed the Company's liquidity rate in meeting their obligations using their current assets. Solvency ratio showed the Company's ability in settling all liabilities, including financial liabilities i.e interest bearing debt.

The Peak Sky Lobby - Surabaya



Solvabilitas Perusahaan dapat diukur dengan membandingkan total liabilitas dengan total aset, maupun dengan membandingkan total liabilitas keuangan dengan total ekuitas.

Kondisi solvabilitas Perusahaan juga dapat dilihat dari perbandingan antara liabilitas yang mengandung bunga dengan laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA).

Solvabilitas atas Total Liabilitas

Tingkat solvabilitas Perusahaan berdasarkan perbandingan antara total liabilitas dengan total aset Perusahaan per 31 Desember 2016 sebesar 0,5, tidak berubah dari 31 Desember 2015. Sedangkan tingkat solvabilitas Perusahaan berdasarkan perbandingan antara total liabilitas dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per 31 Desember 2016 sebesar 0,88x, yang menurun dari 0,99x per 31 Desember 2015.

Rasio solvabilitas Perusahaan berada pada kisaran moderat, dan mencerminkan kecukupan aset dan ekuitas untuk memenuhi liabilitas Perusahaan. Solvabilitas atas Liabilitas Mengandung Bunga Perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi utang yang mengandung bunga, sebuah faktor penting dalam pemberian pinjaman oleh kreditur.

Rasio yang digunakan adalah dengan membandingkan total utang terhadap ekuitas Perusahaan. Rasio utang Perusahaan terhadap ekuitasnya (DER) pada 2016 dan 2015 berturut-turut adalah sebesar 0,48 dan 0,52.

Rentabilitas

Rasio rentabilitas menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada suatu periode tertentu. Rentabilitas Perusahaan antara lain diukur dengan rasio margin laba bersih, tingkat pengembalian aset, dan tingkat pengembalian ekuitas.

The Company's solvency can be measured by comparing their total liabilities with their total assets, or by comparing total liabilities with total equity.

The Company's solvency can also be gauged in the comparison between interest bearing liabilities to earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA).

Solvency on Total Liabilities

The Company's solvency level based on the comparison between total liabilities with total assets as of December 31, 2016 stood at 0.5, which remained the same from the position on December 31, 2015. On the other hand, the Company's solvency level based on the comparison between total liabilities with the equity attributable to the owners of parent entity as of December 31, 2016 stood at 0.88x, which fell from 0.99x on December 31, 2015.

The Company's solvency level stood in the moderate level and reflected the sufficient assets and equity to fulfill Company's liabilities. The Solvency on Interest-Bearing Debt of Company had an excellent ability to settle its interest-bearing debt, which was an important consideration in a loan proposal to creditor.

The ratio was measured by comparing total interest-bearing liabilities to Company's equity. The Company's Debt to Equity Ratio (DER) in 2016 and 2015 respectively were 0.48 and 0.52.

Rentability

Rentability ratio showed the Company's ability in gaining profit within certain period. The Company's rentability was measured with net income margin, rate of return on asset and rate of return on equity.



Perusahaan mengalami kenaikan rasio laba bersih terhadap total aset menjadi 8,6% di 2016 dari 7,5% di 2015. Rasio laba bersih terhadap ekuitas meningkat menjadi 16,2% di 2016 dari 14,8% di 2015.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang menunjukkan kecepatan penagihan piutang hasil penjualan, untuk selanjutnya dicatat sebagai penjualan. Kolektibilitas piutang dapat diukur melalui umur piutang. Namun, umur piutang setiap unit usaha Perusahaan memiliki perbedaan karakteristik yang cukup besar, karena perbedaan jenis produk yang dijual. Umur piutang unit usaha landed residential dengan produk utama perumahan pada umumnya jauh lebih pendek dari unit usaha dengan produk utama apartemen, akibat jangka waktu pembangunan perumahan yang relatif pendek dibandingkan dengan pembangunan apartemen. Sedangkan umur piutang persewaan pusat perbelanjaan sangat pendek, dengan sanksi operasional dikenakan kepada penyewa yang tidak membayar.

Rasio piutang usaha dengan usia piutang di atas 90 hari terhadap jumlah piutang usaha pada akhir 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 2,2% dan 1,3%.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan hutang (liabilitas). Pada 2016, struktur permodalan kami sebagai berikut:

Dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain

Uraian / Description	2016	%	2015	%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	4.618	22,3%	4.424	23,6%
Liabilitas Jangka Panjang / Noncurrent Liabilities	5.036	24,4%	4.899	26,1%
Total Liabilitas / Total Liabilities	9.654	46,7%	9.323	49,6%
Total Ekuitas / Total Equity	11.020	53,3%	9.455	50,4%
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	20.674	100,0%	18.778	100,0%

Struktur modal Perseroan lebih didominasi oleh ekuitas dibandingkan dengan liabilitas. Pada 2016, aset yang dibiayai oleh liabilitas sebesar 46,7% yang mengalami penurunan jika dibandingkan 2015 sebesar 49,6%. Adapun aset yang dibiayai oleh ekuitas pada 2016 sebesar 53,3% yang mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2015 yang tercatat sebesar 50,4%.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Sepanjang 2016, Perseroan telah menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai

The Company experienced a increasing net income to total assets ratio to 8.6% in 2016 from 7.5% in 2015. Net income to equity ratio also increased to 16.2% in 2016 from 14.8% in 2015.

Receivables Collectability

Receivables collectability indicated the punctual ability of the Company to collect sales receivables that will be subsequently recorded as sales. Receivables collectability can be measured by the age of account receivable. However, the age of account receivable of each Company's subsidiary is widely different due to the differences in the products. The age of account receivable of the landed residential subsidiary usually is shorter compared to subsidiary which sells apartment as its main products, as the time needed to construct landed homes are relatively shorter than the time to build apartments. Meanwhile, the age of account receivable of shopping centers unit lease is very short, with operational sanction being imposed to defaulted tenants.

The ratio of receivables with over 90 days age of account receivable to total account receivables by the end of 2016 and 2015 was 2.2% and 1.3%, respectively.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital structure is a combination of equity and liabilities. In 2016, our capital structure were as shown:

In billion Rupiah unless otherwise stated

The Company's capital structure had been dominated by equity as compared to liabilities. In 2016, assets financed by liabilities was at 46.7% which faced a decline from 2015 which was at 49.6%. Meanwhile, assets financed by equity in 2016 was recorded at 53.3% which gained an increase from 50.4% in 2015.

Management Policy on Capital Structure

Throughout 2016, the Company had set a policy on an optimal capital structure to maximize the Company's value. The Company had committed



Perusahaan. Perseroan akan tetap menjaga struktur permodalannya agar tidak menyimpang dari ketentuan rasio yang tercantum di perjanjian kredit dengan bank maupun utang obligasi.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada 2016, Perseroan tidak mengadakan ikatan material untuk investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

- Pada 14 Februari 2017, Pakuwon Prima Pte. Ltd. (PPPL) sebagai Penerbit, menerbitkan Senior Notes jatuh tempo tahun 2024 ("Notes 2024") sebesar USD250.000.000 dengan tingkat bunga 5,00% per tahun yang dibayar setiap enam (6) bulan. Obligasi tersebut berjangka tujuh (7) tahun dan akan jatuh tempo 14 Februari 2024. Obligasi tercatat di Bursa Efek Singapura dengan Bank of New York Cabang London bertindak sebagai wali amanat. Hasil penerbitan obligasi dipergunakan untuk pelunasan Notes 2019 pada 20 Maret 2017 dan tujuan operasional Perusahaan lainnya.
- Pada 13 Maret 2017, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB"). Perseroan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut pada 21 Maret 2017 sebesar Rp234 juta dan penalti pajak sebesar Rp112 juta.
- Pada Januari 2017, PBR mengurangi unit apartemen servis yang dikelola oleh PT Ascott International Management Indonesia sebanyak 21 unit berlaku efektif pada 31 Maret 2017.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Berdasarkan akta dari notaris Chandra Lim, S.H. No. 103 tanggal 30 Desember 2016, anak perusahaan Perseroan, PT Pakuwon Sentra Wisata (PSW) melakukan penambahan investasi sebesar Rp45,5 miliar dari penerbitan saham baru PT Surya Cipta Medika (SCM). Penambahan ini tidak mengubah kepemilikan Grup di SCM. Selain itu, Perseroan melakukan investasi pada PT Bina Persada Lestari (BPLI) sebesar Rp120 juta.

Sepanjang 2016, Perseroan tidak melakukan ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.

to maintain its capital structure in line with ratio requirements stipulated in credit agreement with banks or bonds.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENTS

In 2016, the Company did not engage in any material commitments for capital goods investments

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE

- *On February 14, 2017, Pakuwon Prima Pte. Ltd. (PPPL) as issuer, issued Senior Notes due 2024 ("Notes 2024") amounting to USD250.000.000 with interest rate of 5.00% per annum payable every six (6) months. The bonds have a term of seven (7) years and are due on February 14, 2024. The bond was listed on the Singapore Stock Exchange with the Bank of New York London Branch as Trustee. The funds generated from the issuance of bonds were used to settle Notes 2019 on 20th of March 2017, as well as for Company's other operational objective.*
- *On March 13, 2017, the Company received underpayment tax assessment letter ("SKPKB"). The Company has completed payment for the SKPKB on March 21, 2017 amounting to Rp234 million and tax penalty amounting to Rp112 million.*
- *On January 2017, PBR reduced serviced apartments units that were managed by PT Ascott International Management Indonesia up to 21 units, effective on March 31, 2017.*

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTMENTS, MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION AND DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

Based on Notarial Deed No. 103 from Chandra Lim, S.H., dated December 30, 2016, Company's subsidiaries, PT Pakuwon Sentra Wisata (PSW) increased their investment amounting to Rp45.5 billion from issuance of new PT Surya Cipta Medika (SCM). This increase did not change the ownership of the Company in SCM. Additionally, the Company invested in PT Bina Persada Lestari (BPLI) amounting to Rp120 million.

In 2016, the Company did not engage in expansion, divestment, business merger/consolidation, or debt/capital restructuring



INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Sepanjang 2016, Perseroan tidak melakukan aktivitas material mengenai transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran Perseroan didukung oleh *brand name* Pakuwon yang kuat, keunggulan konsep pengembangan superblok maupun kota mandiri, hubungan jangka panjang dengan para penyewa utama (*anchor tenants*), dan loyalitas para pelanggan produk-produk properti Perseroan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan senantiasa mengemas berbagai produk properti yang ditawarkan melalui strategi dan komunikasi pemasaran yang terpadu sesuai segmen dan jenis produk yang menjadi target Perseroan.

Penjualan *marketing (marketing sales)* Perseroan untuk tahun 2017 didukung terutama dari penjualan unit-unit hunian vertikal (*high-rise*), baik dari apartemen yang telah diluncurkan di 2016 dan akan diluncurkan ke 2017.

Berkat strategi pemasaran yang efektif, Perseroan mampu memperoleh tingkat okupansi yang ideal pada setiap pembukaan pusat perbelanjaan yang baru. Perseroan menargetkan pembukaan pusat perbelanjaan Pakuwon Mall tahap 2 dan 3 serta Tunjungan Plaza VI, masing-masing pada paruh pertama dan kedua tahun 2017.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION INVOLVING CONFLICT OF INTERESTS AND TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTY

In 2016, the Company did not carry out material activity with affiliated party or that involves conflict of interest.

MARKETING ASPECT

Marketing Strategy

The Company's marketing strategy is supported by Pakuwon's leading *brand name*, advantageous development concept for superblocs and townships, long-term relationship with anchor tenants and loyalty from customers of the Company's property products. To support this strategy, the Company wraps its property products offered through integrated strategy and marketing strategy based on the targeted segment and product types.

The Company's marketing sales for 2017 is mainly supported by high-rise unit sales, both from the apartments launched in 2016 and the apartments that will be launched in 2017.

With effective marketing strategy, the Company is able to achieve ideal occupancy rate for every opening of new shopping center. The Company aims for opening Pakuwon Mall shopping center phase 2 and 3 and Tunjungan Plaza VI on the first and second half of 2017 respectively.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Keterangan Description	Rp/Lembar Rp/Share	Jumlah Saham Total Shares	Dividen Dibagikan Distributed Dividend	Tanggal Pembagian Date of Distribution
Dividen tahun buku 2014 / Dividend of 2014 year	4,50	48.159.602.400	216.781.210.800	29 Juli 2015
Dividen tahun buku 2015 / Dividend of 2015 year	4,50	48.159.602.400	216.781.210.800	29 Juli 2016

Kebijakan Dividen Tahun 2016 untuk Tahun Buku 2015

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 27 Juni 2016 yang dinyatakan dalam Akta No. 29 tanggal 27 Juni 2016, oleh Esther Marcia Sulaiman S.H, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp217 miliar dan pembentukan cadangan tunai dari laba bersih sebesar Rp1 miliar.

Kebijakan Dividen Tahun 2015 untuk Tahun Buku 2014

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 25 Juni 2015, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2014 sebesar Rp217 miliar

Dividend Policy of 2016 for the 2015 Fiscal Year

Based on General Shareholders Meeting on June 27, 2016 as stated on Notarial Deed No.29 dated June 27, 2016, of Esther Marcia Sulaiman S.H, notary in Jakarta, the stockholders agreed to a payout of Rp217 billion in cash dividend and to appropriate Rp1 billion from net income as reserve.

Dividend Policy of 2015 for Fiscal Year 2014

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2015, shareholders approved the payout of Rp217 billion in cash dividend for the fiscal year of 2014 and authorized the board of directors to determine the



dan memberikan kuasa kepada dewan direksi untuk menentukan prosedur, tata cara, dan waktu pembagian dividen tersebut sesuai dengan peraturan dan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sebesar Rp1 miliar.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, sisa dividen yang masih terutang adalah masing-masing sebesar Rp1,7 miliar dan Rp1,3 miliar dicatat di utang lain-lain.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH

Pada 2016, Perseroan tidak memiliki perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan, sebab itu informasi mengenai hal ini tidak dapat ditampilkan dalam laporan tahunan ini.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen, dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2016.

PROSPEK USAHA

Menyambut tahun 2017 yang masih dihadapkan pada potensi risiko global, pemerintah merespon melalui penetapan kebijakan fiskal yang kredibel, efisien dan efektif, serta berkelanjutan. Mengacu pada APBN 2017 yang dirilis Kementerian Keuangan, pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksi mencapai 5,1% dengan tingkat inflasi sebesar 4%. Hal tersebut memberikan optimisme akan perbaikan ekonomi yang terjaga pada tren positif.

Pertumbuhan ekonomi tersebut diharapkan mampu didorong oleh belanja infrastruktur pemerintah dalam rangka penguatan sektor produktif sebagai penggerak pertumbuhan perekonomian. Selain itu, paket-paket kebijakan yang telah dikeluarkan pemerintah diharapkan mampu mendorong investasi yang dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dan menjaga stabilitas makroekonomi. Didukung adanya peningkatan arus dana yang berasal dari kebijakan pengampunan pajak, diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan sektor properti.

Berlandaskan indikator perbaikan ekonomi tersebut, Perseroan menilai pertumbuhan sektor properti tahun 2017 akan cenderung membaik dibandingkan tahun sebelumnya. Atas pertimbangan tersebut, Perseroan menargetkan peningkatan pendapatan di tahun 2017 sebesar 15% dari pencapaian tahun 2016.

procedure, ordinances and the time for the payout of dividends according to the regulations and to appropriate Rp1 billion from net income as reserve.

On December 31, 2016 and 2015, the remaining amount of dividend payables was recorded in other payable amounting to Rp1.7 billion and Rp1.3 billion respectively.

CHANGES IN REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT

In 2016, the Company did not have any changes in laws and regulations that significantly impacted the Company's performance, thus such information will not be able to be presented in this year's report.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

In the current year, the Company has adopted the new standards, a number of amendments, and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2016.

BUSINESS OUTLOOK

Welcoming 2017, which are still facing potential global risks, the government responded through designation of fiscal policies that are credible, efficient and effective, as well as sustainable. Referring to State Budget (APBN) 2017 that Finance Ministry released, Indonesia's economic growth is projected to reach 5.1% with 4% inflation rate. This sentiment brought upon optimism for an improvement of economy which positive trend will be maintained.

The economic growth is expected to be boosted by government's infrastructure spending in order to strengthen productive sector which is the economic growth's driving force. Furthermore, policies packages issued by the government are expected to push investments thus speeding up economic growth while maintaining macroeconomic stability. Backed by the influx of funds generated from tax amnesty policy, it is expected for the property sector to receive a positive impact thus subsequently growing.

Based on the indicators of economic improvement, the Company assessed the growth in property sector will improve in 2017 as compared to the previous year. Referring to that assessment, the Company has targeted a 15% increase in revenue for 2017 from their achievement in 2016.





Gandaria City - Jakarta

05 | TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan percaya bahwa penerapan GCG akan meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang untuk Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan. Kami berkomitmen untuk menerapkan GCG secara konsisten.

The Company believes that GCG implementation shall improve the values and business development in the long term for the Shareholders and Stakeholders. We commit to consistently implement GCG.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan sistem, pola hubungan, dan proses yang bekerja dalam organisasi Perseroan. Aspek penting dalam *Good Corporate Governance* sebagai sebuah sistem dan pola hubungan ialah keseimbangan pada relasi antara tiga organ Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Selain itu, Perseroan juga diharapkan dapat memenuhi tanggung jawabnya kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pengguna, serta masyarakat di sekitar lingkungan bisnis.

Good Corporate Governance (GCG) is a system, relationship pattern and process that operate in the Company's organization. The key aspect in Good Corporate Governance as a system and pattern of a relationship is the balance between the Company's three instruments, namely General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. In addition, the Company is also expected to meet its responsibilities to the stakeholders, including employees, users and the communities in the vicinity of business environment.



Perseroan senantiasa menyadari bahwa penerapan GCG merupakan hal yang penting untuk diwujudkan. Penerapan GCG yang optimal diyakini dapat menjaga keberlangsungan bisnis Pakuwon Jati untuk jangka waktu yang panjang. Penerapan berbagai prinsip yang terkandung dalam GCG juga memelihara, serta meningkatkan, kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap pertumbuhan bisnis Pakuwon Jati.

Pakuwon Jati telah menerapkan prinsip-prinsip *best practices* GCG sebagai kerangka pengembangan bisnis. Beberapa prinsip tersebut ialah prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran. Penerapan kelima prinsip tersebut diyakini mampu menciptakan pertumbuhan yang bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan bagi Perseroan. Selain itu, Perseroan juga senantiasa memastikan bahwa mekanisme *check and balances* bekerja secara optimal pada sistem tata kelola yang diterapkan.

The Company acknowledges that GCG implementation is a significant element to be realized. An optimum GCG implementation is believed to maintain business sustainability of Pakuwon Jati in the long term. The implementation of GCG principles is also aimed to maintain and increase trust on Pakuwon Jati's business development to the stakeholders.

Pakuwon Jati implements GCG best practices principles as frameworks for business development. The principles are: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The implementation of these principles is believed to be able to generate a responsible and sustainable business growth for the Company. In addition, the Company ensures the optimum check and balances mechanism on the governance system.





Superblok Pakuwon Mall Surabaya

IMPLEMENTASI PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi prinsip-prinsip GCG pada Pakuwon Jati senantiasa mengacu pada peraturan-peraturan yang berlaku, yang terdiri dari:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32 tahun 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34 tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The GCG principles implementation at Pakuwon Jati refers to the prevailing regulations as follows:

1. Good Corporate Governance Guideline 2006 by the National Committee of Governance Policy;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
3. Financial Services Authority Regulation No. 32 of 2014 on the Plan and Convention of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
4. Financial Services Authority Regulation No. 33 of 2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 34 of 2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Company;



6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35 tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21 tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30 tahun 2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Selain itu, penerapan GCG yang dijalankan Pakuwon Jati telah mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu:

- a. Keterbukaan (*transparency*), meliputi keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan serta penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan, sesuai peraturan yang berlaku;
- b. Akuntabilitas (*accountability*), meliputi kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ-organ Perseroan;
- c. Pertanggungjawaban (*responsibility*), meliputi kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan peraturan yang berlaku;
- d. Kemandirian (*independency*), meliputi terwujudnya kondisi Perseroan yang dikelola secara mandiri dan profesional, serta bebas benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun; serta
- e. Kesetaraan dan kewajaran (*fairness*), meliputi kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan dalam memenuhi hak-hak seluruh pemangku kepentingan, mengacu pada peraturan yang berlaku.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Pakuwon Jati terdiri dari:

- Organ-organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi;
- Organ-organ pendukung, yaitu Komite Audit, Unit Audit Internal, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, dan Auditor Eksternal.

6. *Financial Services Authority Regulation No. 35 of 2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;*
7. *Financial Services Authority Regulation No. 21 of 2015 on Corporate Governance Implementation in Public Companies;*
8. *Financial Services Authority Regulation No. 55 of 2015 on the Establishment and Work Guideline for Audit Committee;*
9. *Financial Services Authority Regulation No. 56 of 2015 on the Establishment and Work Guideline for the Composition of Internal Audit Unit Chart;*
10. *Financial Services Authority Regulation No. 29 of 2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies;*
11. *Circular Letter of Financial Services Authority No. 30 of 2016 on the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.*

In addition, the implementation of GCG by Pakuwon Jati refers to 5 (five) basic principles of Good Corporate Governance, namely:

- a. *Transparency, which covers transparency during decision-making process, disclosure and procurement of relevant information regarding the Company to the stakeholders pursuant to the prevailing regulations;*
- b. *Accountability, which covers the clarity of the function and implementation of responsibility for the Company's instruments;*
- c. *Responsibility, including compliance of the Company's management with the prevailing regulations;*
- d. *Independency, which covers the realization of an independent and professional management of the Company, as well as being free from conflict of interest, influence or pressure from any party; and*
- e. *Fairness, which covers fairness, balance and equality in meeting the stakeholders' rights, pursuant to the prevailing regulations.*

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the governance structure of Pakuwon Jati consists of:

- *Main instruments, namely General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Supporting instruments, namely Audit Committee, Internal Audit Unit, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary and External Auditor.*



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM 2016

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi pada struktur tata kelola Perseroan. Karenanya, RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan melalui peraturan, baik eksternal maupun internal Perseroan, serta perundang-undangan yang berlaku. Kewenangan RUPS meliputi berbagai hal, seperti:

- Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perseroan;
- Mengubah Anggaran Dasar Perseroan;
- Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
- Memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan Perseroan; serta
- Memutuskan berbagai hal lain yang dinilai perlu.

RUPS terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPST diselenggarakan selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam rapat tersebut, Direksi Perseroan berkewajiban untuk menyampaikan berbagai hal, sebagai berikut:

- Laporan tahunan;
- Usulan terkait penggunaan laba bersih Perseroan;
- Usulan terkait penetapan akuntan publik untuk tahun buku yang sedang berjalan berdasarkan arahan dari Dewan Komisaris;
- Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS.

2016 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest instrument in the Company's governance structure. Therefore, GMS has a specific authority which is not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors. Such authority is limited by the prevailing rules, both externally and internally, and regulations. The GMS' authority covers matters such as:

- *Request for accountability from the Board of Commissioners and Board of Directors on the Company management;*
- *Change the Company's Article of Association;*
- *Appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- *Decide the distribution of duty and authority of Company management; and*
- *Decide other important matters.*

The GMS consists of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). AGMS is convened within six months after the end of fiscal year at maximum. In such meeting, the Board of Directors must present the following:

- *Annual report*
- *Suggestions on net profit usage;*
- *Suggestions on the appointment of public accountant for the ongoing fiscal year based on the Board of Commissioners' guidance;*
- *Other matters that require the GMS' approval.*



Kemudian, RUPSLB diselenggarakan secara tidak terikat, bergantung pada kebutuhan Perseroan. Perseroan dapat menyelenggarakan RUPSLB dengan didahului oleh pemberitahuan oleh Direksi, meliputi pemberitahuan pada media cetak.

TAHAPAN DAN TATA CARA RUPS

Pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham dilakukan oleh Direksi, paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS. Pengumuman tersebut harus disampaikan melalui (1) surat kabar harian yang berbahasa, dan beredar, di Indonesia; (2) situs bursa efek; dan (3) situs Perseroan dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris.

Selanjutnya, pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS. Pemanggilan tersebut wajib memuat berbagai informasi, antara lain:

1. Tanggal penyelenggaraan RUPS;
2. Waktu penyelenggaraan RUPS
3. Tempat penyelenggaraan RUPS;
4. Ketentuan terkait Pemegang Saham yang berhak hadir;
5. Mata acara rapat;
6. Bahan mata acara rapat yang tersedia bagi Pemegang Saham.

RUPS dilaksanakan pada lokasi Perseroan atau pada provinsi bursa efek tempat Perseroan mencatatkan sahamnya. Penyelenggaraan RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang diputuskan oleh Dewan Komisaris. Jika semua anggota Dewan Komisaris berhalangan hadir, penyelenggaraan RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang diputuskan oleh jajaran Direksi.

Perseroan wajib membuat risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS. Risalah RUPS ditandatangani oleh pimpinan rapat dan minimal 1 (satu) orang pemegang saham yang diputuskan oleh peserta RUPS. Penandatanganan risalah RUPS tidak lagi diperlukan jika risalah tersebut dibuat dalam bentuk Akta Notaris. Pengumuman risalah RUPS dilakukan paling lambat 2 (dua) hari setelah RUPS diselenggarakan, melalui (1) surat kabar harian berbahasa, dan beredar, di Indonesia; (2) situs bursa efek; dan (3) situs Perseroan dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris.

Sepanjang 2016, Pakuwon Jati telah melakukan pengumuman RUPS, pemanggilan RUPS, dan pengumuman risalah RUPS, baik RUPST maupun RUPSLB, sesuai dengan POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Tanggal pengumuman, pemanggilan, dan pengumuman risalah RUPS yang telah dilakukan Perseroan sepanjang 2016 ialah sebagai berikut:

EGMS is convened in a nonbinding manner based on the Company's needs. The Company may convene GMS following an announcement from the Board of Directors, including the announcement published in printed media.

GMS CONVENTION STAGES AND METHODS

The GMS announcement to the Shareholders is carried out by the Board of Directors within at least 14 (fourteen) days before the call for GMS. The announcement shall be published through (1) daily newspapers published in Indonesia and are written in Indonesian; (2) stock exchange website; and (3) the Company's website in Indonesian and/or English.

The calling for GMS convention is performed within 21 (twenty one) days before at least the date of GMS convention. The call must covers the following information:

1. *GMS convention date;*
2. *GMS convention time;*
3. *GMS convention place;*
4. *Regulations on the Shareholders with the right to attend the meeting;*
5. *Meeting agenda;*
6. *Meeting agenda materials for the Shareholders.*

The GMS is held at the Company or at the stock exchange province where the Company lists its share. GMS is led by a member of the Board of Commissioners who is appointed by the Board. If all members of the Board of Commissioners cannot attend the meeting, the GMS shall be led by a member of the Board of Directors as appointed by the Board of Directors.

The Company must draft up a GMS minutes and summary of the minutes. The GMS minutes is signed by the meeting head and at least 1 (one) shareholder selected by the GMS participant. The signing of the minutes is not needed if the minutes is composed in the form of Notarial Deed. The announcement is given within 2 (two) days after the GMS convention at maximum through (1) daily newspapers published in Indonesia and are written in Indonesian; (2) stock exchange website; and (3) the Company's website in Indonesian and/or English.

In 2016, Pakuwon Jati has performed GMS announcement, calling and announcement of the GMS minutes for both AGMS and EGMS, pursuant to POJK No. 32/POJK.04/2014 on the Convention of the General Meeting of Shareholders. The dates of GMS announcement, calling and announcement of GMS minutes in 2016 are as follows:



Jenis RUPS / GMS Type	Tanggal Pemanggilan / Calling Date	Tanggal Pengumuman / Announcement Date	Tanggal Pelaksanaan / Convention Date	Tanggal Pengumuman Ringkasan Risalah / Announcement Date of Minutes Summary
RUPST / AGMS	19 Mei 2016 / May 19, 2016	3 Juni 2016 / June 3, 2016	27 Juni 2016 / June 27, 2016	29 Juni 2016 / June 29, 2016 (Ringkasan Risalah Rapat dimuat di surat kabar) / June 29, 2016 (Meeting Minutes Summary is published in newspapers) 27 Juli 2016 / June 27, 2016 (Risalah Rapat disampaikan ke OJK) / (Meeting Minutes is submitted to OJK)
RUPSLB / EGMS	4 Oktober 2016 / October 4, 2016	8 November 2016 (ralat undangan) / November 8, 2016 (revision on the invitation)	1 Desember 2016 / December 1, 2016	5 Desember 2016 / December 5, 2016 (Ringkasan Risalah Rapat dimuat di surat kabar) / (Meeting Minutes Summary is published in newspapers) 16 Desember 2016 / December 16, 2016 (Risalah Rapat disampaikan ke OJK) / (Meeting Minutes is submitted to OJK)

Pelaksanaan RUPS 2016

Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB sepanjang 2016. Perincian mengenai pelaksanaan serta hasil dari masing-masing RUPS ialah sebagai berikut.

RUPS Tahunan 2016

RUPST tahun buku 2016 diselenggarakan di Sheraton Grand Jakarta, Gandaria City Hotel, Jalan Sultan Iskandar Muda Kebayoran - Jakarta pada 27 Juni 2016. RUPST tersebut memenuhi kuota forum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 41.654.263.603 saham atau 86,49 % dari seluruh saham dengan hak suara yang sah, sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku. Selain itu, RUPST telah dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Berbagai hasil yang diputuskan melalui penyelenggaraan RUPST tersebut ialah sebagai berikut:

- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 beserta Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan telah disetujui sebagai berikut:
 - Menerima dan mengesahkan Laporan Pertanggungjawaban Direksi mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan yang telah dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015;
 - Menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015;
 - Menerima dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015;

The Convention of the 2016 GMS

The Company convened 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS in 2016. Details on the implementation and results from each GMS are as follows.

Annual GMS in 2016

The GMS for the 2016 fiscal year was convened at Sheraton Grand Jakarta, Gandaria City Hotel, Jalan Sultan Iskandar Muda Kebayoran – Jakarta on June 27, 2016. The GMS met the forum's quota as it was attended by the shareholders representing 41,654,263,603 shares or 86.49% from the total shares with valid voting rights, pursuant to the Company's Article of Association and prevailing regulations. In addition, the AGMS was attended by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The results stipulated in the AGMS are as follows:

- Approved and ratified the Company's Annual Report, including the Financial Statements, for the fiscal year ending on December 31, 2015, Board of Directors Report and Monitoring Report of the Board of Commissioners. The approval is as follows:
 - Received and ratified Accountability Report of the Board of Directors on the Company's activities and progress in the fiscal year ending on December 31, 2015.
 - Received and ratified the Financial Statements, audited by Public Accountant, for the fiscal year ending on December 31, 2015;
 - Received and ratified the Monitoring Duty Report of the Board of Commissioners on the Company's activities and progress for the fiscal year ending on December 31, 2015;



- d. Memberikan pembebasan dan penyelesaian (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab untuk tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan mereka selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015.
2. Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015, yaitu sebesar Rp1.261.887.023.000 (satu triliun dua ratus enam puluh satu miliar delapan ratus delapan puluh tujuh juta dua puluh tiga ribu Rupiah) sebagai berikut:
- Membagikan dividen tunai kepada Para Pemegang Saham dengan nilai masing-masing sebesar Rp4,5 (empat koma lima Rupiah) per saham atau total seluruhnya Rp216.718.210.800 (dua ratus enam belas miliar tujuh ratus delapan belas juta dua ratus sepuluh ribu delapan ratus Rupiah);
 - Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk mengatur waktu dan tata cara pembayaran dividen final tersebut yang akan dilaksanakan dengan mekanisme sesuai ketentuan yang berlaku.
 - Menyisihkan dana sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) sebagai dana cadangan sebagaimana ditentukan dalam Pasal 70 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas.
 - Sisa dari laba bersih tersebut akan dimasukkan sebagai laba yang ditahan.
- 3.1. Mengangkat anggota Direksi Dewan dan Komisaris Perseroan untuk periode masa jabatan tahun 2016 (dua ribu enam belas) sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) adalah sebagai berikut:
- 3.1. Appointed members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the tenures period of 2016 (two thousand and sixteen) up to the closing of the 2019 (two thousand and nineteen) Annual General Meeting of Shareholders. The composition is as follows:

Direksi:

Presiden Direktur	: Alexander Stefanus Ridwan Suhendra;
Direktur (Independen)	: Drs. Minarto;
Direktur	: Irene Tedja;
Direktur	: Wong Boon Siew Ivy;
Direktur	: Eiffel Tedja;
Direktur	: Sutandi Purnomosidi;
Direktur	: Dra. Lauw, Syane Wahyuni Loekito;

Board of Directors:

President Directors	: Alexander Stefanus Ridwan Suhendra;
Director (Independent)	: Drs. Minarto;
Director	: Irene Tedja;
Director	: Wong Boon Siew Ivy;
Director	: Eiffel Tedja;
Director	: Sutandi Purnomosidi;
Director	: Dra. Lauw, Syane Wahyuni Loekito;



Dewan Komisaris :

Presiden Komisaris : Alexander Tedja;
Komisaris (Independen) : Dr. Dyah Pradnyaparamita
Duarsa, Mm.Msc.
Komisaris : Ir. Richard Adisastra.

Board of Commissioners:

President Commissioner : Alexander Tedja;
Commissioner (Independent) : Dr. Dyah Pradnyaparamita
Duarsa, Mm. Msc.
Commissioner : Ir. Richard Adisastra.

3.2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang masa jabatannya terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019 (dua ribu sembilan belas), dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3.2. *Granted authority to the Board of Commissioners to stipulate the salary and allowance for members of the Board of Directors and Board of Commissioners with effective tenures since the closing of this Meeting up to the closing of the 2019 (two thousand nineteen) Annual General Meeting of Shareholders, in accordance with the Articles of Association and prevailing regulations.*

3.3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan/menegaskan isi Keputusan Rapat dalam akta tersendiri di hadapan Notaris yaitu mengenai pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan termasuk memberitahukan dan mendaftarkan atas isi Keputusan Rapat tersebut kepada Instansi yang berwenang.

3.3 *Granted authority to the Board of Directors with substitution right to state/affirm the Meeting Resolution in a separate deed before the Notary, namely the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, including announcing and registering the Meeting Resolution's content to the authorized Institution.*

4. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas).

4. *Granted authority to the Board of Commissioners to appoint an OJK-registered Public Accountant to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending on 31-12-2016 (thirty one December two thousand sixteen).*

5.1. Menyetujui Direksi Perseroan menambah Modal Tanpa Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 4.815.960.240 (empat miliar delapan ratus lima belas juta sembilan ratus enam puluh ribu dua ratus empat puluh) saham atau sebanyak-banyaknya 10% dari Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan dengan harga minimum pelaksanaan saham baru Perseroan adalah sekurang-kurangnya sebesar Rp514 (lima ratus empat belas Rupiah) per saham, sehingga dengan demikian akan meningkatkan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor sebanyak-banyaknya menjadi 52.975.562.640 (lima puluh dua miliar sembilan ratus tujuh puluh lima juta lima ratus enam puluh dua ribu enam ratus empat puluh) saham dengan nilai nominal sebesar Rp.25,- (dua puluh lima Rupiah) per saham. Saham baru yang dikeluarkan tersebut merupakan saham biasa yang memiliki hak yang sama dengan saham biasa Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh sebelumnya.

5.1. *Approved the Board of Directors to add Capital Without Preemptive Rights (HMETD) with an amount of 4,815,960,240 (four billion eight hundred fifteen million nine hundred sixty thousand two hundred forty) shares or 10% at maximum from Authorized Capital and Issued Capital with minimum price of new share issuance of at least Rp514 (five hundred fourteen Rupiah) per share, thus increasing the amount of Authorized Capital and Issued Capital to 52,975,562,640 (fifty two billion nine hundred seventy five million five hundred sixty two thousand six hundred forty) shares with nominal value of Rp.25,- (twenty five Rupiah) per share. The newly-issued share was an ordinary share with with equal right with the Company's ordinary shares which had been issued and paid up.*



5.2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan guna menyetujui pelaksanaan keputusan Rapat sehubungan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), yaitu memastikan jumlah saham baru Perseroan yang dikeluarkan sesuai dengan Pasal 41 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

6.1. Mengubah Pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai perubahan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan menyesuaikan dengan penambahan saham baru sehubungan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

6.2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan/menegaskan isi Keputusan Rapat dalam akta tersendiri di hadapan Notaris yaitu mengenai perubahan Pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Perseroan termasuk melaporkan/memberitahukan dan mendaftarkan perubahan tersebut kepada Instansi yang berwenang.

RUPS LUAR BIASA 2016

Pada tahun buku 2016, Perseroan menyelenggarakan RUPSLB sebanyak 1 (satu) kali, yaitu pada tanggal 1 Desember 2016. RUPSLB tersebut telah memenuhi kuota forum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 41.866.369.043 saham atau 87% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah, sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku. Selain itu, RUPSLB telah dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Berbagai hasil yang telah diputuskan melalui penyelenggaraan RUPSLB tersebut ialah sebagai berikut:

1. Menyetujui permohonan pengunduran diri Ibu Irene Tedja selaku Direktur Perseroan dengan mengucapkan terima kasih dan kepada Beliau telah diberikan pembebasan dan penyelesaian (*acquit et de charge*) atas tindakan-tindakan kepengurusan dan kepemilikan yang telah dilakukan.
2. Menyetujui bahwa sejak ditutupnya Rapat ini, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah:

Direksi

- Presiden Direktur : Alexander Stefanus
Ridwan Suhendra
- Direktur (Independen) : Drs. Minarto
- Direktur : Wong Boon Siew Ivy
- Direktur : Eiffel Tedja
- Direktur : Sutandi Purnomosidi
- Direktur : Dra Lauw, Syane Wahyuni Loekito

5.2. *Granted authority to the Board of Commissioners to approve the implementation of Meeting resolution regarding the Capital Addition Without Preemptive Rights (HMETD), namely ensuring that the amount of issued new shares complied with Article 41 Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.*

6.1. *Amended Article 4 paragraph 2 and 3 of the Articles of Association on the change of Issued and Paid-Up Capital in line with the addition of new shares from Capital Addition Without Preemptive Rights (HMETD).*

6.2. *Granted authority to the Board of Directors with substitution right to state/affirm the Meeting Resolution in a separate deed before the Notary, namely regarding the amendment of Article 4 paragraph 2 and 3 of the Articles of Association, including reporting and registering the Meeting Resolution's content to the authorized Institution.*

EXTRAORDINARY GMS 2016

In the 2016 fiscal year, the Company convened 1 (one) EGMS on December 1, 2016. The EGMS met the forum's quota for the attendance of the shareholders representing 41, 866,369,043 shares or about 87% from the total shares with valid voting right, pursuant to the Articles of Association and prevailing regulations. In addition, the EGMS was attended by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The resolutions made in the EGMS are as follows:

1. *Approved the resignation of Mrs. Irene Tedja as Director. The Company extended its gratitude and granted full release and discharge (acquit et de charge) to Mrs. Irene Tedja for her managerial and ownership actions.*
2. *Approved that, since the closing of this Meeting, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:*

Board of Directors

- President Director : Alexander Stefanus
Ridwan Suhendra
- Director (Independent) : Drs. Minarto
- Director : Wong Boon Siew Ivy
- Director : Eiffel Tedja
- Director : Sutandi Purnomosidi
- Director : Dra. Lauw, Syane Wahyuni Loekito



Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris : Alexander Tedja
- Komisaris : Ir. Richard Adisastra
- Komisaris : Dr. Dyah Pradnyaparamita
Duarsa MM. Msi

Board of Commissioners

- President Commissioner : Alexander Tedja
- Commissioner : Ir. Richard Adisastra
- Commissioner : Dr. Dyah Pradnyaparamita
Duarsa MM. Msi

3. Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menghadap Notaris guna menyatakan dan menandatangani akta yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Rapat ini serta menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memenuhi ketentuan yang diatur dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas.

3. *Approved the granting of authority with substitution right to the Board of Directors to appear before the Notary to state and sign the required pursuant to the Meeting resolution and to submit notification on the change of the Company's data to the Ministry of Law and Human Rights in order to acquire notification letter on data change from the Minister of Law and Human Rights. This was conducted to meet the regulations in the Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company.*

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2015

Sepanjang 2015, Pakuwon Jati telah menyelenggarakan 1 kali RUPST yang diselenggarakan pada 25 Juni 2015 yang bertempat di *Function Room Gandaria Hight, Gandaria City, Jalan KHM Syafii Hadzami No. 8, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan*.

Realization of the 2015 GMS Resolutions

In 2015, Pakuwon Jati held 1 AGMS on June 25, 2015 at Function Room Gandaria Hight, Gandaria City, Jalan KHM Syafii Hadzami No. 8, Kebayoran Lama, South Jakarta.

Berbagai keputusan yang diambil pada RUPS 2015 telah dilaksanakan pada tahun buku 2016, dengan perincian sebagai berikut:

The resolutions made in the 2015 GMS have been implemented in the 2016 fiscal year with the following details:

RUPS Tahunan

Annual GMS

Agenda / Agenda	Keputusan RUPST / AGMS Resolution	Telah direalisasikan / Realized
Pertama First	a. Menerima dan mengesahkan Laporan Pertanggungjawaban Direksi mengenai kegiatan dan jalannya Perusahaan yang telah dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014. / <i>Approved and ratified the Accountability Report of the Board of Directors on the Company's activities and progress for the fiscal year ending on December 31, 2014.</i> b. Menerima dan mengesahkan Necara dan Perhitungan Laba Rugi yang telah diaudit oleh Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014. / <i>Approved and ratified the Balance Sheet and Profit and Loss Statement audited by a Public Accountant for the fiscal year ending on December 31, 2014.</i> c. Menerima dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan mengenai kegiatan dan jalannya Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014. / <i>Approved and ratified the Monitoring Report of the Board of Commissioners regarding the Company's activities and progress for the Company's activities and progress for the fiscal year ending on December 31, 2014.</i> d. Memberikan pembebasan dan penyelesaian (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dari tanggung jawab untuk tindakan-tindakan kepengurusan dan Pengawasan mereka selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014. / <i>Granted full release and discharge (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners from their responsibility on management and Monitoring duties during the fiscal year ending on December 31, 2014.</i>	Telah direalisasikan Realized



Agenda / Agenda	Keputusan RUPST / AGMS Resolution	Telah direalisasikan / Realized
Kedua Second	Menyetujui dan mengesahkan Laba Bersih Perusahaan sebesar Rp. 1.395.444.002.000 untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan telah disetujui untuk dipergunakan laba bersih tersebut sebagai berikut: / <i>Approved and ratified the Company's Net Income of Rp. 1,395,444,002,000 for the fiscal year ending on December 31, 2014 and the net income usage was approved for the following usage:</i> - Akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham dengan nilai Rp4,5 per saham atau total sebesar Rp216.718.210.800 / <i>Would be distributed as cash dividend to the shareholders with the value of Rp4.5 per share or a total of Rp216,718,210,800.</i> - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur waktu dan tata cara pembayaran dividen tunai tersebut serta mengumumkannya sesuai ketentuan yang berlaku. / <i>Granted authority to the Board of Directors to manage the time and method of cash dividend payment and announce the payment in line with the prevailing regulations.</i> - Sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 disisihkan sebagai "cadangan" sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. / <i>Around Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) from the net profit of the fiscal year ending on December 31, 2014 was set as "reserves" as stated in Article 70 Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.</i> - Sisa dari laba bersih tersebut akan dimasukkan sebagai laba ditahan / <i>The remaining net income shall be added as retained earnings.</i>	Telah dibagikan pada tanggal 29 Juli 2015 <i>Distributed on July 29, 2015</i>
Ketiga Third	Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit pembukuan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015. / <i>Approved the authority granting to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant listed in the Financial Services Authority that would audit the Company's financial book for the fiscal year ending on December 31, 2015.</i>	telah direalisasikan dengan menunjuk Osman Bing Satrio & Eny (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) sebagai KAP / <i>Realized by appointing Osman Bing Satrio & Eny (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)</i>
Keempat Fourth	- Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan perubahan atas beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan peraturan OJK juga peraturan-peraturan Pasar Modal lain yang berlaku sesuai dengan perkembangan kebutuhan Perusahaan. Perubahan tersebut mulai berlaku sejak tanggal terbitnya surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat (2) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. / <i>Approved the authority granting to the Board of Directors to amend several articles in the Articles of Association in line with OJK regulations and other Capital Market regulation in effect based on the development of the Company's needs. The amendment was in effect since the issuance date of the letter of statement on the amendment of the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as regulated in Article 23 paragraph 92) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.</i> - Memberi Kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menandatangani akta yang diperlukan sehubungan dengan keputusan rapat ini dan menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perusahaan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. / <i>Granted Authority to the Board of Directors to sign the deed related with the meeting resolutions and submit notification on the change of the Company's data to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to receive the letter of statement on the change of the Company's data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.</i>	Telah direalisasikan dengan terbitnya akta Pernyataan Keputusan Rapat No.24, tanggal 21 Oktober 2015, dibuat di hadapan Esther Mercia Sulaiman, SH, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan / <i>Realized with the publishing of Meeting Resolution Statement No.24 dated October 21, 2015, prepared before Esther Mercia Sulaiman, SH, Notary in Administrative City of South Jakarta</i>

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama pada struktur tata kelola Perseroan yang bertugas serta bertanggung jawab secara kolektif sebagai pengawas dan pemberi nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan GCG pada seluruh tingkatan organisasi Perseroan berjalan secara baik. Selain itu, Dewan Komisaris wajib memastikan jajaran Direksi senantiasa menindaklanjuti berbagai temuan dan rekomendasi dari Audit Internal Perseroan, auditor eksternal, serta Otoritas Jasa Keuangan.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is one of the main instruments of the Company's governance structure with collective responsibility as supervisor and advisor of the Board of Directors on Company management. The Board of Commissioners is also responsible to ensure the progress of GCG implementation in all organizational levels. The Board of Commissioners must ensure that the Board of Directors follows up the findings and recommendations from the Internal Audit, External Audit and Financial Services Authority.



Tiap anggota Dewan Komisaris berkewajiban untuk bekerja dengan penuh kehati-hatian dan tanggung jawab atas berbagai tugas pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris bekerja secara independen.

Meski berwenang melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terkait pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan secara langsung, kecuali dalam situasi tertentu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Tugas Dewan Komisaris

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, berikut merupakan rincian tugas Dewan Komisaris. Tiap anggota Dewan Komisaris wajib melakukan tugas dan kewajiban terkait pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik. Hal tersebut dilaksanakan guna kepentingan Perseroan, serta seluruh pemangku kepentingan, sesuai maksud dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kemudian, Dewan Komisaris harus melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara independen. Dewan Komisaris tidak dibenarkan untuk terlibat secara langsung dalam pengambilan keputusan terkait aktivitas operasional Perseroan, kecuali terdapat situasi khusus sebagai mana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, serta mengevaluasi pelaksanaan berbagai kebijakan strategis Perseroan. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan pelaksanaan GCG pada tata kelola Perseroan berjalan secara maksimal. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab memastikan Direksi Perseroan telah menindaklanjuti berbagai temuan dan rekomendasi oleh Audit Internal, auditor eksternal, Otoritas Jasa Keuangan, serta otoritas-otoritas lain yang melakukan pengawasan.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Perincian tanggung jawab Dewan Komisaris ialah sebagai berikut:

- Meninjau dan menyetujui rencana bisnis strategis Perseroan;
- Mengidentifikasi dan mengelola faktor-faktor risiko yang memengaruhi bisnis Perseroan;
- Melakukan peninjauan atas kecukupan dan integritas sistem pengendalian internal Perseroan;
- Mengawasi pelaksanaan usaha Perseroan;

Each member of the Board of Commissioners must work with awareness and responsibility on the monitoring and advice-giving duties to the Board of Directors. The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities independently.

Despite having the authority to monitor and give advices regarding Company management, the Board of Commissioners is not involved in the direct decision-making process as regulated in the Articles of Association and prevailing regulations.

Duties of the Board of Commissioners

Pursuant to the Articles of Association and prevailing regulations, the following are details of the Board of Commissioners' duties. Each member of the Board of Commissioners must perform his/her duty and responsibility on monitoring and giving advices to the board of Directors in good will. Such action is conducted to meet the interests of the Company and the stakeholders in line with the purposes and goals.

The Board of Commissioners must perform its duties and responsibilities independently. The Board of Commissioners is prohibited to be directly involved in decision-making activity regarding the Company's operational activities, except in specific occasions stated in the Articles of Association and the prevailing regulations.

In performing its monitoring function, the Board of Commissioners guides, supervises and evaluates the implementation of the Company's strategic policies. As stated above, the Board of Commissioners is responsible for ensuring maximum GCG implementation in the Company's governance. The Board of Commissioners is also responsible for ensuring that the Board of Directors has followed-up the findings and recommendations from Internal Audit, external auditor, Financial Services Authority and other authorities doing the monitoring activities.

Responsibilities of the Board of Commissioners

Details of the Board of Commissioners' responsibilities are as follows:

- Review and approve the Company's business strategies;
- Identify and manage the risk factors affecting the Company's business;
- Assess the adequacy and integrity of the Company's internal control system;
- Monitor business implementation;



- Menyetujui penunjukan dan kompensasi staf manajemen kunci;
 - Menyetujui kebijakan-kebijakan baru yang berkaitan dengan gaji dan *benefit* staf;
 - Menyetujui perubahan struktur organisasi Perseroan;
 - Menyetujui pengangkatan anggota Direksi dan besaran honorarium serta tunjangan Direksi, sesuai dengan undang-undang yang relevan.
- *Approve the appointment and compensation of key management staff;*
 - *Approve new policies related to salary and benefits for the staff;*
 - *Approve the change of organizational structure;*
 - *Approve the appointment of Board of Directors members, honorarium and allowances for the members in line with the prevailing regulations.*

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun buku 2016, jumlah anggota Dewan Komisaris Pakuwon Jati ialah 3 orang. Di antara keseluruhan anggota tersebut, terdapat sejumlah 1 (satu) Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris Pakuwon Jati tersebut telah sesuai dengan ketentuan pada peraturan yang berlaku, khususnya POJK No. 33 tahun 2014.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun buku 2016 ialah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Terms of Office
Alexander Tedja	Presiden Komisaris / President Commissioner	Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2016 s/d ditutupnya RUPS Tahunan 2019 / Since the closing of the 2016 Annual GMS up to the closing of 2019 Annual GMS
Dr. Dyah Pradnyaparamita Duarsa	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2016 s/d ditutupnya RUPS Tahunan 2019 / Since the closing of the 2016 Annual GMS up to the closing of 2019 Annual GMS
Ir. Richard Adisastra	Komisaris / Commissioner	Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2016 s/d ditutupnya RUPS Tahunan 2019 / Since the closing of the 2016 Annual GMS up to the closing of 2019 Annual GMS

Total Number and Composition of the Board of Commissioners

In the 2016 fiscal year, the total members of the Board of Commissioners of Pakuwon Jati was 3 members. Among the members, 1 (one) member served as Independent Commissioner. The Board of Commissioners' composition was in line with the prevailing regulations, particularly POJK No. 33 of 2014.

The Board of Commissioners' composition in the 2016 fiscal year is as follows:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Rapat diadakan atas permintaan dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi. Rapat Dewan Komisaris juga dapat diselenggarakan atas permintaan tertulis seorang pemegang saham atau lebih, yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Pemanggilan rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Presiden Komisaris. Jika Presiden Komisaris berhalangan, pemanggilan rapat dilakukan oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris lain dengan mencantumkan mata acara, tanggal, waktu, dan tempat diselenggarakannya rapat.

Meeting Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners

Based on the Articles of Association and the prevailing regulations, the Board of Commissioners meeting is convened based on needs. The meeting is convened based on request from one Board of Commissioners member or more or based on written request from one Board of Directors member or more. Board of Commissioners meeting can be convened based on written request from a shareholder or more who collectively represent 1/10 (one per ten) part of the total shares with valid voting right.

The announcement of the Board of Commissioners meeting is conducted by President Commissioner. If the President Commissioner is absent, the announcement shall be conducted by 2 (two) members of the Board of Commissioners by including the meeting agenda, date, time and venue.



Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili, pemanggilan terlebih dahulu tidak disyaratkan dan rapat Dewan Komisaris dapat diadakan di tempat kedudukan atau di tempat kegiatan usaha utama Perseroan, atau di tempat lain sesuai ketentuan Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris dengan kondisi tersebut berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

If all members of the Board of Commissioners attend the meeting or being represented in the meeting, prior notification is not required and Board of Commissioners meeting may be held at the domiciled office, the Company's main business activities, or elsewhere in accordance with the Board of Commissioners regulation. Meetings convened with these conditions are entitled to take decisions which are legally binding.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Jika Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan, yang hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir.

The Board of Commissioners meeting is led by the President Commissioner. If the President Commissioner could not attend or is absent from the meeting, in which such issue does not require confirmation by a third party, the meeting shall be led by a member of the Board of Commissioners elected by and from the attending members of the Board of Commissioners.

Sepanjang 2016, Dewan Komisaris Pakuwon Jati telah melaksanakan sebanyak 6 (enam) rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2016, the Board of Commissioners of Pakuwon Jati convened 6 (six) meetings with the following attendance rate:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Alexander Tedja	6	6	100%
Dr. Dyah Pradnyaparamita Duarsa	6	5	83,33%
Ir. Richard Adisastra	6	6	100%

Pelatihan Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun buku 2016, anggota Dewan Komisaris Pakuwon Jati telah memenuhi berbagai pelatihan sebagai berikut:

Training For Board of Commissioners Members

In the 2016 fiscal year, the Board of Commissioners members of Pakuwon Jati attended the following trainings:

Nama / Name	Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer	Tanggal / Date	Tempat / Place
Alexander Tedja	1st Manager-Leader Summit: Inertia: Boost Organizational Effectiveness, Dissolve Inertia	Intipesan	20 Oktober 2016 / October 20, 2016	Jakarta
Dr. Dyah Pradnyaparamita Duarsa	Winning Strategy	AMC (Advanced Management Center)	1-2 Juni 2016 / June 1 - 2, 2016	Jakarta
Ir. Richard Adisastra	Sosialisasi Peraturan Menteri PU dan Perumahan Rakyat No. 01/PRT/M/2016 tentang Tata Cara Perijinan Pengusahaan dan Penggunaan Sumber Daya Air / Dissemination of the Minister of Public Works and Public Housing Regulation No. 01/PRT/M/2016 on the Method of Legalization of Water Resource Procurement and Usage	Dirjen Sumber Daya Air – Balai Besar Wilayah Sungai Brantas, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat / Directorate General of Water Resource – Brantas River Regional Department, Ministry of Public Works and Public Housing	18 Februari 2016 / February 18, 2016	Surabaya

Komisaris Independen

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen dengan komposisi paling kurang 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioner

Pursuant to Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company must have Independent Commissioner with the composition of at least 30% from the total Board of Commissioners members.





Ascott Waterplace – Surabaya



Guna menjaga terlaksananya independensi Dewan Komisaris, pemegang saham melalui RUPS telah menetapkan 1 (satu) orang Komisaris Independen dari total 3 (tiga) orang jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Pakuwon Jati telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Komisaris Independen merupakan anggota Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Komisaris lainnya, dengan Direksi dan/atau pemegang saham pengendali, serta tidak memiliki keterkaitan hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen. Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang objektif, serta sebagai upaya mewujudkan prinsip kesetaraan dan kewajaran (*fairness*) pada berbagai kepentingan terkait aktivitas operasional dan bisnis Perseroan.

Komisaris Independen senantiasa melepaskan diri dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) serta bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun pada hubungan dengan jajaran Direksi.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Pakuwon Jati telah membuat Surat Pernyataan Independensi yang berisi pernyataan-pernyataan berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen;
2. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung;
3. Apabila di kemudian hari, diketahui memiliki hubungan-hubungan sebagaimana dimaksud pada butir 1 dan 2, Komisaris Independen bersedia melepaskan jabatan.

DIREKSI

Direksi merupakan salah satu organ utama pada struktur tata kelola Perseroan yang bertanggung jawab secara penuh atas pengelolaan Perseroan, sesuai ketentuan Anggaran Dasar serta berbagai peraturan yang berlaku. Dalam mengelola Perseroan, Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif. Tugas serta tanggung jawab

In order to maintain independency of the Board of Commissioners, the shareholders through the GMS determines 1 (one) Independent Commissioner out of 3 (three) members of the Board of Commissioners. Thus, the composition of the Board of Commissioners of Pakuwon Jati is in accordance with applicable regulations.

Independent Commissioner is a Commissioner who does not have the financial, management, share ownership and/or family relationship up to the second degree with other Commissioners, the Board of Directors and/or the controlling shareholders, and has no other relationships which may affect his/her ability to act independently. Independent Commissioner is to encourage the creation of an objective working condition, as well as part of the efforts to realize the principle of fairness on various interests related to the Company's operational and business activities.

Independent Commissioner must not be affected by conflicts of interest and act independently. This means that an Independent Commissioner is free from conflicts of interest that may interfere with his/her ability to perform tasks independently and critically, both in his/her relationship with other Commissioners and the Board of Directors.

Statement of Independency of Independent Commissioner

All Independent Commissioners of Pakuwon Jati have drafted a Statement Letter of Independency containing the following statements:

1. *Does not have financial, management and share ownership relationship and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or relationship with the Company that may affect his/her ability to act independently;*
2. *Does not have business relationship which is directly or indirectly related to the Company's activities;*
3. *Should an Independent Commissioner is evidenced to have relationships as described in point 1 and 2, he/she must be willing to relinquish his/her position.*

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is one of the main instruments of the Company's governance structure with full responsibility on the Company's management, pursuant to the Articles of Association and prevailing regulations. The Board of Directors collectively acts and takes responsibilities in managing the Company. Such duty and responsibilities



Direksi dilaksanakan demi menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta memastikan kesinambungan usaha Perseroan.

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tanggung jawab serta mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenang masing-masing. Tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan Direksi, telah sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengatur, mengurus, dan mengelola Perseroan. Tiap anggota Direksi wajib menunjukkan loyalitas dan memiliki niat baik dalam tugas mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai maksud dan tujuan Perseroan.

Pembagian tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi ditetapkan melalui RUPS. Meski demikian, tugas dan tanggung jawab tersebut dapat dilimpahkan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris. Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen, serta menerapkan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan di seluruh tingkatan organisasi Perseroan. Direksi wajib menindaklanjuti temuan dan rekomendasi yang diberikan Audit Internal, auditor eksternal, serta berbagai otoritas lain yang melakukan pengawasan.

Direksi memiliki tanggung jawab untuk menyetujui dan secara berkala meninjau strategi bisnis dan kebijakan Perseroan. Direksi mengevaluasi pandangan-pandangan manajemen senior serta mengevaluasi arah strategi Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa manajemen senior senantiasa memelihara dan memperbaiki sistem pengendalian internal, demi memberikan jaminan kepuasan terkait aspek efektivitas dan efisiensi, dalam rangka menjalankan usaha, kontrol keuangan internal, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Secara terperinci, Direksi memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
- Menyiapkan strategi bisnis dan rencana operasional tahunan;
- Menentukan kebijakan dalam mengelola Perseroan;
- Menentukan kebijakan yang berkaitan dengan kepegawaian termasuk gaji, pensiun, dan manfaat lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

are performed to generate added values for the stakeholders and to ensure business sustainability.

Each Board of Directors member shall perform his/her responsibility and make decisions based on the respective duty and authority distribution. The duties, authorities and other matters related to the Board of Directors are in accordance with the Articles of Association and prevailing regulations.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Pursuant to the Articles of Association and prevailing regulations, the Board of Directors has a duty and responsibility in regulating and managing the Company. Board of Directors member must display their loyalty and good will in managing the Company for the Company's interests, purposes and goals.

The duty and responsibility distribution for each Board of Directors member are determined through the GMS. Nevertheless, such duty and responsibility can be transferred to the Board of Commissioners by the GMS. The Board of Directors must perform its duties and responsibilities independently and implement Good Corporate Governance in all business activities and organizational actions. The Board of Directors must follow up the findings and recommendations provided by Internal Audit, external audit and other authorities performing the monitoring duty.

The Board of Directors is responsible for approving and regularly reviewing the Company's business strategy and policy. The Board of Directors evaluates the view of senior management and the strategy's direction. The Board of Directors is also responsible for ensuring that senior management maintains and renews the internal control system to provide satisfaction guarantee on the effectiveness and efficiency aspects in order to conduct business, internal financial control and compliance with the prevailing rules and regulations.

In details, the Board of Directors has the following responsibilities:

- *Represent the Company in and out of the court;*
- *Prepare business strategy and annual operational plan;*
- *Determine Company management policy;*
- *Determine employment policy, including salary, retirement and other benefits based on the prevailing regulations;*



- Mengangkat, memberikan penghargaan, memberikan sanksi, dan memberhentikan karyawan sesuai dengan peraturan kepegawaian Perseroan;
- Memastikan kompetensi Sumber Daya Manusia;
- Menyiapkan laporan keuangan Perseroan;
- Mengidentifikasi dan mengelola risiko utama yang mempengaruhi Perseroan;
- Meninjau kecukupan dan integritas sistem pengendalian internal Perseroan;
- Mengawasi pelaksanaan usaha Perseroan;
- Meninjau dan menyetujui perubahan struktur organisasi Perseroan;
- Menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan untuk semua tingkatan atau jenjang organisasi; serta
- Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari unit kerja Audit Internal Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan dari otoritas lain.

Direksi Pakuwon Jati terdiri atas beberapa jabatan, yaitu: Presiden Direktur, Direktur Umum, Direktur Komersial - Jakarta, Direktur Komersial - Surabaya, Direktur Pengembangan Usaha, Direktur Relasi Investor, dan Direktur Keuangan. Perincian tugas dan tanggung jawab tiap jabatan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Presiden Direktur
 - a) Bertanggungjawab untuk mewakili Perseroan baik di dalam atau di luar pengadilan bersama seorang Anggota Direksi lainnya;
 - b) Melakukan koordinasi dengan seluruh Anggota Direksi lainnya;
 - c) Bertanggung jawab atas perijinan-perijinan dan dalam bidang hukum.
2. Direktur Umum
 - a) Bertanggung jawab untuk menjalin hubungan dengan setiap relasi Perseroan;
 - b) Bertanggung jawab terkait kebutuhan umum operasional Perseroan.
3. Direktur Komersial - Jakarta
Bertanggung jawab terhadap operasional unit bisnis pusat perbelanjaan yang berada di area Jakarta.
4. Direktur Komersial - Surabaya
Bertanggung jawab terhadap operasional unit bisnis pusat perbelanjaan yang berada di area Surabaya.

The Board of Directors of Pakuwon Jati consists of several positions such as President Director, Director of Commerce – Jakarta, Director of Commerce – Surabaya, Director of Business Development, Director of Investor Relation and Director of Finance. Details of duties and responsibilities of each position are as follows:

1. President Director
 - a) *Responsible for representing the Company inside or outside the court with another Board of Directors member.*
 - b) *Coordinate with other Board of Directors members.*
 - c) *Take responsibilities on permits and legal matters.*
2. Director of General Affair
 - a) *Responsible for establishing relationship with each of the Company's relation;*
 - b) *Responsible for the Company's general and operational needs.*
3. Director of Commerce – Jakarta
Takes responsibility on business unit operations of shopping centers in Jakarta
4. Director of Commerce – Surabaya
Takes responsibility on business unit operations of shopping centers in Surabaya



5. Direktur Pengembangan Usaha
Melakukan pengembangan usaha Perseroan baik di Jakarta maupun di Surabaya
6. Direktur Relasi Investor
Menjalin hubungan dengan para investor baik yang telah ada maupun pihak ketiga yang mempunyai potensi untuk menjadi investor
7. Direktur Keuangan
Bertanggungjawab atas keuangan dan financial Perseroan baik untuk proyek komersial maupun proyek residential.

5. *Director of Business Development*
Develop business in Jakarta and Surabaya
6. *Director of Investor Relation*
Establish relationships with both existing investors and third parties which have the potential to become investors
7. *Director of Finance*
Take responsibility on the Company's Financial matters for both commercial and residential projects

Jumlah dan Komposisi Direksi

Jumlah dan komposisi Direksi Pakuwon Jati, sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan, ialah minimal 3 (tiga) orang anggota Direksi dengan komposisi seorang Presiden Direktur dan 2 (dua) orang Direktur atau lebih.

Per 31 Desember 2016, komposisi Direksi Pakuwon Jati ialah sebagai berikut:

Total Number and Composition of Board of Directors

The total number and composition of the Board of Directors of Pakuwon Jati, as stipulated in the Articles of Association, is 3 (three) members at minimum. The composition consist of one President Director and 2 (two) Directors or more.

As of December 31, 2016, the composition of the Board of Directors of Pakuwon Jati is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Terms of Office
A. Stefanus Ridwan S	Presiden Direktur / President Director	Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2016 s/d ditutupnya RUPS Tahunan 2019 / Since the closing of the 2016 Annual GMS up to the closing of 2019 Annual GMS
Eiffel Tedja	Direktur / Director	Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2016 s/d ditutupnya RUPS Tahunan 2019 / Since the closing of the 2016 Annual GMS up to the closing of 2019 Annual GMS
Wong Boon Siew Ivy	Direktur / Director	Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2016 s/d ditutupnya RUPS Tahunan 2019 / Since the closing of the 2016 Annual GMS up to the closing of 2019 Annual GMS
Minarto	Direktur / Director	Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2016 s/d ditutupnya RUPS Tahunan 2019 / Since the closing of the 2016 Annual GMS up to the closing of 2019 Annual GMS
Sutandi Purnomosidi	Direktur / Director	Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2016 s/d ditutupnya RUPS Tahunan 2019 / Since the closing of the 2016 Annual GMS up to the closing of 2019 Annual GMS
Lauw. Syane Wahyudi Loekito	Direktur / Director	Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2016 s/d ditutupnya RUPS Tahunan 2019 / Since the closing of the 2016 Annual GMS up to the closing of 2019 Annual GMS

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat

Jajaran Direksi Pakuwon Jati berkewajiban menyelenggarakan rapat secara berkala, sekurang-kurangnya satu kali setiap bulan, yang dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi. Terkait kedudukan Perseroan yang berada di dua kota, yaitu Jakarta dan Surabaya, rapat Direksi dilakukan secara bergantian pada dua kota tersebut.

Sepanjang 2016, Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 12 (dua belas) rapat. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, Direksi juga telah melaksanakan sebanyak 1 rapat gabungan bersama Dewan Komisaris.

Meeting Frequency and Attendance Rate

The Board of Directors of Pakuwon Jati must convene the meetings regularly, at least once a month. The meeting must be attended by the majority of Board of Directors members. Regarding the Company's domicile at two cities, namely at Jakarta and Surabaya, the Board of Directors meeting can be convened alternately between the cities.

In 2016, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings. As previously mentioned, the Board of Directors convened 1 joint meeting with the Board of Commissioners.



Perincian mengenai frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi ialah sebagai berikut:

Details on meeting frequency and attendance rate of the Board of Directors members are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Frekuensi Kehadiran / Attendance Frequency
A. Stefanus Ridwan S	Presiden Direktur / President Director	12	100%
Eiffel Tedja	Direktur / Director	11	92%
Wong Boon Siew Ivy	Direktur / Director	10	83%
Minarto	Direktur / Director	12	100%
Sutandi Purnomosidi	Direktur / Director	12	100%
Lauw. Syane Wahyudi Loekito	Direktur / Director	11	92%

Di luar forum-forum rapat tersebut, jajaran Direksi Pakuwon Jati juga terhubung serta senantiasa berkoordinasi melalui telekonferensi dan video conference.

Outside of the aforementioned meetings, the Board of Directors of Pakuwon Jati is connected and coordinates regularly through teleconference and video conference.

Pelatihan Anggota Direksi

Pada tahun buku 2016, anggota Direksi Pakuwon Jati telah memenuhi berbagai pelatihan sebagai berikut:

Training of Board of Directors Members

In the 2016 fiscal year, members of the Board of Directors of Pakuwon Jati participated in the following trainings:

Nama / Name	Pelatihan/Seminar / Training/Seminar	Penyelenggara / Organizer	Tanggal / Date	Tempat / Place
A. Stefanus Ridwan S	Seminar "High Performance Culture" / "High Performance Culture" Seminar	AMO (Advanced Management Center)	11-12 Oktober 2016 / October 11 – 12, 2016	Jakarta
	Seminar "Indonesia's Shopping Centers and Invisioning The Future" / "Indonesia's Shopping Centers and Invisioning The Future" Seminar	APPBI	18 - 19 Januari 2016 / January 18 – 19, 2016	Hotel Mulia, Senayan, Jakarta
	"Dialog/Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan dan Pembangunan" / "Dialogue/Affirmation of Nationality and Development Values"	1) Lemhannas 2) REI DKI	23 - 25 Februari 2016 / February 23 – 25, 2016	Gedung Lemhannas, Jakarta / Lemhannas Building, Jakarta
	Focus Group Discussion pada acara "Wonderful Indonesia & Culinary Shopping Festival 2016" / Focus Group Discussion on "Wonderful Indonesia & Culinary Shopping Festival 2016" event	1) APPBI 2) PHRI 3) APRINDO 4) Kementerian Pariwisata / Ministry of Tourism	24 Mei 2016 / May 24, 2016	Hotel Mercure, Jakarta
	Seminar "On Enforcement Authenticity Determination" / "On Enforcement Authenticity Determination" Seminar	1) JETRO 2) Dir. Jend. Kekayaan Intelektual, Kemenkumham RI / Directorate General of Intellectual Property, Ministry of Law and Human Rights of Indonesia	24 - 25 Agustus 2016 / August 24 – 25, 2016	Hotel Intercontinental Midplaza, Jakarta
	Seminar "Memperkuat Peran Sektor Swasta dalam Program Pencegahan dan Pemberdayaan Korban TPPO di Indonesia" / "Empowering Private Sector's Role in the Prevention and Empowerment Program For TPPO Victims in Indonesia"	1) BNP2TKI 2) KADIN 3) International Organization for Immigration	6 September 2016 / September 6, 2016	Hotel Aryaduta, Jakarta
	Seminar dan diskusi "Mencari Format Ideal Regulasi Rumah Susun di Indonesia" / Seminar and discussion on "Finding the Ideal Regulation Format for Apartments in Indonesia"	Persatuan Perhimpunan Penghuni Rusun Indonesia (P3RSI) / Indonesian Apartment Tenants Association (P3RSI)	7 September 2016 / September 7, 2016	Ballroom Bellezza Apartment, Jakarta
	Focus Grup Discussion "Perijinan di DKI Jakarta" / Focus Group Discussion on "Licensing in DKI Jakarta"	DPD REI DKI Jakarta	20 September 2016 / September 20, 2016	Hotel Century Park, Jakarta
	"Idea Exchange, Indonesian Retailers & Malls Summit Retail Development & Investment Indonesia: Leading The Way in 2017"	APPBI	6 - 7 Oktober 2016 / October 6 – 7, 2016	Grand Sheraton Jakarta Gandaria City



Nama / Name	Pelatihan/Seminar / Training/Seminar	Penyelenggara / Organizer	Tanggal / Date	Tempat / Place
	Seminar "Solusi Langkah Nyata Pelaksanaan UU Tapera dalam Rangka Mensukseskan Program NAWA CITA" / "Real Solution on the Law of Public Housing Savings (UU Tapera) Implementation to Conduct NAWA CITA Program"	1) KADIN 2) Sekretariat Kepresidenan / Presidential Secretary	27 Oktober 2016 / October 27, 2016	Hotel Sahid Jaya, Jakarta
	Seminar "Smart Shopping Center, Smart Retail and Experiential Retail Opportunity" / "Smart Shopping Center, Smart Retail and Experiential Retail Opportunity" Seminar	Taiwan Council of Shopping Center (TCSC) & International Council of Shopping Center (ICSC)	7 - 9 Desember 2016 / December 7 - 9, 2016	CASC 2016
	Sosialisasi dan seminar Tax Amnesty / Tax Amnesty Dissemination and Seminar	1) DPD APBBI Jawa Timur / East Java 2) Kementerian Keuangan / Ministry of Finance	13 Desember 2016 / December 13, 2016	Jawa Timur / East Java
Eiffel Tedja	Sales Warrior For Real Estate Project 2016	Reinco Strategic	21 April 2016 / April 21, 2016	Jakarta
Wong Boon Siew Ivy	Seminar Nasional Outlook Properti 2016 "Menyongsong Kebangkitan Bisnis Properti dan Alternatif Pembiayaan di Indonesia" / National Seminar on 2016 Property Outlook "Welcoming the Rise of Property and Financing Alternatives Business in Indonesia"	Property Bank	21 Januari 2016 / January 21, 2016	Jakarta
Minarto	Akuntansi Keuangan & Perpajakan Landed House & Highrise Project / Financial Accounting & Tax For Landed House & High-rise Project	Reinco Strategic	24 Februari 2016 / February 24, 2016	Jakarta
Sutandi Purnomosidi	Pengembangan Infrastruktur dan Transportasi Terpadu Dalam Mendukung Sistem Logistik Nasional / Infrastructure and Integrated Transportation Development in Supporting National Logistic System	BUMN Executive Club	28 Juli 2016 / July 28, 2016	Jakarta
Lauw. Syane Wahyudi Loekito	"Pilihan Arbitrase di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dalam Menyelesaikan Sengketa Bisnis Melalui BANI" / "Arbitrative Options in the ASEAN Economic Community (AEC) in Settling Business Disputes Through BANI"	1) BANI 2) Perbanas 3) Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi / Construction Services Development Agent	17 Maret 2016 / March 17, 2016	Surabaya

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TENTANG PENILAIAN TERHADAP KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan mengenai penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self assessment* oleh masing-masing anggota dengan memperhatikan tindakan yang dilakukan berdasarkan pengawasan yang dilakukan dan efektivitasnya dan kontribusi komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Sementara untuk penilaian kinerja Direksi berdasarkan pada kriteria yang ditetapkan dan disetujui oleh Direksi serta Komite Nominasi dan Remunerasi di setiap awal tahun buku (untuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan) atau awal periode jabatan (untuk Rencana Jangka Panjang Perseroan). Evaluasi Kinerja Direksi dilakukan oleh Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi untuk disusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

COMPANY POLICY ON PERFORMANCE ASSESSMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Policies regarding performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors stipulated in the Code of Conduct of the Board of Commissioners and Board of Directors. The performance assessment is conducted through self-assessment by each member by considering the actions taken based on monitoring activity and its effectiveness, as well as the contributions from the committees under the Board of Commissioners.

The performance assessment of the Board of Directors is based on the criteria established and approved by the Board of Directors and the Nomination and Remuneration Committee at the beginning of fiscal year (for the Annual Work Plan and Budget) or at the beginning of terms of office (for the Company's Long-Term Plan). Performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee to be followed-up in the General Meeting of Shareholders.



KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan dengan mempertimbangkan kinerja dan pencapaian target-target Perseroan, besaran pendapatan tahun sebelumnya, beban tugas, dan tanggung jawab serta tingkat remunerasi eksekutif pada perusahaan sejenis.

Di tahun buku 2016, fungsi remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris. Dengan tetap mengacu pada prinsip-prinsip pada peraturan yang berlaku, termasuk POJK No. 34/POJK.04/2014, Dewan Komisaris telah mengkaji dan menetapkan besaran remunerasi secara efektif dan proporsional.

Gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016 masing-masing adalah Rp20,7 miliar dan Rp28,6 miliar. Sedangkan gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp16,2 miliar dan Rp21,7 miliar.

HUBUNGAN ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Hubungan yang bersifat informal dapat dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direktur, namun tidak mempunyai kekuatan hukum sebelum diputuskan melalui mekanisme yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Pada 2016, Dewan Komisaris juga melakukan pertemuan dengan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali dalam rapat gabungan dengan rata-rata kehadiran 100%. Adapun frekuensi kehadiran rapat dari masing-masing anggota Dewan Komisaris terangkum dalam tabel di bawah berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Alexander Tedja	Presiden Komisaris / President Commissioner	3	100%
Dr. Dyah Pradnyaparamita Duarsa	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2	66,66%
Ir. Richard Adisastra	Komisaris / Commissioner	3	100%
A. Stefanus Ridwan S	Presiden Direktur / President Director	3	100%
Eiffel Tedja	Direktur / Director	3	100%
Wong Boon Siew Ivy	Direktur / Director	3	100%
Minarto	Direktur / Director	3	100%
Sutandi Purnomosidi	Direktur / Director	3	100%
Lauw. Syane Wahyudi Loekito	Direktur / Director	3	100%

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Remuneration Policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners is determined by considering the performance and targets achievement, revenues amount of the previous year, workload and responsibilities and executive remuneration rate at similar companies.

In the 2016 fiscal year, the Board of Commissioners runs the Company's remuneration function. Pursuant to the principles of the prevailing regulations, including POJK No.34/POJK.04/2014, the Board of Commissioners has reviewed and determined the remuneration amount effectively and proportionally.

The salary and allowances for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the fiscal year ending on December 31, 2016 are Rp20.7 billion and Rp28.6 billion respectively. The salary and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year ending on December 31, 2015 were Rp16.2 billion and Rp21.7 billion respectively.

RELATIONSHIP BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND THE MAIN AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Informal relationship can be established between members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Nevertheless, such relationship does not have legal force prior to its stipulation through a legitimate mechanism in accordance with the regulations and the Articles of Association.

In 2016, the Board of Commissioners convened 3 (three) joint meetings with the Board of Directors with the average attendance rate of 100%. The meeting attendance frequency of the Board of Commissioners members is summarized in the following table:



HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

AFFILIATION BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND MAIN AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Nama / Nama	Hubungan keuangan dengan / Financial affiliation with						Hubungan keluarga dengan / Family relationship with					
	Komisaris / Commissioner		Direksi / Director		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholder		Komisaris / Commissioner		Direksi / Director		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholder	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Alexander Tedja		x		x	x			x	x		x	
DR. Dyah Pradnyaparamita Duarsa		x		x		x		x		x		x
Ir. Richard Adisastra		x		x		x		x		x		x
A. Stefanus Ridwan S		x		x		x		x		x		x
Eiffel Tedja		x		x		x	x		x		x	
Wong Boon Siew Ivy		x		x		x		x		x		x
Minarto		x		x		x		x		x		x
Sutandi Purnomosidi		x		x		x		x		x		x
Lauw. Syane Wahyudi Loekito		x		x		x		x		x		x

KOMITE AUDIT

Dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang berpedoman kepada Piagam Komite Audit yang mengacu kepada POJK No. 55 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE

In performing its monitoring function, the Board of Commissioners is supported by Audit Committee. The supporting activity refers to Audit Committee Charter, pursuant to POJK No. 55/POJK0.4/2015 on the Establishment and Work Implementation Guideline of Audit Committee. The Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Audit

Komposisi Komite Audit Perseroan sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee

The composition of Audit Committee up to December 31, 2016 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
DR. Dyah Pradnyaparamita Duarsa	Ketua / Head	Surat Pengangkatan Komite Audit PT Pakuwon Jati Tbk, tanggal 27 Juni 2016 / Appointment Letter of Audit Committee of PT Pakuwon Jati Tbk, dated June 27, 2016
DR. Drs. Hartono Rahardjo, M.Com, MM, Ak.	Anggota / Member	
Drs. Agus Subyantara, Ak., MM CPA	Anggota / Member	

Profil Komite Audit

DR. Dyah Pradnyaparamita Duarsa

Ketua Komite Audit

Profil Ibu DR. Dyah Pradnyaparamita Duarsa telah disajikan dalam profil Komisaris Independen pada halaman 45

Audit Committee Profile

DR. Dyah Pradnyaparamita Duarsa

Head of Audit Committee

The profile of Mrs. DR. Dyah Pradnyaparamita Duarsa is presented in the Independent Commissioner profile on page 45



DR. Drs. Hartono Rahardjo, M.Com., M.M., Ak

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, dan berdomisili di Jalan Raya Manyar Indah 65 AA-15, Surabaya. Menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur, kemudian dilanjutkan pada Program Magister Manajemen (Financial Management) di Universitas Gajah Mada, Yogyakarta dan terakhir melanjutkan di Program Doktor (Strategic Management) di Universitas Brawijaya, Malang. Mempunyai pengalaman kerja sebagai Dosen tetap di FB dan Pascasarjana di Universitas Katholik Widya Mandala, Surabaya sejak tahun 1989 sampai sekarang; sebagai Dosen Luar Biasa pada Program Pascasarjana (MAKSI) di Universitas Surabaya dari tahun 2008 sampai sekarang, dan sebagai Partner Pentatrust, Tax and Business Advisory pada Arthur Andersen & Co.SC, PB & Co sejak tahun 1989 sampai sekarang; dan mempunyai pengalaman organisasi sebagai Ketua Dewan Pengawas SOS Desa Taruna Indonesia (SOS Kinderorf)

DR. Drs Hartono Rahardjo, M.Com., M.M., Ak

Audit Committee Member

Indonesian Citizen, 51 years old, domiciles on Jalan Raya Manyar Indah 65 A-15, Surabaya. He studied at the Faculty of Economics, majoring in Accounting, at Brawijaya University Malang, East Java, followed by Master of Management Program (Financial Management) at Gadjah Mada University, and lastly at Doctoral Program (Strategic Management) at Brawijaya University, Malang. He has work experience as permanent Lecturer at FP and Postgraduate faculty at Widya Mandala Catholic University, Surabaya, since 1989 until now; Honored Lecturer at Postgraduate Program (MAKSI) at University of Surabaya from 2008 until now and as Partner of Pentatrust, Tax and Business Advisory at Arthur Andersen & Co. SC, PB & Co since 1989 until now; and has organizational experience as Chairman of SOS Supervisory Board of Desa Taruna Indonesia (SOS Kinderorf).



Drs. Agus Subyantara, Ak., MM CPA

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun, dan berdomisili di Gunungsari Indah Blok AB – 19, Surabaya. Menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Airlangga, Surabaya, kemudian dilanjutkan di Program Magister Management di Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Surabaya dan terakhir menempuh pendidikan CPA-IPAI pada tahun 2010. Mempunyai pengalaman kerja sebagai Partner di KAP Supoyo, Sutjahyo, Subyantara & Rekan sejak tahun 2011 sampai sekarang, dan menjadi Dosen Luar Biasa pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen dan Akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional, Surabaya sejak tahun 2000 sampai sekarang, Dosen Luar Biasa pada Program Pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional, Surabaya sejak tahun 2005 sampai sekarang dan Dosen Luar Biasa di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Kristen Petra sejak tahun 2002 sampai sekarang serta Dosen Luar Biasa di Program PPAK di Universitas Airlangga, Surabaya sejak tahun 2007 sampai sekarang. Selain itu, menjadi Komite Audit pada Bank Antar Daerah sejak tahun 2007 sampai bulan Mei 2016 dan pada PT Dok Perkapalan Surabaya (Persero) sejak tahun 2007-2010 dan 2013-2015).

Drs. Agus Subyantara, Ak., MM CPA

Audit Committee Member

Indonesian Citizen, 56 years old, domiciles at Gunungsari Indah Blok AB – 19, Surabaya. He studied at the Faculty of Economics, Accounting Major, at Airlangga University, Surabaya, followed by Master of Management Program at Pembangunan Nasional Veteran University, Surabaya, and CPA-IPAI education in 2010. He has work experience as Partner at KAP Supoyo, Sutjahyo, Subyantara & Partner since 2011 until now, and as Honored Lecturer at the Faculty of Economics, Management and Accounting Major, at Pembangunan Nasional University, Surabaya since 2000 until now, Honored Lecturer at Postgraduate Program, Pembangunan Nasional University, Surabaya since 2005 until now, Honored Lecturer at the Faculty of Economics, Accounting Major, at Petra Christian University since 2002 until now, and Honored Lecturer at PPAK Program at Airlangga University, Surabaya, since 2007 until now. In addition, he served as Audit Committee at Bank Antar Daerah since 2007 until May 2016 and at PT Dok Perkapalan Surabaya (Persero) since 2007-2010 and 2013 – 2015.



Independensi Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris dan dua anggota profesional lainnya yang berasal dari luar Perseroan serta mempunyai latar belakang sesuai dengan bidang yang mendukung industri Perseroan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit bekerja secara profesional dan independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

- melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dilaporkan Perseroan kepada publik dan pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan Perseroan;
- menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; dan
- menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Selama 2016, Komite Audit menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat dengan rata-rata kehadiran sebesar 100%. Dalam pelaksanaannya, Komite Audit juga mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris dan/atau Direksi, Audit Internal, dan Auditor Eksternal.

Independency of Audit Committee

Audit Committee is chaired by a Board of Commissioners member and two professional members from outside the Company with adequate background in the sectors that support the Company's industry. Audit Committee works professionally and independently in performing its duty.

Duty and Responsibility of Audit Committee

Pursuant to Audit Committee Charter, the duty and responsibility of Audit Committee are:

- Reviewing financial information that will be announced to the public and authorities, such as financial statements, projections and other reports on financial information;*
- Reviewing compliance on regulations regarding the Company's activities;*
- Giving independent opinion in the event of differences of opinion between the management and Accountant on the services rendered;*
- Giving recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of Public Accounting Firm based on independency, assignment scope and employee benefits;*
- Reviewing the monitoring activity by internal auditor and monitoring follow-up implementation by the Board of Directors on internal auditors' finding;*
- Reviewing risk management activities performed by the Board of Directors;*
- Reviewing complaints on the Company's accounting and reporting process;*
- Reviewing and giving advices to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest; and*
- Maintaining confidentiality of the Company's documents, data and information.*

Meeting Frequency and Attendance Rate

In 2016, Audit Committee convened 2 (two) meetings with average meeting attendance of 100%. The Audit Committee also convenes joint meeting with the Board of Commissioners and/or Board of Directors, Internal Audit and External Auditor.



Pelaksanaan Tugas Komite Audit tahun 2016

1. Melakukan evaluasi dan penelaahan Laporan Keuangan Perseroan secara periodik berdasarkan peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.
2. Melakukan pengawasan dan penilaian atas pelaksanaan kegiatan serta hasil audit oleh Unit Audit Internal.
3. Memberikan rekomendasi sehubungan dengan proses pengendalian internal.
4. Melakukan kajian atas kompetensi dan independensi auditor eksternal serta atas kesesuaian, ruang lingkup dan honorarium audit eksternal.
5. Memberikan penjabaran tugas dan tanggung jawab Komite Audit untuk tahun buku yang bersangkutan sesuai dengan kebutuhan auditor eksternal.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sampai dengan 2016, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menunjang fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris. Dengan demikian, fungsi nominasi dan remunerasi sampai dengan saat ini masih dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan persetujuan RUPS.

Adapun prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan Dewan Komisaris pada tahun buku 2016 adalah sebagai berikut:

- a. melaksanakan evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. menyusun program pengembangan kemampuan Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- c. menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Untuk menunjang kinerja Perseroan, diperlukan Sekretaris Perusahaan yang profesional dan memiliki kemampuan serta pengetahuan yang luas tentang pasar modal karena Sekretaris Perusahaan juga berfungsi sebagai *Compliance Officer* dan *Public Relation Officer*.

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Drs. Minarto, yang juga menjabat sebagai Direktur Keuangan Perusahaan. Drs. Minarto diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada 24 Juni 2011. Profil lengkap Drs. Minarto dapat dilihat pada profil Direksi yang disajikan pada halaman 43.

Duty Implementation of Audit Committee in 2016

1. Evaluate and analyze the Company's Financial Statements periodically pursuant to the prevailing regulations and accounting principles.
2. Monitor and assess the implementation of activities and audit results by Internal Audit Unit.
3. Provide recommendation on internal control process.
4. Review the competency and independency of external auditor and the compliance, scope and honorarium of external audit.
5. Provide description of duties and responsibility of Audit Committee for the fiscal year, in accordance with the external auditor's needs.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Up to 2016, the Company had not established a Nomination and Remuneration Committee to support the monitoring function of the Board of Commissioners. Therefore, the nomination and remuneration function is still conducted by the Board of Commissioners until now, with the GMS permission.

The nomination and remuneration procedures conducted by the Board of Commissioners in the 2016 fiscal year are as follows:

- a. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- b. Draft up skill development program of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
- c. Draft up remuneration structure, policy and amount for the Board of Commissioners and Board of Directors.

CORPORATE SECRETARY

To support the Company's performance, a professional Corporate Secretary with extensive ability and knowledge of capital market is required, as Company Secretary also serves as Compliance Officer and Public Relations Officer.

Drs. Minarto serves as Corporate Secretary. Mr. Minarto also serves concurrently as Director of Finance. He was appointed as Corporate Secretary pursuant to the Resolution of the General Meeting of Shareholders on June 24, 2011. The complete profile of Drs. Minarto can be found on the Board of Directors profile on page 43.



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Secara umum, tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menjalankan peran sebagai pintu informasi bagi Pemangku kepentingan;
- Memfasilitasi rapat-rapat Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi sesuai ketentuan anggaran dasar perusahaan serta menyiapkan laporan dan bahan-bahan yang digunakan dalam rapat-rapat;
- Bertanggung jawab atas penyebaran informasi resmi mengenai Perseroan kepada para pemangku kepentingan, menjadi pejabat penghubung dengan otoritas pasar modal;
- Memfasilitasi komunikasi yang efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mempersiapkan rapat Direksi, termasuk pendistribusian materi agenda sebelum rapat, mengorganisasi dan mengkoordinasi RUPS, Paparan Publik, *roadshow*, mengadministrasikan proses serta penyimpanan dokumen, termasuk risalah rapat Direksi, buku pencatatan saham, dan perjanjian dengan pihak lain.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang 2016, Sekretaris Perusahaan telah melakukan pengungkapan peristiwa penting dalam Perseroan dalam bentuk pengumuman di surat kabar, antara lain:

- 19 Mei 2016 dan 3 Juni 2016 tentang pemberitahuan dan panggilan untuk RUPS Tahunan yang dijadwalkan pada 27 Juni 2016.
- 29 Juni 2016 tentang Pemberitahuan Ringkasan Risalah RUPS Tahunan pada 27 Juni 2016.
- 29 Juni 2016 tentang Pemberitahuan kepada Pemegang Saham mengenai Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai.
- 4 Oktober 2016 tentang pemberitahuan dan panggilan untuk RUPS Luar Biasa yang dijadwalkan pada 10 November 2016.
- 8 November 2016 tentang ralat undangan RUPS Luar Biasa menjadi 1 Desember 2016.
- 5 Desember 2016 tentang pemberitahuan ringkasan risalah RUPS Luar Biasa tanggal 1 Desember 2016.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Untuk meningkatkan kompetensinya, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan selama 2016, antara lain:

Waktu / Date	Pelatihan / Training	Tempat / Place
15 Maret 2016 / March 15, 2016	Sosialisasi POJK 2016 / Dissemination of POJK 2016	Jakarta
7 April 2016 / April 7, 2016	Sosialisasi POJK 2015 / Dissemination of POJK 2015	Surabaya
25 Juli 2016 / July 25, 2016	Sosialisasi Undang-undang Pengampunan Pajak / Dissemination of Tax Amnesty Law	Jakarta

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

In general, Corporate Secretary's duties are as follows:

- Performing his role as informant for the Stakeholders;
- Facilitate meetings for the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors based on the articles of association and prepare reports and materials for the meetings;
- Take responsibility on the dissemination of official information on the Company to the shareholders and become a mediating executive with capital market authority;
- Facilitate effective communication between the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Prepare Board of Directors meeting, including the distribution of agenda before the meeting, organize and coordinate the GMS, Public Expose, *roadshow*, administrate the process and document safekeeping, including Board of Directors meeting minutes, share book keeping and agreements with other parties.

Duty Implementation of Corporate Secretary

In 2016, Corporate Secretary has disclosed significant events of the Company in the form of announcement in newspapers, such as on:

- May 19, 2016 and June 3, 2016 on the announcement and notification of the GMS, which was scheduled on June 27, 2016.
- June 29, 2016 on the Announcement of Meeting Minutes of Annual GMS on June 27, 2016.
- June 29, 2016 on the Announcement to the Shareholders on the Schedule and Method of Cash Divident Payment.
- October 4, 2016 on the announcement and summon for Extraordinary GMS scheduled on November 10, 2016.
- On November 8, 2016 about revised invitation of Extraordinary GMS to December 1, 2016
- On December 6, 2016 about announcement of summary of minutes of meeting of Extraordinary GMS on December 1, 2016.

Corporate Secretary Training

To improve his competence, Corporate Secretary has participated in the following trainings in 2016:



UNIT AUDIT INTERNAL

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang staf auditor internal yang dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal yaitu Drs. Bosse Gozali. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Profil Drs. Bosse Gozali

Kepala Unit Audit Internal

Merupakan warga negara Indonesia yang berdomisili di Surabaya. Lahir di Donggala pada 8 Juni 1958, saat ini berusia 58 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari jurusan akuntansi Universitas Surabaya pada tahun 1984. Memulai kerja sejak tahun 1983 hingga saat ini sebagai Partner pada KAP Hanny, Wolfrey dan Rekan yang membidangi Jasa Manajemen (Management Services) dan Jasa Konsultasi Perpajakan (Tax Services) untuk berbagai bentuk bidang dan jenis usaha antara lain industri, perdagangan, keuangan, konstruksi, real estate, restoran, hotel, apartemen, persewaan gedung dan pusat pertokoan.

Piagam Audit Internal

Agar Divisi Audit Internal dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan, Unit Audit Internal wajib berpedoman pada Piagam Audit Internal yang telah disusun dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada 15 Januari 2009.

Penyusunan Piagam Audit Internal ini telah memenuhi ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Internal Audit menjelaskan kewajiban, tugas, dan tanggung jawab, serta wewenang, hubungan dengan pihak lain maupun kode etik yang harus dipatuhi oleh Auditor Internal.

Tanggung jawab Audit Internal

- Melaksanakan rencana kerja tahunan;
- Melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan sistem pemeriksaan pengendalian internal Perusahaan;
- Men gkoordinasikan kegiatan pemeriksaan dengan Presiden Direktur tentang pencapaian tujuan pemeriksaan dan tujuan perusahaan;
- Menyusun laporan hasil audit yang disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dan menindaklanjuti temuan hasil pemeriksaan; dan

INTERNAL AUDIT UNIT

Structure and Position

Internal Audit Unit consists of four (4) members of internal auditors led by the head of Internal Audit Unit, Drs. Bosse Gozali. The head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director on the approval of the Board of Commissioners. The head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director.

Profile of Drs. Bosse Gozali

Head of Internal Audit Unit

Indonesian citizen, domiciles in Surabaya. He was born in Donggala in June 8, 1958 and is currently 58 years old. He graduated with Bachelor's of Economics degree in accounting major, University of Surabaya, in 1984. He has been gathering work experience since 1983 until now, such as Partner at KAP Hanny, Wolfrey and Partner in the Management Services and Tax Services sectors for various sectors and business types, such as industry, trade, finance, construction, real estates, restaurants, hotels apartments, buildings and shopping centers leasing.

Internal Audit Charter

In order to carry out its duties and responsibilities in competent, independent and accountable manners, the Internal Audit Unit must refer to Internal Audit Charter which has been prepared and approved by the Board of Commissioners on January 15, 2009.

The composition of Internal Audit Charter is in line with POJK regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Composition Guideline of Internal Audit Unit Charter. Internal Audit Unit Charter describes the responsibility, duties and responsibilities, authority, relationship with other parties and the code of conduct to be complied with for Internal Auditor.

Responsibilities of Internal Audit

- Implement annual work plan;*
- Carry out inspection in accordance with the Company's internal control system;*
- Coordinate inspections with the President Director on the achievement of goals and objectives of inspection.*
- Prepare audit report to be submitted to the President Director and the Board of Commissioners and follow up the findings of the audit results; and*



- e. Mengikuti tindak lanjut atas temuan-temuan audit yang dilaporkan oleh bagian audit internal, dan melakukan konsolidasi dengan Komite Audit untuk memastikan bahwa tindakan yang tepat telah diambil dan dilaksanakan oleh manajemen.

Sertifikasi

Untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi secara berkesinambungan, Unit Audit Internal telah melaksanakan serangkaian program pelatihan teknis dan sertifikasi profesi bagi para auditor, termasuk pelatihan soft-skills.

Pelatihan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal telah mengikuti pelatihan selama 2016, yang diadakan secara internal antara lain penyegaran tentang standar akuntansi yang berlaku untuk tahun buku 2016 dan pembekalan tentang mekanisme sistem pengendalian dan pelaporan yang diterapkan pada piranti lunak ERP yang digunakan oleh Perseroan.

Kinerja Unit Audit Internal

Selama 2016, Unit Audit Internal telah melakukan audit operasional di seluruh unit bisnis dan beberapa entitas anak, serta evaluasi atas penerapan manajemen risiko Perusahaan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dengan tingkat pencapaian 100% dari rencana.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal dijalankan Perseroan dalam rangka menunjang tugas Direksi berupa pengelolaan dan pengamanan finansial dan operasional. Sistem ini dijalankan melalui mekanisme yang baik sehingga menciptakan pengendalian dan mitigasi risiko yang terlaksana secara efektif.

Beberapa hal utama yang menjadi dasar mekanisme sistem pengendalian internal Perseroan, antara lain:

- Norma-norma pengendalian internal yang sesuai standar pengendalian internal secara umum maupun yang diatur secara khusus dalam peraturan dan ketentuan otoritas pasar modal maupun bursa.
- Penggunaan piranti lunak komputer yang terintegrasi dalam transaksi keuangan maupun operasional (konstruksi, penjualan dan penyewaan) dimana sebagian persetujuan dapat dilakukan secara digital.
- Pemisahan fungsi pembuat/penyusun, pemeriksa dan pemutus sesuai tugas dan tanggung jawab dan batasan kewenangan dalam struktur organisasi Perseroan.

- e. Follow up audit findings reported by internal audit section and consolidated with the Audit Committee to ensure that appropriate action has been taken and implemented by the management.

Certification

To continuously improve its professionalism and competence, Internal Audit Unit has conducted a series of technical trainings and professional certification program for auditors, including soft-skill trainings.

Internal Audit Unit Training

Internal Audit unit has attended training in 2016, which was held internally, among others dissemination on accounting standard prevailed for 2016 fiscal year and intensive training on mechanism of controlling system and reporting implemented in ERP software used by the Company.

Internal Audit Unit Performance

During 2016, the Internal Audit Unit conducted operational audit for all business units and several subsidiaries, as well as evaluation of the implementation of Company risk management in accordance with the predetermined schedule with the level of achievement of 100%.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company implements internal control system to support the Board of Directors' duties in financial and operational management and security. This system is implemented through proper mechanism to create an effective implementation of risk control and mitigation.

Several main issues that serve as the basic mechanism of internal control system are, among others:

- Internal control norms that are in line with the internal control standards that are generally applicable as well as specifically regulated in the regulations and provisions of capital market and stock exchange authorities.
- The use of computer software that is integrated with financial and operational transaction (construction, sales and leasing) in which part of the approval can be conducted digitally.
- Separation of drafter, examiner and determiner functions in accordance with the duties and responsibilities as well as authority boundaries in the Company's organization structure.



Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan melakukan evaluasi efektivitas pengendalian internal melalui Unit Audit Internal dan Auditor Eksternal. Secara umum sistem pengendalian internal telah berjalan efektif. Direksi memberikan fokus dan komitmen untuk memastikan saran-saran perbaikan dari Unit Audit Internal dari Auditor Eksternal dapat diimplementasikan dengan baik.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko dalam bisnis properti sangat penting seiring dengan semakin kompleks serta banyaknya risiko bisnis akibat perkembangan lingkungan eksternal maupun internal Perusahaan. Penerapan manajemen risiko bisnis secara terintegrasi dan terstruktur harus dilakukan oleh Perusahaan agar dapat terus beradaptasi.

Menyadari risiko-risiko yang dihadapi, Perseroan secara proaktif memetakan sejumlah risiko dan meningkatkan kemampuan pengendalian risiko. Risiko yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan dampaknya terhadap kinerja keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- **Risiko Ekonomi**

Risiko dari kondisi perekonomian secara umum yang semakin terkait dengan perekonomian global, yang berdampak relatif besar bagi kestabilan kondisi keuangan Perusahaan. Bila keadaan perekonomian nasional mengalami kontraksi maka daya beli masyarakat akan menurun. Keadaan ini dapat menurunkan permintaan atas produk hunian dan persewaan di pusat-pusat perbelanjaan yang mengakibatkan menurunnya pendapatan Perusahaan.

Perseroan memperhatikan dengan seksama indikator-indikator makroekonomi seperti tingkat bunga, tingkat inflasi, nilai tukar mata uang, pendapatan yang dibelanjakan, dan tingkat kepercayaan konsumen. Perseroan juga memantau fluktuasi harga bahan baku konstruksi dan operasional.

- **Risiko Operasi**

Risiko yang datang dari operasi bisnis baik secara internal maupun eksternal. Faktor eksternal adalah hal-hal seperti perubahan iklim politik, peraturan, pemasok, dan kontrak.

Sedangkan faktor internal termasuk kemungkinan tidak berfungsinya sistem internal atau hilangnya aset fisik terhadap bencana seperti kebakaran atau banjir yang dapat mempengaruhi operasional Perusahaan.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System

The Company evaluates the effectiveness of internal control through the Internal Audit Unit and External Auditors. In general, the internal control system has been running effectively. The Board of Directors focuses and is committed to ensuring that the improvement recommendations from the Internal Audit Unit and External Auditors have been well implemented.

RISK MANAGEMENT

Risk management in property business plays a significant role in line with the increasingly complex and the increasing number of business risks due to the development of the Company's internal and external environment. The implementation of an integrated and structured business risk management must be performed for the Company to adapt with such environment.

Regarding the risks, the Company proactively maps out a number of risks and increases its risk control capability. The risks faced by the Company and Subsidiaries based on their impacts on financial performance are as follows:

- **Economic Risk**

Risk from general economic condition that is increasingly linked to the global economy, which largely influenced the Company's financial stability. Contraction within the national economy will reduce people's purchasing power. This situation may reduce demand for residential products and reduce demand for lease of units at shopping centers, which then will result in declining revenues.

The Company is paying close attention to the macroeconomic indicators such as interest rates, inflation rates, exchange rates, disposable income and consumer confidence. The Company also monitors the price fluctuations of raw materials needed for construction and operation.

- **Operational Risk**

Risks that come from business operations both internally and externally. External factors include changes in policy, regulations, suppliers, and contracts.

Meanwhile, internal factors include the possibility of an internal malfunction or loss of physical assets due to disasters such as fires or floods that could affect the Company's operations.



- **Risiko Politik**

Risiko yang muncul sebagai konsekuensi ketidakpastian politik. Risiko ini dapat timbul karena perubahan pemerintahan, legislatif, dan pembuat kebijakan lainnya yang mengakibatkan timbulnya peraturan yang tidak probisnis, keterlambatan pelaksanaan program-program investasi pemerintah serta hambatan-hambatan usaha lainnya yang akan menurunkan minat investasi, tingkat kepercayaan publik, dan daya beli masyarakat secara luas, yang secara keseluruhan akan berdampak negatif bagi pertumbuhan ekonomi dan kelangsungan usaha.

Perseroan senantiasa memperhatikan perubahan kebijakan-kebijakan pemerintah yang dapat berdampak langsung maupun tidak langsung kepada usaha Perusahaan. Perusahaan bersamasama dengan pelaku industri sejenis melalui wadah asosiasi menjalin komunikasi secara proaktif dengan pihak-pihak pembuat kebijakan untuk mencoba mengurangi hambatan-hambatan usaha dan mendorong terciptanya iklim usaha yang kondusif.

- **Risiko Persaingan**

Perusahaan menghadapi kompetisi yang sangat ketat terutama dari rival bisnis yang memiliki lokasi berdekatan dengan wilayah usaha Perusahaan. Untuk menghadapi risiko persaingan usaha tersebut, Perusahaan terus menyempurnakan mutu pelayanannya agar dapat mempertahankan reputasi sebagai yang terbaik di kelasnya.

Perusahaan juga melakukan berbagai inisiatif lain, seperti melakukan efisiensi dan mengeliminasi biaya-biaya yang tidak diperlukan, menciptakan berbagai terobosan dengan menawarkan produk dan konsep yang inovatif. Perusahaan juga memperhatikan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan, mengevaluasi sistem *reward and punishment* yang relevan sehingga memberikan suasana yang nyaman bagi karyawan untuk berkontribusi sebaik mungkin bagi Perusahaan.

- **Risiko Mata Uang**

Risiko yang berkaitan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang berdampak pada ketidakpastian biaya-biaya konstruksi yang berasal dari impor maupun sumber pembiayaan yang berdenominasi mata uang asing yang dapat mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan transaksi lindung nilai atas nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat atas Utang Obligasi yang dimiliki Perusahaan.

- **Political Risk**

Risks that arise as a consequence of political uncertainty. This risk may emerge due to a change of government, legislative and other policy makers that result in the issuance of non-business friendly laws and regulations, delays in the implementation of public investment programs and other business constraints that would widely undermine investment, public confidence and purchasing power, which as a whole will have a negative impact on economic growth and business continuity.

The Company always monitors changes in government policies that can directly or indirectly affect the Company's business. The Company in cooperation with other industry players in industry association has proactively established communication with policymakers in attempt to reduce business constraints and create a conducive business climate.

- **Competition Risk**

The company faces intense competition, especially from business rival which operational locations is adjacent to the Company's operating regions. To address the risks of competition, the Company continues to improve the quality of service in order to maintain the reputation as the best in its class.

The Company also launches several initiatives, such as conducting efficiency and eliminating unnecessary costs, creating breakthrough by offering innovative products and concepts. The Company is also concerned with improving the quality of human resources through training, evaluation of the rewards and punishments systems that are relevant to build a comfortable atmosphere for employees to contribute their best for the Company.

- **Currency Risk**

Risks related to the of fluctuation of foreign currency exchange rates that could result in the uncertainty in determining construction costs that rely on imports and foreign exchange denominated which later would affect the Company's performance and financial situation.

The Company has conducted hedging transactions on the value of the rupiah against the US dollar on the Company's Bonds.



Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi atas efektivitas Sistem Manajemen Risiko dilakukan secara berkala antara lain meliputi aktivitas:

- *Review* dan *monitoring* implementasi manajemen risiko secara berkala setiap tiga bulan.
- Menyusun laporan analisa risiko dan kepatuhan setiap tiga bulan
- Pembahasan di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi terkait risiko.

Perseroan memandang sistem manajemen risiko sudah berjalan cukup efektif namun tetap memerlukan peningkatan terus menerus.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Tidak terdapat perkara atau gugatan, baik perdata maupun pidana, serta sanksi administratif yang dihadapi dan diterima Perseroan sepanjang 2016.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Perseroan percaya bahwa penerapan GCG akan meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang untuk Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan. Kami berkomitmen untuk menerapkan GCG secara konsisten, salah satunya dilakukan melalui kesesuaian Kode Etik di masing-masing individu baik karyawan yang berada di Kantor Pusat, Unit Bisnis, Proyek dan semua Manajemen termasuk Direksi, Dewan Komisaris, sebagai baik personil sebagai lain yang bertindak atas nama Perseroan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN

Sampai dengan 2016, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Terkait dengan sistem pelaporan pelanggaran, Perusahaan akan menerapkan kebijakan dengan lebih memberdayakan Unit Audit Internal.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Dalam rangka memberikan informasi secara terbuka untuk masyarakat, seluruh pemangku kepentingan, dan investor mengenai PT Pakuwon Jati Tbk dapat mengakses situs www.pakuwon.com yang memuat informasi terkini mengenai profil Perseroan, berita Perseroan, struktur organisasi, GCG, laporan keuangan, bahan presentasi, aksi korporasi, tanggung jawab sosial perusahaan, dan lainnya.

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management System

Evaluation on the effectiveness of Risk Management System has been conducted periodically, covering the activities such as:

- *Reviewing and monitoring the implementation of risk management once every three months.*
- *Composing the report on risk analysis and compliance once every three months.*
- *Discussing risk-related issued at the Board of Commissioners and Board of Directors level.*

The Company observes that the risk management system has been effectively implemented, yet it required continuous improvement.

LEGAL CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTION

There was no civil or criminal lawsuits and administrative sanction faced by or received by the Company in 2016.

CODE OF CONDUCT

The Company believes that GCG implementation shall increase values and long-term business development for the Shareholders and Stakeholders. We commit to implement GCG consistently, one of which is through the compliance of Code of Conduct of each individual, both the employees at Head Office, Business Unit, Project and the Management, Including Board of Directors, Board of Commissioners and other personnels acting on behalf of the Company.

MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM

Up to 2016, the Company did not have management and employee stock ownership program.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Regarding violations related to the reporting system, the Company will implement a policy to further empower the Internal Audit Unit.

ACCESS TO COMPANY'S INFORMATION AND DATA

In order to transparently provide information to the public, the stakeholders and investors of Pakuwon Jati Tbk PT may access www.pakuwon.com. The site contains current information on company profiles, company news, organizational structure, corporate governance, financial reports, presentation materials, corporate actions, corporate social responsibility, and more.





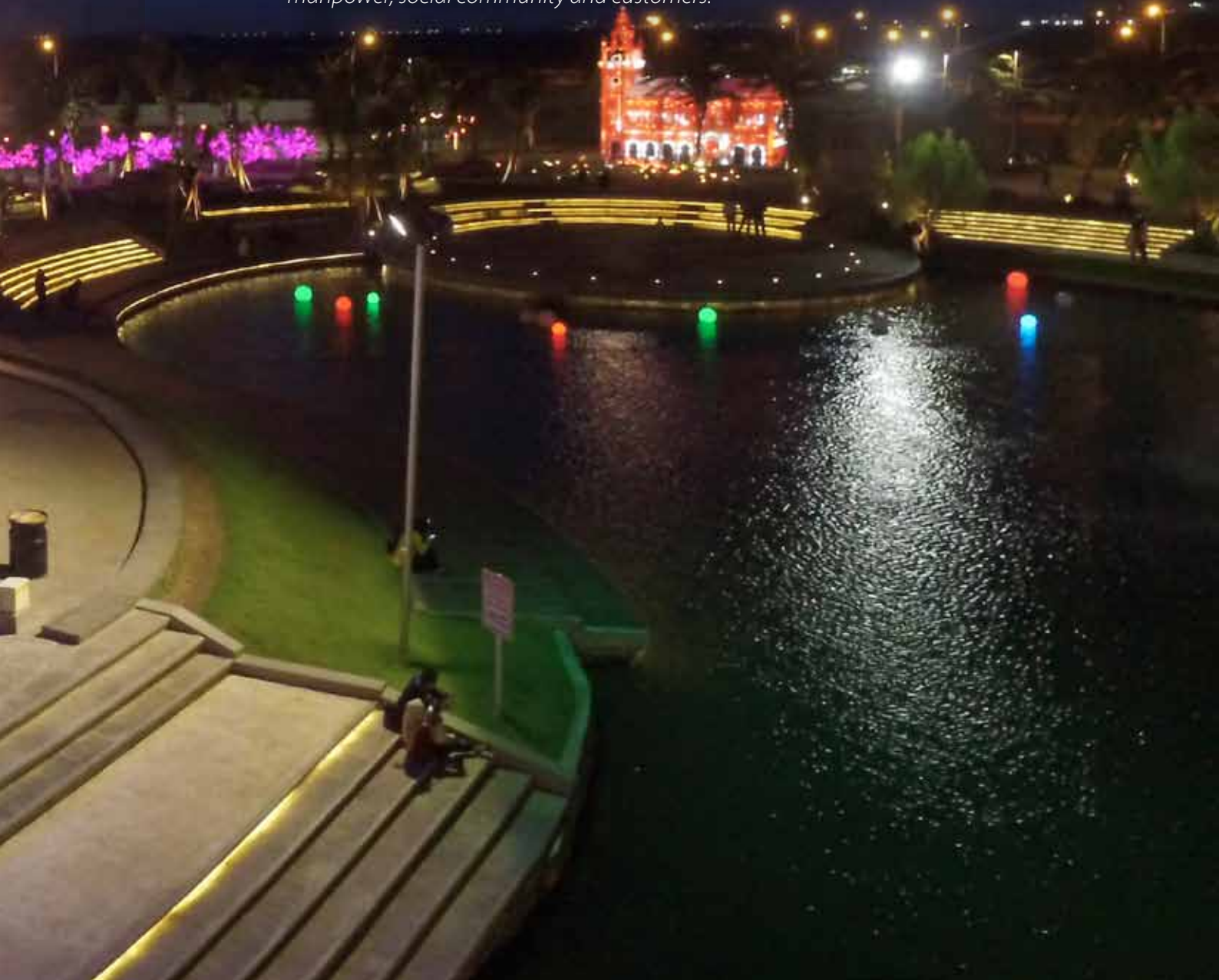
Food Junction - Grand Pakuwon Surabaya

06 | TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Untuk membuat pelaksanaan CSR berjalan secara optimal, Perseroan senantiasa memutuskan serta menjalankan berbagai kebijakan dengan mempertimbangkan dampak pelaksanaannya terhadap lingkungan hidup, ketenagakerjaan, sosial kemasyarakatan, serta pelanggan.

To optimize the CSR implementation, the Company makes decision and implements policies in consideration of the impact on the environment, manpower, social community and customers.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Pakuwon Jati berkomitmen untuk memastikan perkembangan usaha yang dijalankan dapat terlaksana secara bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, konsumen, dan masyarakat. Pelaksanaan pengembangan usaha yang bertanggung jawab akan membawa timbal balik positif bagi keberlanjutan bisnis Perseroan dalam jangka waktu yang panjang. Oleh sebab itu, pelaksanaan program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang optimal pada berbagai aspek operasional merupakan sesuatu yang penting bagi Perseroan.

Pelaksanaan CSR Perseroan di tiap tahun buku didasarkan pada peraturan serta perundang-undangan yang berlaku, meliputi pelaksanaan tanggung jawab di bidang lingkungan hidup, ketenagakerjaan, sosial kemasyarakatan, serta pelaksanaan tanggung jawab kepada pelanggan. Untuk membuat pelaksanaan CSR berjalan secara optimal, Perseroan juga senantiasa memutuskan serta menjalankan berbagai kebijakan dengan mempertimbangkan dampak pelaksanaannya terhadap lingkungan hidup, ketenagakerjaan, sosial kemasyarakatan, serta pelanggan.

Berbagai peraturan dan perundang-undangan yang menjadi dasar pelaksanaan CSR Perseroan ialah sebagai berikut:

- Undang-undang No.1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;
- Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Pedoman CSR Bidang Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Pakuwon Jati commits to ensure that its business is developed responsibly to all stakeholders, including to the employees, customers, and communities. A responsible implementation of business development will result in positive feedback to the Company's business sustainability for a long period. Therefore, the optimal implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) in every operational aspect is very important to the Company.

The Company's CSR implementation in every fiscal year is based on the prevailing regulations and laws including the responsibilities implementation in the field of environment, employment, social communities, and responsibilities to customers. In order to optimally implement the CSR, the Company consistently decides and applies policies by considering their impacts to environment, employment, social communities and customers.

The Company's CSR implementation are based on the following regulations and laws:

- Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety,*
- Law of Republic of Indonesia No. 8 of 1999 concerning Customers Protection,*
- Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies,*
- Law of Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Employment,*
- Law of Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies,*
- Guidelines of Environmental CSR by the Ministry of Environment.*



CSR BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan senantiasa mempertimbangkan aspek pelestarian lingkungan hidup di tiap aktivitas operasional yang dijalankan. Hal tersebut terlihat melalui upaya Perseroan untuk memprioritaskan penggunaan barang-barang ramah lingkungan, seperti penggunaan barang dengan material yang dapat didaur ulang. Perseroan juga telah menerapkan program *paperless*, dengan antara lain mengutamakan penggunaan dokumen elektronik dibanding dokumen kertas. Selain itu, Perseroan juga telah mengupayakan efisiensi penggunaan energi listrik dan air serta mensosialisasikannya kepada seluruh karyawan.

Berbagai upaya Perseroan dalam melaksanakan program CSR bidang lingkungan hidup diharapkan dampak memberikan dampak yang berkelanjutan.

CSR BIDANG KETENAGAKERJAAN

Perseroan menyadari peran penting Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor yang berpengaruh pada pencapaian pertumbuhan serta kelangsungan usaha yang dijalankan. Bagi Perseroan tiap karyawan merupakan mitra strategis sekaligus aset yang berharga. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak seluruh karyawan terkait bidang ketenagakerjaan secara maksimal.

Pelaksanaan CSR di bidang ketenagakerjaan yang dilaksanakan Perseroan mencakup berbagai hal seperti kesempatan kerja dan kesetaraan gender, program pendidikan dan pelatihan, jaminan kesehatan dan keselamatan kerja, serta jaminan kesejahteraan karyawan.

Kesempatan Kerja dan Kesetaraan Gender

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang setara, baik kepada calon karyawan maupun karyawan. Pada tahap rekrutmen, Perseroan telah membuka kesempatan bagi tiap calon karyawan tanpa membedakan latar belakang identitas, khususnya identitas gender. Terkait hal tersebut, Perseroan telah memastikan bahwa tidak terdapat bentuk diskriminasi apapun terkait perbedaan gender karyawan pada tiap aktivitas operasional yang dijalankan.

Komitmen Perseroan untuk memberikan kesempatan kerja yang setara tanpa membedakan gender karyawan terlihat melalui komposisi SDM di tahun buku 2016. Jumlah keseluruhan karyawan Perseroan pada 2016 ialah sejumlah 3.122 orang, dengan 26% di antaranya merupakan karyawan perempuan.

CSR IN THE ENVIRONMENT SECTOR

The Company continuously considers environmental aspects in its every operational activity. This could be seen in the Company's efforts in prioritizing the usage of eco-friendly materials e.g. the usage of recyclable materials. The Company has also implemented paperless program by prioritizing the usage of electronic documents than paper documents. In addition, the Company has applied and disseminated the efficient usage of electricity and water to all employees.

The various efforts made by the Company in its environmental CSR program are expected to bring results with sustainable impact.

EMPLOYMENT CSR

The Company realizes the importance of Human Resource (HR) as the influential factor in achieving its growth and business sustainability. As for the Company, each employee is a strategic partner and valuable asset. Therefore, the Company commits to maximally fulfill all of the employees' rights in the field of employment.

The Company implemented CSR in employment sector through various aspects i.e. job opportunities and gender equality, education and training program, health benefit and work safety, and employee welfare benefit.

Job Opportunities and Gender Equality

The Company commits to provide equal job opportunities for both prospective employees and employees. During the recruitment phase, the Company provides opportunities to each prospective employee regardless his/her identities background particularly the gender identity. In relation to this matter, the Company has guaranteed that there would be no discrimination based on the employee's gender in each operational activity.

The Company's commitment in providing equal job opportunities regardless the employee's gender was reflected in its HR composition in the 2016 fiscal year. Total number of the Company's employees in 2016 was 3,122 employees in which 26% of the number was composed of female employees.

Program Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi tiap karyawan untuk dapat mengembangkan kompetensi yang dimiliki melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan. Program-program pendidikan dan pelatihan tersebut dilaksanakan sesuai kebutuhan Perseroan serta bidang kerja karyawan, guna mewujudkan efektivitas pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan.

Selama 2016, Perseroan telah menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pendidikan dan pelatihan karyawan. Alokasi biaya atas keseluruhan kegiatan tersebut ialah sejumlah Rp1.889 juta.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Tiap karyawan Perseroan memiliki hak yang sama untuk mendapatkan jaminan kesehatan serta fasilitas kesehatan yang memadai. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan telah mendaftarkan seluruh karyawan sebagai anggota BPJS Kesehatan.

Kemudian, seluruh karyawan Perseroan juga berhak mendapat jaminan keselamatan kerja yang memadai. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi perlindungan karyawan atas berbagai macam risiko kecelakaan di tempat kerja, seperti risiko kebakaran atau bencana alam. Komitmen tersebut direalisasikan melalui ketersediaan berbagai perangkat pengaman, seperti helm, jaket keselamatan, serta Alat Pemadam Api Ringan (APAR).

Kesejahteraan Karyawan

Untuk memastikan tiap karyawan terpenuhi kesejahteraannya, Perseroan senantiasa memastikan bahwa seluruh karyawan di tiap tingkat jabatan telah mendapat besaran remunerasi, fasilitas, serta tunjangan yang sesuai. Perincian remunerasi serta fasilitas pada program kesejahteraan yang dijalankan Perseroan meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- a. Gaji;
- b. Tunjangan perawatan dan pengobatan;
- c. Tunjangan kesehatan keluarga karyawan;
- d. Fasilitas operasional, meliputi:
 - Kendaraan;
 - Laptop;
- e. Imbalan pascakerja;
- f. Jaminan Pensiun.

Untuk menunjang hak karyawan pensiun atau pemutusan hak kerja, Perseroan bekerja sama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Mandiri untuk mengikutsertakan seluruh karyawan dalam

Education and Training Programs

The Company consistently provides equal opportunities to every employee to improve his/her competencies through various education and training programs. These education and training programs are conducted in accordance with the Company's needs and his/her field of work in order to achieve the effective implementation of education and training programs.

In 2016, the Company held education and training activities for employees. The cost allocated for the activities was Rp1,889 million.

Occupational Health and Safety

Every employee of the Company has the same right to receive adequate health benefit and facilities. In order to achieve this, the Company has registered all of its employees in BPJS Kesehatan.

Furthermore, all of the Company's employees are also entitled for the adequate safety assurance. The Company commits to provide full protection to employees for various risks of accidents in workplaces e.g. fire or natural disasters. This commitment is realized through the availability of various safety devices e.g. safety helms, safety jackets and Lightweight Fire Extinguisher (APAR).

Employee Welfare

In order to ensure that the welfare of its employees has been met, the Company consistently affirms that all employees in every position level have received proper amount of remuneration, facilities, and allowances. The details of remuneration and facilities in the welfare program include the following things:

- a. Salary;
- b. Care and medical allowances;
- c. Medical allowances for the employees' family;
- d. Operational facilities including:
 - Vehicles;
 - Laptop;
- e. Post-retirement benefits;
- f. Pension Benefits.

In order to support the rights of retired employees or termination of working rights, the Company cooperated with Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Mandiri and registered its employees in the Retirement



Pengelolaan Dana Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon dengan mengalokasikan anggaran di tahun buku 2016 sebesar Rp10.754 juta.

CSR BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Sepanjang 2016, Pakuwon Jati melaksanakan CSR bidang sosial dan kemasyarakatan melalui berbagai kegiatan yang diadakan pada Pakuwon Mall, Royal Plaza, Tunjungan Plaza, Plaza Blok M, PGFC, Four Points by Sheraton Surabaya, Sheraton Surabaya Hotel & Towers, Kota Kasablanka Mall dan Gandaria City. Perincian mengenai kegiatan-kegiatan tersebut ialah sebagai berikut.

Pakuwon Mall

- **Pembangunan Konstruksi Underpass Bundaran Satelit**
Perseroan bersama pengembang anggota Real Estate Indonesia (REI) Jawa Timur telah sepakat untuk membiayai proyek Pemerintah Kota Surabaya, yaitu pembangunan konstruksi jalan *underpass* bundaran Satelit Surabaya (Jl. Mayjend Sungkoro - Jl. H. R. Muhammad) untuk mengurangi kemacetan lalu lintas di kawasan tersebut. Hingga akhir 2016, Perseroan telah membayar kontribusi dana sebesar Rp1 miliar melalui REI Jawa Timur.
- **Berbagi Kasih bersama Yatim Mandiri**
Pada 10 Februari 2016, Pakuwon Mall bekerja sama dengan Yayasan Yatim Mandiri mengundang anak-anak yatim piatu binaan Yatim Mandiri untuk datang dalam acara *The Journey Monkey King and Summer*.
- **Donor Darah**
Pakuwon Mall bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) mengadakan acara donor darah pada 17 Mei 2016 di Ballroom Supermall. Kegiatan yang diselenggarakan secara rutin ini dihadiri oleh karyawan-karyawan Supermall serta berbagai karyawan dari para *tenant*.
- **Donor Darah II**
Pakuwon Mall kembali mengadakan kegiatan donor darah pada 17 Mei 2016. Kegiatan tersebut diadakan di Masjid Al Ghuroba serta diikuti oleh karyawan-karyawan mall dan para pengunjung. Aksi donor darah kali ini berhasil mengumpulkan sebanyak 82 kantong darah.
- **SIM Corner**
Perseroan menyediakan tempat yang memadai terutama kepada masyarakat sekitar dan customer yang memerlukan pelayanan SIM (Surat Ijin Mengemudi)

Program Fund Management For Severance Compensation by allocating a budget of Rp10,754 million in the 2016 fiscal year.

SOCIAL AND COMMUNITY CSR

During 2016, Pakuwon Jati implemented CSR in the field of social and communities in various events held in Pakuwon Mall, Royal Plaza, Tunjungan Plaza, Plaza Blok M, PGFC, Four Points by Sheraton Surabaya, Sheraton Surabaya Hotel & Towers, Kota Kasablanka Mall and Gandaria City. Details of these events are as follows:

Pakuwon Mall

- **Underpass Construction Building for Satellite Roundabout**
The Company and several developers who were members of Real Estate Indonesia (REI) East Java agreed to fund the project initiated by the Government of Surabaya City, namely the underpass construction building of Satelit Surabaya roundabout (Jl. Mayjend Sungkoro - Jl. H.R. Muhammad) to reduce traffic jam in the area. By the end of 2016, the Company donated a total fund contribution of Rp1 billion through REI East Java.
- **Share the Love with Yatim Mandiri**
On February 10, 2016, Pakuwon Mall and Yatim Mandiri Foundation invited orphans under Yatim Mandiri's care to come and join the event of The Journey Monkey King and Summer.
- **Blood Donor**
Pakuwon Mall and Indonesian Red Cross (PMI) held blood donor event on May 17, 2016 at Ballroom Supermall. This event, which was held regularly, was attended by the employees of Supermall and employees of the tenants.
- **Blood Donor II**
Pakuwon Mall held another blood donor event on May 17, 2016. This event was held in Al Ghuroba Mosque and attended by the mall employees and visitors. Around 82 blood bags were successfully collected 82 in this event.
- **SIM Corner**
The Company provided sufficient facilities mainly for the public and customers that needed Driving License (SIM) -related services.





• **Tax Corner**

Perseroan menyediakan tempat yang memadai terutama kepada masyarakat sekitar dan customer yang memerlukan pelayanan tax terutama pada saat pelaporan SPT dan Tax Amnesty.

• **Bazaar Kebutuhan Natal PTC Classic Christmas**

Acara ini diadakan di PTC pada 2 Desember 2016 dengan dihadiri oleh anak-anak yatim dari panti asuhan Pelayanan Kasih.

Royal Plaza

• **Buka Puasa Bersama I**

Royal Plaza mengadakan kegiatan buka puasa bersama pada 4 pekan berturut-turut selama bulan Ramadhan. Acara ini dihadiri oleh 400 anak yatim dari lingkungan sekitar Royal Plaza. Selain buka bersama, Royal Plaza juga menyerahkan paket perlengkapan sekolah kepada anak-anak yatim.

• **Buka Puasa Bersama II**

Royal Plaza mengadakan kegiatan buka puasa bersama anak yatim di Masjid Al-Hijrah. Acara ini disertai oleh penyerahan bantuan paket perlengkapan sekolah kepada 50 anak yatim.

• **Perayaan Natal Bersama**

Selain mengadakan buka puasa bersama, Royal Plaza juga mengadakan kegiatan perayaan Natal bersama yang diikuti oleh 100 anak panti asuhan Kristen.

• **Tax Corner**

The Company provided sufficient facilities mainly for the public and customers that needed tax services, particularly during Tax Return (SPT) and Tax Amnesty reporting.

• **Christmas Bazaar of PTC Classic Christmas**

This event was held in PTC on December 2, 2016 and attended by the orphans from Pelayanan Kasih orphanage.

Royal Plaza

• **Break Fasting Event I**

Royal Plaza held break fasting event for 4 consecutive weeks during Ramadhan. This event was attended by 400 orphans from the Royal Plaza neighborhood. In addition to the break fasting event, Royal Plaza also donated school supplies packages to the orphans.

• **Break Fasting Event II**

Royal Plaza held the fast-breaking event with the orphans in Al-Hijrah Mosque. This event was followed with donation of school supplies packages to 50 orphans.

• **Christmas Celebration**

In addition to the break fasting events, Royal Plaza also held Christmas celebration that was attended by 100 orphans from a Christian orphanage.



- **Perayaan Idul Fitri 1437 H**

Dalam rangka menyambut hari raya Idul Fitri 1437 H, Masjid Al-Hijrah memberi bantuan berupa beras 5 kilogram sebanyak 30 sak, Kepada warga belakang Royal Plaza sekitar.

- **Samsat Corner**

Perseroan menyediakan tempat yang memadai terutama kepada masyarakat sekitar dan customer yang memerlukan pelayanan pengurusan KTP (Kartu Tanda Penduduk)

- **Tax Corner**

Perseroan menyediakan tempat yang memadai terutama kepada masyarakat sekitar dan customer yang memerlukan pelayanan tax terutama pada saat pelaporan SPT dan Tax Amnesty.

Tunjungan Plaza

- **Posyandu Fair**

Posyandu Fair merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mengedukasi para ibu berusia muda terkait peran penting posyandu serta kesehatan anak sejak dalam kandungan. Selain itu, diadakan pula tes dan konsultasi HIV AIDS serta timbang badan yang dapat diikuti secara gratis oleh peserta. Kegiatan ini diselenggarakan pada 26 Februari 2016 di Atrium TP 2.

- **Breast Cancer Awareness Campaign**

Pada 12-16 Oktober 2016, diadakan *talk show* bersama praktisi dan spesialis dari RS Onkologi Surabaya yang melibatkan beberapa *cancer survivor*. Kegiatan ini diselenggarakan di Atrium TP 4 dan dihadiri oleh para peserta yang sebagian besar merupakan pengunjung Atrium.

- **Eid Al-Fitr 1437 H Celebration**

In order to celebrate the Eid Al-Fitr 1437 H, Al-Hijrah Mosque donated 30 sacks of 5-kilogram rice to neighborhoods surrounding the Royal Plaza.

- **Samsat Corner**

The Company provided sufficient facilities mainly for the public and customers that needed Citizen Identity Card (KTP) services.

- **Tax Corner**

The Company provided sufficient facilities mainly for the public and customers that needed tax services, particularly during Tax Return (SPT) and Tax Amnesty reporting.

Tunjungan Plaza

- **Posyandu Fair**

Posyandu Fair was an event aimed to educate young mothers about the important role of the integrated health service post (Posyandu) and the importance of maternal health. In addition to that, there were also HIV AIDS test and consultation as well as weighing that could be followed by participants. This event was held on February 26, 2016 in Atrium TP 2.

- **Breast Cancer Awareness Campaign**

On October 12-16, 2016, a talk show with a practitioner and specialist from the Onkologi Hospital Surabaya was held by involving some cancer survivors. This event was held at Atrium TP 4 and attended by participants who were mostly the Atrium visitors.



- **SIM Corner**

Perseroan menyediakan tempat yang memadai terutama kepada masyarakat sekitar dan customer yang memerlukan pelayanan SIM (Surat Ijin Mengemudi)

- **Tax Corner**

Perseroan menyediakan tempat yang memadai terutama kepada masyarakat sekitar dan customer yang memerlukan pelayanan tax terutama pada saat pelaporan SPT dan Tax Amnesty.

- **Ramadan Ceria**

Tunjungan Plaza mengundang lebih dari 200 anak yatim piatu dari S.G Bendul Merisi, Khairul, Bani Ya'Qub, Minu Miftahul Ulum. Rangkaian acara terdiri dari tour bersama di Titans From The Age of Ice, serta bermain bersama di Amazone. Rangkaian acara tersebut diakhiri dengan pembagian amplop dan souvenir bagi anak-anak yatim piatu.

- **Pembagian Sembako**

Dalam rangka menyambut hari raya idul fitri, Perseroan membagikan kurang lebih 200 paket sembako gratis kepada warga sekitar Tunjungan Plaza. Paket sembako terdiri atas berbagai kebutuhan pokok seperti beras, minyak goreng, gula, dan makanan ringan.

- **Pawai Bunga "Made in Dolly"**

Perseroan mengadakan kegiatan pawai bunga sebagai upaya mendukung program Pemkot Surabaya untuk mengembangkan sentra Usaha Mikro dan Kecil di lokasi eks-Dolly. Upaya ini diharapkan dapat berdampak guna peningkatan kehidupan sosial dan ekonomi warga di lokasi eks-Dolly dan sekitarnya.

Plaza Blok M

- **Hari Sindroma Down Dunia**

Untuk memperingati hari sindroma down dunia, Plaza Blok M mengadakan kegiatan yang menghadirkan beberapa penampil, seperti Elfa's Singer, Alika, Tasya, Dian HP, Calvin Jeremy, Ihsan Idol, Lucky Idol, Yuka Idol, dan CJR. Pelaksanaan kegiatan ini juga disertai dengan penerimaan penghargaan dari Yayasan Persatuan Orang Tua Anak dengan Down Syndrome (Potads) kepada Plaza Blok M. Acara ini diselenggarakan pada April 2016 di Plaza Blok M lantai 6.

- **Donor Darah**

Pada 17 Juli 2016, Plaza Blok M bekerja sama dengan Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia menyelenggarakan kegiatan donor darah. Kegiatan ini diselenggarakan di Plaza Blok M lantai 6 dan diikuti oleh sejumlah besar pengunjung Plaza Blok M.

- **SIM Corner**

The Company provided sufficient facilities mainly for the public and customers that needed Driving License (SIM) -related services.

- **Tax Corner**

The Company provided sufficient facilities mainly for the public and customers that needed tax services, particularly during Tax Return (SPT) and Tax Amnesty reporting.

- **Cheerful Ramadhan**

Tunjungan Plaza invited more than 200 orphans from S.G Bendul Merisi, Khairul, Bani Ya'Qub, and Minu Miftahu Ulum. The event was started by a tour with the Titans From The Age of Ice, playing time at Amazone and ended by the handover of allowances and souvenirs to the orphans.

- **Distribution of Groceries**

In celebrating the Eid Al-Fitr, the Company distributed about 200 free packages of groceries to the neighborhoods surrounding Tunjungan Plaza. These groceries packages consist of basic needs e.g. rice, cooking oil, sugar, and snacks.

- **"Made in Dolly" Flower Parade**

The Company held a flower parade to support Surabaya Local Government's program in developing the center of Micro and Small Enterprises at the ex-Dolly location. This event was expected to give impacts in improving the social and economic condition of local residents at the ex-Dolly location.

Plaza Blok M

- **World Down Syndrome Day**

To commemorate the world down syndrome day, Plaza Blok M held events featuring Elfa's Singer, Alika, Tasya, Dian HP, Calvin Jeremy, Ihsan Idol, Lucky Idol, Yuka Idol, and CJR. This event was also including the award presentation by the Foundation of Parents and Children with Down Syndrome (Yayasan Persatuan Orang Tua dengan Anak Down Syndrome/Potads) to Plaza Blok M. This event was held in April 2016 at Blok M Plaza Floor 6.

- **Blood Donor**

Plaza Blok M in cooperation with the foundation of Buddha Tzu Chi Indonesia held a blood donor event. This event was held in Plaza Blok M Floor 6 and was mostly attended by the visitors of Plaza Blok M.

Four Points by Sheraton Surabaya

• Perayaan Idul Adha

Pada 12 September 2016, Associates Four Points by Sheraton Surabaya berhasil mengumpulkan sejumlah dana yang kemudian disalurkan untuk penyembelihan hewan kurban. Hasil penyembelihan didistribusikan untuk masyarakat sekitar lokasi Masjid Sholeh.

• Run to Give 2016

Acara ini diselenggarakan pada 16 Oktober 2016 dan diikuti oleh 1200 orang yang terdiri dari peserta domestik dan mancanegara. Seluruh dana yang terkumpul dari pengumpulan donasi peserta disumbangkan kepada Reach to Recovery, lembaga di Surabaya yang aktif mengadakan sosialisasi mengenai kanker payudara serta pentingnya pemeriksaan dini.

• Simfoni Satu Hati untuk Indonesia

Pada Agustus 2016 diselenggarakan konser musik amal Simfoni Satu Hati untuk Indonesia. Di tahun 2016, kegiatan yang diadakan rutin setiap tahun ini berfokus pada penyaluran bantuan untuk survivor kanker payudara dan anak-anak kurang sejahtera di seluruh dunia. Seluruh hasil penjualan tiket telah didonasikan kepada UNICEF's Check Out for Children Program serta lembaga Reach to Recovery Surabaya.

Four Points by Sheraton Surabaya

• Eid Al-Adha Celebration

On September 12, 2016, Associates Four Points by Sheraton Surabaya succeeded in collecting funds to be used for the slaughtering of sacrificial animals to be then distributed to local residents at the location of Sholeh Mosque.

• Run to Give 2016

This event was held on October 16, 2016 and attended by 1,200 participants both domestic and foreigners. The total funds collected from the participants' donation was donated to the Reach to Recovery, an institution in Surabaya that actively held socializations to raise the awareness of breast cancer and the importance of early mammography test.

• Symphony of the Heart for Indonesia

A charity music concert namely Symphony of the Heart for Indonesia was held in August 2016. In 2016, this regular event was focused on the aids distribution for breast cancer survivors and underprivileged children around the world. The whole ticket sales were donated to UNICEF's Check Out for Children Program and Reach to Recovery institution in Surabaya.





Sheraton Surabaya Hotel & Towers

• Donor Darah

Pada 11 Agustus 2016, *associates Sheraton Surabaya Hotel & Towers* bekerja sama dengan PMI mengadakan kegiatan donor darah yang bertempat di Training Room. Pada kegiatan ini, 63 *associates* ikut berpartisipasi dan hingga akhir acara terdapat sejumlah 46 kantong darah yang berhasil dikumpulkan.

• Christmas Tree Lighting Ceremony

Pihak manajemen Sheraton Surabaya Hotel & Towers mengundang anak-anak dari Panti Asuhan Pelayanan Kasih Surabaya pada 2 Desember 2016. Dalam acara tersebut, Danny Parnack beserta jajaran manajemen memberikan bantuan berupa perlengkapan sekolah kepada anak-anak Panti Asuhan Pelayanan Kasih Surabaya.

• Pascal & Ami Roge Charity Concert

Acara amal ini diselenggarakan pada 20 September 2016, dengan menampilkan pianis Pascal & Ami Roge serta iringan orkestrasi String Orchestra of Surabaya. Konser ini diselenggarakan oleh IFI Surabaya bersama Sheraton Surabaya. Donasi yang terkumpul telah didistribusikan kepada UNICEF.

Kota Kasablanka

• Pembangunan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA)

Perseroan melalui Kota Kasablanka berkontribusi atas pembangunan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA), yang berlokasi di Jalan Saharjo Kompleks AKABRI, Menteng Atas, Jakarta.

• Batang Toru Bio Bridge

Pada 28 November hingga 4 Desember 2016, Kota Kasablanka dan The Body Shop mengadakan acara yang bertujuan untuk mendukung gerakan Batang Toru Bio Bridge di Sumatera Utara. Untuk setiap pembelian produk The Body Shop, konsumen telah membantu memulihkan 1 m² hutan dan melindungi spesies yang terancam punah.

Sheraton Surabaya Hotel & Towers

• Blood Donor

On August 11, 2016, the *associates of Sheraton Surabaya Hotel & Towers* in cooperation with PMI held blood donor in the Training Room. There were 63 *associates* participated in this event and 46 blood bags were collected by the end of this event.

• Christmas Tree Lighting Ceremony

On December 2, 2016, the Management of Sheraton Surabaya Hotel & Towers invited orphans from Pelayanan Kasih orphanage Surabaya. In this event, Danny Parnack and the Management distributed aids of school supplies to the orphans from Pelayanan Kasih orphanage Surabaya.

• Pascal & Ami Roge Charity Concert

This charity event was held on September 20, 2016 featuring the pianist Pascal & Ami Roge and accompanied by the String Orchestra of Surabaya. This concert was held by IFI Surabaya and Sheraton Surabaya. The collected fund was donated to UNICEF.

Kota Kasablanka

• Construction of Child-Friendly Integrated Public Space (RPTRA)

The Company, through Kota Kasablanka, contributed on the construction of Child-Friendly Integrated Public Space (RPTRA), which was located at Jalan Saharjo Kompleks AKABRI, Menteng Atas, Jakarta.

• Batang Toru Bio Bridge

Pada 28 November hingga 4 Desember 2016, Kota Kasablanka dan The Body Shop mengadakan acara yang bertujuan untuk mendukung gerakan Batang Toru Bio Bridge di Sumatera Utara. Untuk setiap pembelian produk The Body Shop, konsumen telah membantu memulihkan 1 m² hutan dan melindungi spesies yang terancam punah.



• Tax Corner

Perseroan menyediakan tempat yang memadai terutama kepada masyarakat sekitar dan customer yang memerlukan pelayanan tax terutama pada saat pelaporan SPT dan Tax Amnesty.

Gandaria City

• Christmas Charity Shop & Share

Pada 28 November hingga 16 Desember 2016, Gandaria City mengadakan Christmas Charity Shop & Share. Pada acara tersebut, Gandaria City mengajak para customer untuk berpartisipasi, dengan ikut membantu mewujudkan harapan anak panti asuhan dari wishlist Christmas Tree.

• Pembangunan Ruang Publik Terpadu Rumah Anak (RPTRA)

Perseroan melalui Gandaria City berkontribusi atas pembangunan Ruang Publik Terpadu Rumah Anak (RPTRA) Puspita, yang berlokasi di Pesanggrahan, Jakarta Selatan.

• Tax Corner

Perseroan menyediakan tempat yang memadai terutama kepada masyarakat sekitar dan customer yang memerlukan pelayanan tax terutama pada saat pelaporan SPT dan Tax Amnesty.

Pakuwon City

• Renovasi Masjid

Perseroan melalui Pakuwon City berkontribusi atas renovasi Masjid Al Madani, yang berlokasi di Pakuwon City, Surabaya.

Total alokasi anggaran Perseroan untuk CSR bidang sosial dan kemasyarakatan ialah senilai Rp3.925 juta.

CSR KEPADA PELANGGAN

Kepuasan pelanggan merupakan prioritas bagi Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan layanan serta produk terbaik bagi pelanggan. Demi menjaga kualitas layanan dan produk, Perseroan telah menyediakan saluran pengaduan yang memadai. Selain itu, Perseroan juga telah menyediakan berbagai informasi yang relevan bagi pelanggan pada situs resmi Pakuwon Jati, <http://www.pakuwon.com>.

• Tax Corner

The Company provided sufficient facilities mainly for the public and customers that needed tax services, particularly during Tax Return (SPT) and Tax Amnesty reporting.

Gandaria City

• Christmas Charity Shop & Share

Started from November 28 – December 16, 2016, Gandaria City held Christmas Charity Shop & Share. Through this event, Gandaria City invited the customers to participate in helping to realize the hopes of the orphans found in the Christmas Tree wish list.

• Construction of Child-Friendly Integrated Public Space (RPTRA)

The Company, through Gandaria City, contributed on the construction of Child-Friendly Integrated Public Space (RPTRA), which was located at Pesanggrahan, South Jakarta.

• Tax Corner

The Company provided sufficient facilities mainly for the public and customers that needed tax services, particularly during Tax Return (SPT) and Tax Amnesty reporting.

Pakuwon City

• Mosque Renovation

The Company, through Pakuwon City, contributed on the renovation of Al Madani Mosque at Pakuwon City, Surabaya.

The total allocation of the Company's budget for the CSR in social and communities sector was Rp3,925 million.

CSR TO CUSTOMERS

Customers' satisfaction is a priority for the Company. Therefore, the Company provides best services and products to customers. In order to keep the quality of services and products, the Company provides adequate complaint channels. In addition to that, the Company also provided relevant information to the customers on the official website of Pakuwon Jati: <http://www.pakuwon.com>.





SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT PAKUWON JATI TBK

*Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility
for the 2016 Annual Report of PT Pakuwon Jati Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pakuwon Jati Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 April 2017

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Pakuwon Jati Tbk for the year 2016 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Surabaya, April 25, 2017

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Alexander Tedja
Presiden Komisaris
President Commissioner

Drs. Dyah Pradnyaparamita Duarsa
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ir. Richard Adisastra
Komisaris
Commissioner

Dewan Direksi Board of Directors

Alexander Stefanus Ridwan Suhendra
Presiden Direktur
President Director

Eiffel Tedja
Direktur
Director

Wong Boon Siew Ivy
Direktur
Director

Drs. Minarto
Direktur
Director

Sutandi Purnomosidi
Direktur
Director

Lauw, Syane Wahyuni Loekito
Direktur
Director



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

07 LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pakuwon Jati Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016 serta kinerja keuangan dan arus kas sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The consolidated financial statements presents fairly, in all material respects, the financial position of PT Pakuwon Jati Tbk and its subsidiaries on December 31, 2016, as well as financial performance and cash flows in accordance with the prevailing Financial Accounting Standards in Indonesia.

East Coast Center - Pakuwon City Surabaya



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank